

**PT Bank Mega Tbk dan entitas anaknya/
*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2014 and
for the year then ended
with independent auditors' report

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
PT. BANK MEGA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | | |
|---------------|---|---|
| 1. Nama | : | Kostaman Thayib |
| Alamat Kantor | : | Menara Bank Mega
Jl. Kapten Tendeant kav.12-14A
Jakarta Selatan |
| Alamat Rumah | : | Jl. Tomang Rawa Kepa IX/71
Jakarta Barat |
| Nomor Telepon | : | 79175000 |
| Jabatan | : | Direktur Utama |
| 2. Nama | : | Madi Darmadi Lazuardi |
| Alamat Kantor | : | Menara Bank Mega
Jl. Kapten Tendeant kav.12-14A
Jakarta Selatan |
| Alamat Rumah | : | Pluit Permai 1 No. 40 Penjaringan - Jakarta Utara |
| Nomor Telepon | : | 79175000 |
| Jabatan | : | Direktur |

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan konsolidasian PT. Bank Mega Tbk. dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT. Bank Mega Tbk. dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT. Bank Mega Tbk. dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan konsolidasian PT. Bank Mega Tbk. dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT. Bank Mega Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
PT. BANK MEGA Tbk. AND IT'S SUBSIDIARIES**

We, The undersigned :

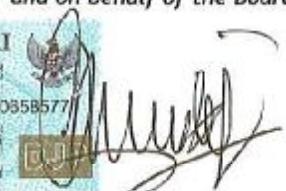
- | | | |
|---------------------|---|--|
| 1. Name | : | Kostaman Thayib |
| Office Address | : | Menara Bank Mega
Jl. Kapt. Tendeant
kav.12-14A Jakarta 12790 |
| Residential Address | : | Jl. Tomang Rawa Kepa IX/71
West Jakarta |
| Telephone | : | 79175000 |
| Title | : | President Director |
| 2. Name | : | Madi Darmadi Lazuardi |
| Office Address | : | Menara Bank Mega
Jl. Kapt. Tendeant kav.12-14A
Jakarta 12790 |
| Residential Address | : | Pluit Permai 1 No. 40
Penjaringan - North Jakarta |
| Telephone | : | 79175000 |
| Title | : | Director |

Declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statement of PT. Bank Mega Tbk. And its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT. Bank Mega Tbk. and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT. Bank Mega Tbk. And its Subsidiaries' consolidated financial statements;
 b. The consolidated financial of PT. Bank Mega Tbk. And Its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or material facts;
4. We are responsible for PT. Bank Mega Tbk. Internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors



Kostaman Thayib
 Direktur Utama/
 President Director

Madi Darmadi Lazuardi
 Direktur/
 Managing Director

*The original consolidated financial statements included herein are in
the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5 - 6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 163	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Keuangan Tambahan.....	164 - 170	<i>Supplementary Financial Information</i>



Building a better
working world

Purwantono, Suherman & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-7068/PSS/2015

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Mega Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Mega Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-7068/PSS/2015

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Bank Mega Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bank Mega Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-7068/PSS/2015 (lanjutan)

Tanggung Jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank Mega Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-7068/PSS/2015 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bank Mega Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-7068/PSS/2015 (lanjutan)

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Bank Mega Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Bank Mega Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Tambahan"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Tambahan merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Tambahan telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Tambahan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-7068/PSS/2015 (continued)

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Bank Mega Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary financial information of PT Bank Mega Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2014, and the statement of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Supplementary Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Supplementary Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Supplementary Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Supplementary Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Purwantono, Suherman & Surja

Sinarta

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/Public Accountant Registration No. AP.0701

12 Maret 2015/March 12, 2015

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
As of December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31		ASSETS
		2014	2013	
ASET				
Kas	2a,2b,2e,4,41,44	1.274.528	1.430.545	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2a,2b,2e,2g,5, 41,44,45	4.532.318	4.848.144	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2a,2b,2e,2g,2n, 6,41,44,45			Current accounts with other banks
Pihak berelasi	2d,39	2.747	11.129	Related parties
Pihak ketiga		444.892	1.299.723	Third parties
Penempatan pada	2a,2b,2e,2h,2n, 7,41,44,45			Placements with Bank Indonesia and other banks
Bank Indonesia dan bank lain				Related parties
Pihak berelasi	2d,39	120.000	170.000	Third parties
Pihak ketiga		8.973.752	11.070.890	
Efek-efek	2a,2b,2e,2i, 2n,8,41,44,45			Securities
Pihak berelasi	2d,39	319.380	17.646	Related parties
Pihak ketiga		13.467.300	14.213.258	Third parties
Efek-efek yang dibeli dengan janji	2e,2k,2n,9,44, 45	432.714	-	Securities purchased under agreement to resell
dijual kembali				Derivatives receivables
Tagihan derivatif	2b,2e,2j,2n,10,41, 44			Third parties
Pihak ketiga		8.104	2.163	
Kredit yang diberikan	2b,2e,2l,2n,11, 41,44,45			Loans
Pihak berelasi	2d,39	325.712	303.794	Related parties
Pihak ketiga		33.354.078	29.869.070	Third parties
		33.679.790	30.172.864	
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai		(472.178)	(393.562)	Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan - neto		33.207.612	29.779.302	Loans - net
Tagihan akseptasi	2b,2e,2m,2n,12, 41,44,45			Acceptances receivable
Pihak ketiga		554.725	235.362	Third parties
Aset pajak tangguhan	2y,21	-	27.827	Deferred tax assets
Aset tetap	20,13			Fixed assets
setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp1.357.821 dan Rp1.200.249 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013				net of accumulated depreciation of Rp1,357,821 and Rp1,200,249, as of December 31, 2014 and 2013, respectively
Aset lain-lain	2e,2n			Other assets
setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp886 dan Rp4.813 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	2p,2ab,14, 41,44,45	1.830.322	1.891.934	net of allowance for impairment losses of Rp886 and Rp4,813 as of December 31, 2014, and 2013, respectively
Pihak berelasi	2d,39	5.329	7.994	Related parties
Pihak ketiga		1.474.168	1.469.781	Third parties
TOTAL ASET		66.647.891	66.475.698	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements taken as a whole.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31		LIABILITIES AND EQUITY
		2014	2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera				Obligations due immediately
Pihak ketiga	2b,2e,2r,15,41,44,45	654.079	526.042	Third parties
Simpanan dari nasabah				Deposits from customers
Giro	2b,2e,2s,16,41,44,45	647.153	546.295	Current accounts
Pihak berelasi	2d,39	4.887.598	6.770.723	Related parties
Pihak ketiga				Third parties
Tabungan	2b,2e,2s,17,41,44,45	469.738	136.885	Saving deposits
Pihak berelasi	2d,39	10.182.364	11.660.757	Related parties
Pihak ketiga				Third parties
Deposito berjangka	2b,2e,2s,18,41,44,45	3.757.466	3.030.202	Time deposits
Pihak berelasi	2d,39	31.077.556	30.227.181	Related parties
Pihak ketiga				Third parties
Simpanan dari bank lain	2b,2e,2s,19,41,44,45	28.292	35.225	Deposits from other banks
Pihak berelasi	2d,39	2.762.283	3.413.900	Related parties
Pihak ketiga				Third parties
Efek-efek yang dijual dengan janji	2e,2k,20,44,45	3.818.632	2.940.474	Securities sold under repurchased agreements
dibeli kembali				
Liabilitas derivatif	2b,2e,2j,10,41,44,45	2.149	646	Derivatives payable
Pihak ketiga				Third parties
Utang pajak penghasilan	2y,21	5.337	4.504	Income tax payable
Utang akseptasi	2b,2e,2m,12,41,44,45	554.725	235.362	Acceptances payable
Pihak ketiga				Third parties
Pinjaman yang diterima	2b,2e,22,41,44,45	92.888	121.700	Fund borrowings
Pihak ketiga				Third parties
Liabilitas pajak tangguhan	2y,21	47.655	-	Deferred tax liabilities
				Post-employment benefits liability
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2x,36	287.725	309.593	Accrued expenses and other liabilities
Beban yang masih harus	2b,2e,23			Related parties
dibayar dan liabilitas lain-lain	41,44,45			Third parties
Pihak berelasi	2d,39	31.815	23.428	
Pihak ketiga		383.761	374.276	
TOTAL LIABILITAS		59.691.216	60.357.193	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value Rp500
Rp500 (nilai penuh) per saham				(full amount) per share
Modal dasar - 27.000.000.000				Authorized capital - 27,000,000,000
saham pada tahun 2014 dan 2013				shares in 2014 and 2013
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid-up capital
penuh 6.963.775.206 saham				6,963,775,206 shares
pada tahun 2014 dan 2013	1b,24	3.481.888	3.481.888	in 2014 and 2013
Tambahan modal disetor	2d,25	2.048.761	2.048.761	Additional paid-in capital
Cadangan umum	26	1.043	993	General reserve
Saldo laba		1.141.188	542.000	Retained earnings
Pendapatan komprehensif lain	2i,8h	283.795	44.863	Other comprehensive income
TOTAL EKUITAS		6.956.675	6.118.505	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		66.647.891	66.475.698	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
KOMPREHENSIVE INCOME
For the Year ended
December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		OPERATING INCOME AND EXPENSE
		2014	2013	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
Pendapatan bunga	2d,2t,27,39	5.978.672	4.865.437	<i>Interest income</i>
Beban bunga	2d,2t,28,39	(3.233.623)	(2.169.386)	<i>Interest expense</i>
PENDAPATAN BUNGA - NETO		2.745.049	2.696.051	NET INTEREST INCOME
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				
Provisi dan komisi	2u,29	1.349.396	1.148.670	<i>Fees and commissions</i>
Keuntungan transaksi mata uang asing-neto	2b,2j	28.299	17.562	<i>Gain on foreign exchange transactions - net</i>
Lain-lain		18.659	20.261	<i>Others</i>
Total pendapatan operasional lainnya		1.396.354	1.186.493	<i>Total other operating income</i>
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				
Kerugian penjualan efek-efek-neto	2i,8	(10.001)	(83.994)	<i>Loss on sale of securities - net</i>
Kerugian perubahan nilai wajar instrumen keuangan - neto	2v,8	(6.138)	(198.852)	<i>Loss from changes in fair value of financial instruments - net</i>
Provisi dan komisi	2u,29	(18.879)	(23.906)	<i>Fees and commissions</i>
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan aset non-keuangan - neto	2n,30	(666.414)	(343.520)	<i>Provision for impairment losses on financial assets and non-financial assets - net</i>
Beban umum dan administrasi	31,39	(1.696.517)	(1.502.235)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban karyawan	2x,32,39	(1.098.074)	(1.122.177)	<i>Personnel expenses</i>
Total beban operasional lainnya		(3.496.023)	(3.274.684)	<i>Total other operating expenses</i>
PENDAPATAN OPERASIONAL-NETO		645.380	607.860	OPERATING INCOME - NET
PENDAPATAN NON- OPERASIONAL - NETO	33	52.601	24.690	NON-OPERATING INCOME-NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		697.981	632.550	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK - NETO	2y,21	(98.743)	(107.770)	TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN		599.238	524.780	INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan Komprehensif lain				Other comprehensive income
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto	2i,8h	238.932	23.636	<i>Unrealized gains on changes in fair value of available-for-sale securities - net</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		838.170	548.416	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	2z,37	86	75	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year ended
December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Cadangan umum/ <i>General reserve</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Pendapatan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo 1 Januari 2013		1.822.978	1.374.627	881	3.043.108	21.227	6.262.821	Balance as of January 1, 2013
Laba tahun berjalan 2013		-	-	-	524.780	-	524.780	<i>Income for the year 2013</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto	2i,8h	-	-	-	-	23.636	23.636	<i>Unrealized gains on changes in fair value of available-for- sale securities - net</i>
Dividen tunai	26	-	-	-	-	-	(692.732)	<i>Cash dividends</i>
Dividen saham	1b,25,26	288.030	2.045.014	-	(2.333.044)	-	-	<i>Stock dividends</i>
Saham bonus	1b,25	1.370.880	(1.370.880)	-	-	-	-	<i>Bonus shares</i>
Pembentukan cadangan umum	26	-	-	112	(112)	-	-	<i>Allocation for general reserve</i>
Saldo 31 Desember 2013		3.481.888	2.048.761	993	542.000	44.863	6.118.505	Balance as of December 31, 2013
Laba tahun berjalan 2014		-	-	-	599.238	-	599.238	<i>Income for the year 2014</i>
Pendapatan komprehensif lain Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto	2i,8h	-	-	-	-	238.932	238.932	<i>Other comprehensive income Unrealized gains on changes in fair value of available-for- sale securities - net</i>
Pembentukan cadangan umum	26	-	-	50	(50)	-	-	<i>Allocation for general reserve</i>
Saldo 31 Desember 2014		3.481.888	2.048.761	1.043	1.141.188	283.795	6.956.675	Balance as of December 31, 2014

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year ended
December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
	2014	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan bunga	5.890.539	4.779.525	<i>Interest received</i>
Pendapatan provisi dan komisi	1.351.049	1.191.175	<i>Fees and commissions income</i>
Pendapatan operasional lainnya	18.659	20.261	<i>Other Operating Income</i>
Pendapatan non - operasional - neto	44.299	19.654	<i>Non-operating income - net</i>
Penerimaan dari penjualan agunan yang diambil alih	4.370	12.985	<i>Proceeds from sale of foreclosed assets</i>
Penerimaan atas jual beli aset yang diperdagangkan - neto	1.769.866	12.279.750	<i>Receipts on sales and purchase of trading assets - net</i>
Pembayaran bunga dan pembayaran lainnya	(3.217.594)	(2.202.414)	<i>Payments of interest and other financing charges</i>
Beban operasional lainnya	(2.638.941)	(2.656.327)	<i>Other operating expenses</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(82.160)	(96.730)	<i>Payment of income tax</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9	(432.714)	<i>Securities purchased under agreement to resell</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	20	878.158	<i>Securities sold under repurchased agreement</i>
<i>Kenaikan/penurunan dalam aset dan liabilitas operasi:</i>			
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(24.770)	98.826	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Kredit yang diberikan	(4.087.298)	(3.211.145)	<i>Loans</i>
Aset lain-lain	81.907	44.025	<i>Other assets</i>
Liabilitas segera	128.037	159.058	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan dari nasabah: Giro	(1.782.267)	(162.011)	<i>Deposits from customers: Current accounts</i>
Tabungan	(1.155.047)	(1.556.849)	<i>Saving deposits</i>
Deposito berjangka	1.577.639	3.869.623	<i>Time deposits</i>
Simpanan dari bank lain	(658.550)	(2.075.898)	<i>Deposits from other banks</i>
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	(8.973)	(109.745)	<i>Accrued expenses and other liabilities</i>
Kas neto yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi	(2.343.791)	14.723.423	<i>Net cash (used in)/provided by operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan dari penjualan efek-efek		3.762.730	<i>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	13	8.702	<i>Proceeds from sale of securities</i>
Pembelian aset tetap	13	(123.807)	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Pembelian efek-efek		(2.314.137)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Kas neto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi		1.333.488	<i>Acquisition of securities</i>
			<i>Net cash provided by/(used in) investing activities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements taken as a whole.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year ended
December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
		2014	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Pembayaran pinjaman yang diterima	22	(121.700)	(192.750)	Payments of fund borrowings
Penerimaan pinjaman yang diterima	22	92.888	121.700	Proceeds of fund borrowings
Pembayaran obligasi subordinasi		-	(1.000.000)	Payments of subordinated bonds
Pembayaran dividen tunai	26	-	(692.732)	Payments of cash dividends
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(28.812)	(1.763.782)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(1.039.115)	3.488.124	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		18.830.431	15.342.307	CASH AND CASH EQUIVALENTS, AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN		17.791.316	18.830.431	CASH AND CASH EQUIVALENTS, AT END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:	2a			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	4	1.274.528	1.430.545	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	4.532.318	4.848.144	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	447.639	1.310.852	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	7,45e	9.068.982	11.240.890	Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing within 3 months since acquisition date
Sertifikat Deposito Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	8,45e	2.467.849	-	Deposits Certificates of Bank Indonesia - maturing within 3 months since acquisition date
Total kas dan setara kas		17.791.316	18.830.431	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements taken as a whole.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum

PT Bank Mega Tbk didirikan di negara Republik Indonesia dengan nama PT Bank Karman berdasarkan akta pendirian tanggal 15 April 1969 No. 32 yang kemudian diubah dengan akta tanggal 26 November 1969 No. 47, kedua akta tersebut dibuat di hadapan Mr. Oe Siang Djie, notaris di Surabaya. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A 5/8/1 tanggal 16 Januari 1970 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 55 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 13. Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 11 tanggal 27 Maret 2014 mengenai perubahan susunan direksi Bank. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-00098.40.21.2014 tanggal 28 Maret 2014. Perubahan ini juga telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. TDP 09.03.1.64.25154 tanggal 30 Mei 2013 yang berlaku sampai dengan tanggal 19 Agustus 2016.

Bank mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1969 di Surabaya. Pada tahun 1992 nama Bank berubah menjadi PT Mega Bank dan pada tanggal 17 Januari 2000 berubah menjadi PT Bank Mega Tbk.

PT Mega Corpora adalah entitas induk dari Bank. Entitas induk terakhir Bank adalah CT Corp.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan usaha Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan. Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. D.15.6.5.48 tanggal 14 Agustus 1969. Pada tanggal 2 Agustus 2000, Bank memperoleh izin untuk menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai Wali amanat dari Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK). Bank juga memperoleh izin untuk menjalankan aktivitas sebagai bank devisa berdasarkan surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 3/1/KEP/DGS/2001 tanggal 31 Januari 2001.

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment of the Bank and General Information

PT Bank Mega Tbk was established in the Republic of Indonesia under the business name of PT Bank Karman based on notarial deed No. 32 dated April 15, 1969 which was amended by notarial deed No. 47 dated November 26, 1969, both deeds were effected by Mr. Oe Siang Djie, notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A 5/8/1 dated January 16, 1970 and was published in Supplement No. 55 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 13. The articles of association have been amended several times, with the latest amendment effected by notarial deed No. 11 of Dharma Akhyuzi, S.H., dated March 27, 2014 regarding the changes of Bank's directors composition. The amendment was received and registered by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Letter No. AHU-00098.40.21.2014 dated March 28, 2014. This amendment has also been registered in the Company's Register by No. TDP 09.03.1.64.25154 dated May 30, 2013 that is valid until August 19, 2016.

The Bank started its commercial operations in 1969 in Surabaya. In 1992, the Bank changed its name to PT Mega Bank and on January 17, 2000 was changed to PT Bank Mega Tbk.

PT Mega Corpora is the parent entity of the Bank. The ultimate holding entity of the Bank is CT Corp.

According to Article 3 of the Banks articles of association, the Bank is engaged in general banking activities. The Bank was granted with the license to conduct general banking activities based on the decision letter of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. D.15.6.5.48 dated August 14, 1969. On August 2, 2000, the Bank was granted with the license to conduct custodian activities by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"). The Bank was also granted with the license to conduct own exchange activities based on the decision letter of Senior Deputy Governor of Bank Indonesia No. 3/1/KEP/DGS/2001 dated January 31, 2001.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Kantor Pusat Bank berlokasi di Menara Bank Mega Jl Kapten Tendean 12-14A, Jakarta. Bank memiliki kantor sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Kantor Cabang	81	121	Branches
Kantor Cabang Pembantu	263	223	Sub-branches

b. Penawaran Umum Saham Bank dan Penambahannya

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 17 Januari 2000 yang diaktakan dengan akta notaris Imas Fatimah. S.H., No 9. Bank telah melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sebanyak 112.500.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp1.200 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 15 Maret 2000 sesuai dengan surat ketua BAPEPAM-LK No. S-493/PM/2000, Pernyataan Pendaftaran Bank untuk menerbitkan saham kepada masyarakat di Indonesia menjadi efektif dan pada tanggal 17 April 2000 saham-saham yang ditawarkan tersebut dicatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 29 Maret 2001, yang diaktakan dengan akta notaris Imas Fatimah, S.H., No. 21, Bank telah membagikan saham bonus sebesar Rp69.526 dengan menerbitkan sejumlah 139.052.000 saham bonus dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham yang berasal dari tambahan modal disetor - agio saham dan membagikan dividen saham sebesar Rp63.785 atau sejumlah 56.698.000 saham yang berasal dari saldo laba dengan menggunakan harga penutupan saham Bank di Bursa Efek Indonesia tanggal 28 Maret 2001 yaitu sebesar Rp1.125 (nilai penuh) per saham. Dengan demikian, modal saham ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi Rp379.125 yang terdiri dari 758.250.000 saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank and General Information (continued)

The Bank's Head Office is located at Menara Bank Mega, Jl. Kapten Tendean 12-14A, Jakarta. The Bank has the following offices:

b. The Bank's Public Offerings and Increase of Share Capital

Based on the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on January 17, 2000, which was notarized under notarial deed No. 9 of Imas Fatimah. S.H., the Bank conducted an initial public offering of its 112,500,000 shares with par value of Rp500 (full amount) per share at offering price of Rp1,200 (full amount) per share. On March 15, 2000, in accordance with the letter from the chairman of BAPEPAM-LK No. S-493/PM/2000, the Bank's Registration Statement for the Initial public offering became effective and on April 17, 2000, the shares were listed and traded in the Indonesia Stock Exchange.

Based on the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholder held on March 29, 2001, which was notarized under notarial deed No. 21 of Imas Fatimah, S.H., the Bank declared bonus shares of Rp69,526 by issuing 139,052,000 bonus shares at par value of Rp500 (full amount) per share which came from additional paid-in capital and declared stock dividends of Rp63,785 representing 56,698,000 shares which came from retained earnings using the closing price of the Bank's shares published by the Indonesian Stock Exchange on March 28, 2001 at Rp1,125 (full amount) per share. Accordingly, the issued and fully paid-up capital of the Bank increased to Rp379,125 which represent 758,250,000 shares.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Bank dan Penambahannya (lanjutan)

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 22 Mei 2002 yang diaktakan dengan akta notaris Imas Fatimah, S.H., No. 33, Bank telah melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan hak Memesan Efek Terlebih Dahulu seluruhnya 181.980.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp1.100 (nilai penuh) per saham.

Dengan Penawaran Umum Terbatas ini modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp470.115 yang terdiri dari 940.230.000 saham. Penawaran Umum Terbatas I Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari ketua BAPEPAM-LK pada tanggal 20 Mei 2002 melalui surat No. S-1023/PM/2002.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 10 Maret 2005 yang diaktakan dengan akta notaris Imas Fatimah, S.H., No. 22, Bank telah membagikan saham bonus sebesar Rp141.034 dengan menerbitkan sejumlah 282.068.998 saham bonus dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham yang berasal dari tambahan modal disetor - agio saham dan membagikan dividen saham sebesar Rp477.260 atau sejumlah 203.089.644 saham yang berasal dari saldo laba dengan menggunakan harga penutupan saham Bank di Bursa Efek Indonesia tanggal 9 Maret 2005 yaitu sebesar Rp2.350 (nilai penuh) per saham. Dengan demikian, modal saham ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi Rp712.694 yang terdiri dari 1.425.388.642 saham.

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

b. The Bank's Public Offerings and Increase of Share Capital (continued)

Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 22, 2002, which was notarized under notarial deed No. 33 of Imas Fatimah, S.H., the Bank offered Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights of 181,980,000 shares at par value of Rp500 (full amount) per share at offering price of Rp1,100 (full amount) per share.

With this Limited Public Offering, the issued and fully paid-up share capital of the Bank became Rp470,115 representing 940,230,000 shares. The Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights became effective through the chairman of BAPEPAM-LK's letter No. S-1023/PM/2002 dated May 20, 2002.

Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on March 10, 2005, which was notarized under notarial deed No. 22 of Imas Fatimah, S.H., the Bank declared bonus shares of Rp141,034 by issuing 282,068,998 bonus shares at per value of Rp500 (full amount) per share, which came from additional paid-in capital and declared stock dividends of Rp477,260 representing 203,089,644 shares, which came from retained earnings using the closing price published by the Indonesian Stock Exchange on March 9, 2005 at Rp2,350 (full amount) per share. Accordingly, the issued and fully paid-in share capital increased to Rp712,694 which represent 1,425,388,642 shares.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Bank dan Penambahannya (lanjutan)

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 24 Maret 2006 yang diaktakan dengan akta notaris Imas Fatimah, S.H., No. 98, disetujui untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih dahulu sejumlah 200.054.546 saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp2.500 (nilai penuh) per saham. Dengan Penerbitan Umum Terbatas II ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp812.722 yang terdiri dari 1.625.443.188 saham.

Pendaftaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari ketua BAPEPAM-LK pada tanggal 23 Maret 2006 melalui surat No. S-702/PM/2006.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 20 Mei 2009 yang diaktakan dengan akta notaris Imas Fatimah, S.H., No. 49 pada tanggal yang sama, menyetujui pembagian saham bonus sebanyak-banyaknya 1.555.781.337 saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham sebesar Rp777.890 yang dibagikan kepada para pemegang saham secara proporsional dengan ketentuan saham bonus akan dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham yang berhak (*Recording Date*) dengan rasio setiap pemegang 70 saham berhak mendapatkan 67 saham baru dengan harga sebesar nilai nominal yaitu Rp500 (nilai penuh) setiap saham dengan ketentuan apabila terdapat sisa pecahan saham akibat pembagian berdasarkan rasio tersebut maka sisa pecahan tersebut dikembalikan kepada Bank. Dengan pembagian saham bonus ini modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp1.590.612 yang terdiri dari 3.181.224.188 saham.

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

b. The Bank's Public Offerings and Increase of Share Capital (continued)

Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on March 24, 2006 as notarized under notarial deed No. 98 of Imas Fatimah, S.H., it is resolved to offer Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights representing 200,054,546 shares at par value of Rp500 (full amount) per share at offering price of Rp2,500 (full amount) per share. With this Limited Public Offering II, the issued and fully paid-in share capital of the Bank became Rp812,722 which represent 1,625,443,188 shares.

The Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights became effective through the chairman of BAPEPAM-LK letter No. S-702/PM/2006 dated March 23, 2006.

The decision of Annual General Meeting of Shareholders held on May 20, 2009 as notarized under notarial deed No. 49 on the same date by Imas Fatimah, S.H., declared bonus shares at a maximum of 1,555,781,337 shares which came from additional paid-in capital amounted to Rp777,890 which was distributed proportionally to the listed shareholders (*Recording Date*) with a ratio of 67 new shares with par value of Rp500 (full amount) per share for every 70 shares owned by each shareholder, provided that any remaining fractional shares due to the division based on the ratio are returned on the Bank. With the declaration of these bonus shares, the issued and fully paid-in share capital of the Bank became Rp1,590,612 which represent 3,181,224,188 shares.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Bank dan Penambahannya (lanjutan)

Sehubungan dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 5 Juni 2008, sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris Imas Fatimah, S.H., No. 03 pada tanggal yang sama, pemegang saham Bank telah menyetujui antara lain peningkatan modal dasar Bank dari Rp900.000 dari 1.800.000.000 saham menjadi Rp3.200.000 terdiri dari 6.400.000.000 saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-45346.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 28 Juli 2008. Perubahan ini juga telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. AHU-0064063.AH.01.09 Tahun 2008 tanggal 28 Juli 2008.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 12 Mei 2011 yang diaktakan dengan akta notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 02 pada tanggal yang sama, menyetujui pembagian dividen saham sebanyak 464.731.862 saham yang berasal dari saldo laba maksimum sebesar Rp1.603.325 dengan harga sebesar nilai nominal yaitu Rp500 (nilai penuh) setiap saham, dengan ketentuan apabila terdapat sisa pecahan saham akibat pembagian berdasarkan rasio tersebut maka sisa pecahan tersebut dikembalikan kepada Bank. Dengan pembagian dividen saham ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp1.822.978 yang terdiri dari 3.645.956.050 saham.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 17 April 2013 yang diaktakan dengan akta notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 08 pada tanggal yang sama, menyetujui pembagian dividen saham sebanyak 167.713.978 saham yang berasal dari saldo laba maksimum sebesar Rp684.568 dengan harga sebesar nilai nominal yaitu Rp500 (nilai penuh) setiap saham, dengan ketentuan apabila terdapat sisa pecahan saham akibat pembagian berdasarkan rasio tersebut maka sisa pecahan tersebut dikembalikan kepada Bank.

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

b. The Bank's Public Offerings and Increase of Share Capital (continued)

According to the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 5, 2008, which was notarized under notarial deed No. 03 on the same date by Imas Fatimah, S.H., the shareholders approved, among others, the increase of the Banks authorized share capital from Rp900,000 representing 1,800,000,000 shares to Rp3,200,000 representing 6,400,000,000 shares. The amendment of the Banks articles of association was received and registered by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-45346.AH.01.02 Year 2008 dated July 28, 2008. This amendment was also registered under the Corporate Registration under No. AHU-0064063.AH.01.09 Year 2008 dated July 28, 2008.

The decision of Annual General Meeting of Shareholders held on May 12, 2011 as notarized under notarial deed No. 02 on the same date by Dharma Akhyuzi, S.H., declared the issuance of 464,731,862 stock dividends which came from retained earnings at an amount not to exceed Rp1,603,325 with par value of Rp500 (full amount) per share, provided that any remaining fractional shares are returned to the Bank. With the declaration of these stock dividends, the issued and fully paid-in share capital of the Bank became Rp1,822,978 which represent 3,645,956,050 shares.

The decision of Annual General Meeting of Shareholders held on April 17, 2013 as notarized under notarial deed No. 08 on the same date by Dharma Akhyuzi, S.H., declared the issuance of 167,713,978 stock dividends which came from retained earnings at an amount not to exceed Rp684,568 with par value of Rp500 (full amount) per share, provided that any remaining fractional shares are returned to the Bank.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Bank dan Penambahannya (lanjutan)

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 17 April 2013, yang diaktakan dengan akta notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 09 pada tanggal yang sama, Bank telah membagikan saham bonus maksimum sebanyak 2.741.758.949 saham yang berasal dari tambahan modal disetor maksimum sebesar Rp1.370.959 yang dibagikan kepada para pemegang saham secara proporsional dengan rasio pembagian setiap pemegang 500 saham memperoleh 376 saham bonus dengan harga sebesar nilai nominal yaitu Rp500 (nilai penuh) per saham dan membagikan dividen saham maksimum sebanyak 408.347.077 dividen saham yang berasal dari saldo laba dengan rasio pembagian setiap pemegang 500 saham memperoleh 56 saham yang dibagikan secara proporsional maksimum sebesar Rp1.664.849 dengan menggunakan harga penutupan saham Bank di Bursa Efek Indonesia tanggal 16 April 2013 yaitu sebesar Rp4.050 (nilai penuh) per saham, dengan ketentuan apabila terdapat sisa pecahan saham akibat pembagian berdasarkan rasio tersebut maka sisa pecahan tersebut dikembalikan kepada Bank. Dengan pembagian saham bonus dan dividen saham ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp3.481.888 yang terdiri dari 6.963.775.206 saham.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, adalah sebagai berikut:

2014

Dewan Komisaris:

Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

J.B. Kendarto
Achjadi Ranuwisastra
Rachmat Maulana

Board of Commissioners:

Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Bank's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. **Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. **Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)**

The composition of the Bank's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:
(continued)

2014

Direksi:

Direktur Utama	Kostaman Thayib
Direktur Wholesale dan <i>Retail Banking</i>	Madi D. Lazuardi
Direktur SME	Max Kembuan
Direktur Consumer Banking	Suparman Kusuma
Direktur Tresuri dan <i>International Banking</i>	Martin Mulwanto
Direktur Risiko	Indivara Erni
Direktur Operasi dan Teknologi Informasi	YB. Hariantono
Direktur Kepatuhan dan GCG	Yuni Lastianto
Direktur Sumber Daya Manusia	Tati Hartawan

Directors:

President Director
Wholesale and Retail Banking Director
SME Director
Consumer Banking Director
Treasury and International Banking Director
Risk Director
Operations and Information Technology Director
Compliance and GCG Director
Human Capital Director

2013

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	Chairul Tanjung
Komisaris	J.B. Kendarto
Komisaris Independen	Achjadi Ranuwisastra
Komisaris Independen	Rachmat Maulana

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi:

Direktur Utama	Kostaman Thayib
Direktur Kredit	Madi D. Lazuardi
Direktur SME	Max Kembuan
Direktur <i>Funding</i>	Dony Oskaria
Direktur Tresuri dan <i>International Banking</i>	Sugiharto
Direktur Operasi dan Teknologi Informasi	J.G. Godong
Direktur Risiko	Cosmas Setiawan
Direktur Kepatuhan dan GCG	Yuni Lastianto
Direktur Sumber Daya Manusia	Tati Hartawan

Directors:

President Director
Credit Director
SME Director
Funding Director
Treasury and International Banking Director
Operations and Information Technology Director
Risk Director
Compliance and GCG Director
Human Capital Director

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut

The composition of the Banks Audit Committee as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

Ketua	Rachmat Maulana
Anggota	Rifian Said
Anggota	Iramady Irdja

Chairman
Member
Member

Pembentukan Komite Audit Bank telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

The establishment of Bank's Audit Committee has complied with BAPEPAM-LK Regulation No. IX.1.5.

**PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit
dan Karyawan (lanjutan)**

Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2014 ditentukan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 27 Maret 2014, yang berita acaranya telah diaktakan dengan akta notaris No. 10, Dharma Akhyuzi, S.H., pada tanggal yang sama.

Terkait dengan pengangkatan Bapak Chairul Tanjung sebagai Menteri Koordinator Bidang Perekonomian maka sesuai Pasal 23 Undang-Undang No. 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara dan Pasal 20 Ayat 7a Anggaran Dasar Bank, efektif per tanggal 16 Mei 2014 yang bersangkutan mengajukan pengunduran diri sebagai Komisaris Utama Bank.

Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2013 ditentukan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 17 April 2013, yang berita acaranya telah diaktakan dengan akta notaris No. 09, Dharma Akhyuzi, S.H., pada tanggal yang sama.

Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2014 tersebut telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2013 tersebut telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Bank memiliki karyawan tetap masing-masing 8.077 dan 8.868 orang (tidak diaudit).

d. Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 12 Maret 2015.

**PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

**c. Board of Commissioners, Directors, Audit
Committee and Employees (continued)**

The Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2014 were appointed based on the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on March 27, 2014, the minutes of which were notarized through notarial deed No. 10 of Dharma Akhyuzi, S.H., on the same date.

Related with the appointment of Mr. Chairul Tanjung as the Coordinating Minister for Economic Affairs in accordance with article 23 of Law No. 39, 2008 on The Ministry of State and Paragraph 7a articles of Association of the Bank, effective as of May 16, 2014 he submitted a resignation as President Commissioner of Bank.

The Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2013 were appointed based on the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on April 17, 2013 the minutes of which were notarized through notarial deed No. 09 of Dharma Akhyuzi, S.H., on the same date.

The Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2014 were approved by Financial Service Authority (OJK).

The Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2013 were approved by Bank Indonesia.

As of December 31, 2014 and 2013, the Bank had 8,077 and 8,868 permanent employees (unaudited), respectively.

d. The management of the Bank is responsible for the preparation of these consolidated financial statements, which were completed and authorized for issue on March 12, 2015.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anaknya adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 yang merupakan lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Bank and its subsidiaries are set out below:

Statement of Compliance

The consolidated financial statements for the years ended December 31, 2014 and 2013 were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have also been prepared in accordance with Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") rule No. VIII.G.7, Attachment to Decision of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, on the "Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuers or Public Companies".

a. Basis for preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention except for certain accounts which have been valued on another measurement basis as explained in the accounting policy for such accounts. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows were prepared based on the direct method with cash flows classified into cash flows from operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, Certificates of Bank Indonesia and Deposits Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 (three) months or less from the acquisition date as long as they are not being pledged as collateral for borrowing nor restricted

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjenji pada tanggal laporan keuangan konsolidasian,
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan-pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian dijelaskan di Catatan 3.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank dan entitas anaknya.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah.

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis for preparation of the consolidated financial statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia requires the use of estimates and assumptions that affect:

- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements,*
- *the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognized in the consolidated financial statements are described in Note 3.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Bank and its subsidiaries.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Reuters pukul 16.00 WIB. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	31 Desember/December 31	
	2014	2013
1 Poundsterling Inggris	19.288,40	20.110,93
1 Euro Eropa	15.053,35	16.759,31
1 Dolar Amerika Serikat	12.385,00	12.170,00
1 Dolar Australia	10.148,27	10.855,65
1 Dolar Singapura	9.376,19	9.622,08
1 Dolar Hong Kong	1.596,98	1.569,54
1 Yen Jepang	103,56	115,75
1 Dolar Selandia Baru	9.709,23	9.995,83
1 Franc Swiss	12.515,80	13.674,16
1 Yuan China	1.990,50	2.009,00

c. Informasi segmen

Segmen operasi adalah komponen dari Bank yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain Bank, dimana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan utama dalam operasional Bank untuk membuat keputusan mengenai sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional Bank meliputi komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen, dan komponen-komponen yang dapat dialokasikan dengan dasar yang wajar.

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Transactions and balances in foreign currency

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah based on the rates prevailing at the transaction dates. On the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted into Rupiah based on the Reuters' middle rate at 16.00 Western Indonesian Time. Exchange gains or losses from foreign exchange transactions are credited or charged to the current year consolidated statement of comprehensive income.

The major exchange rates used to translate foreign currencies into Rupiah were as follows (full amount):

c. Segment information

An operating segment is a component of the Bank that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the Bank's other components, whose operating results are reviewed regularly by the Bank's chief operating decision maker to make decision about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the Bank's chief operating decision maker include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan.

Sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan pada akun Tambahan Modal Disetor.

e. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Bank terutama terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi dan bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa dan aset yang diblokir yang dicatat dalam aset lain-lain.

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with related parties

In the normal course of its business, the Bank enters into transactions with related parties which are defined under SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, where such requirements may not be the same as other transactions undertaken with third parties. Material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements and the relevant details have been presented in Note 39 of the financial statements.

Based on SFAS No. 38 (Revised 2012) regarding "Business Combination of Entities Under Common Control", the business combination transactions between entities under common control on transfer shares that are conducted in connection with the reorganization of entities under common control, do not constitute a change of ownership within the meaning of economic substance, therefore such transactions would not result in gain or loss to the group companies or to the individual entity within the group companies. Differences in values of business combination of entities under common control is presented in Additional Paid-Up Capital.

e. Financial assets and liabilities

The Bank's financial assets mainly consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, securities purchased under agreement to resell, derivatives receivables, loans, acceptances receivable and interest receivables, security deposits, rent receivables and restricted assets which are presented as part of other assets.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan Bank terutama terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas derivatif, utang akseptasi, pinjaman yang diterima, utang bunga dan setoran jaminan yang dicatat dalam liabilitas lain-lain.

(i) Klasifikasi

Bank mengklasifikasi aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Tersedia untuk dijual;
- iii. Dimiliki hingga jatuh tempo;
- iv. Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Bank menetapkan aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar melalui laba rugi dalam kondisi berikut ini:

- Kelompok aset atau liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar.

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

The Bank's financial liabilities mainly consist of obligations due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, securities sold under repurchase agreements, derivatives payable, acceptances payable, fund borrowings, interest payables and security deposits which are presented as part of other liabilities.

(i) Classification

The Bank classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- i. Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets classified as held for trading;*
- ii. Available-for-sale;*
- iii. Held-to-maturity;*
- iv. Loans and receivables.*

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- i. Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial liabilities designated as such upon initial recognition and financial liabilities classified as held for trading;*
 - ii. Financial liabilities measured at amortized cost.*
- The Bank has designated financial assets and liabilities at fair value through profit or loss in the following circumstances:*
- *The financial assets or liabilities are managed, evaluated and reported internally on a fair value basis.*

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal: (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat muncul apabila aset atau liabilitas tersebut tidak diukur demikian.
- Aset atau liabilitas keuangan mengandung derivatif melekat yang memodifikasi secara signifikan arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

Kategori untuk diperdagangkan adalah aset dan liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan yang dikelola secara bersama-sama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

Kategori dimiliki hingga jatuh tempo mencakup aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi atau tersedia untuk dijual.

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:
(continued)

ii. Financial liabilities measured at amortized cost (continued)

- *The designation eliminates or significantly reduces an accounting mismatch which would otherwise arise.*
- *The financial asset or liabilities contains embedded derivative that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required under the contract.*

Held for trading are those financial assets and liabilities that the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets.

Held-to-maturity category consists of non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Bank has the positive intent and ability to hold to maturity, and which are not designated at fair value through profit or loss or available-for-sale.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Bank tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

(ii) Pengakuan

Bank pada awalnya mengakui kredit yang diberikan serta simpanan pada tanggal perolehan. Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*) diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and that the Bank does not intend to sell immediately or in the near term.

(ii) Recognition

The Bank initially recognizes loans and deposits on the date of origination. Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Bank commits to purchase or sell the asset. All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

A financial asset or liability is initially measured at fair value plus (for an item not through profit and loss) transaction costs subsequently measured at fair value that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classifications.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan (lanjutan)

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan pada saat pengakuan awal dan setelah pengakuan awal diakui dan diukur pada nilai wajar di laporan posisi keuangan konsolidasian, dengan biaya transaksi yang terjadi diakui langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Semua perubahan nilai wajar diakui sebagai bagian dari keuntungan perubahan nilai wajar instrumen keuangan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang direalisasi pada saat penjualan aset yang dimiliki untuk diperdagangkan, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset dan liabilitas keuangan untuk diperdagangkan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal.

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Recognition (continued)

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

Financial assets and liabilities held for trading are initially recognized and subsequently measured at fair value in the consolidated statements of financial position, with transaction costs taken directly to the consolidated statements of comprehensive income.

All changes in fair value are recognized as part of gain from the changes in the fair value of financial instruments in the consolidated statements of comprehensive income. Gains or losses which are realized when the financial assets held for trading are sold, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Financial assets and liabilities held for trading are not reclassified subsequent to their initial recognition.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Penghentian pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau pada saat Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(iii) Derecognition

The Bank derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when the Bank transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Bank is recognized as a separate asset or liability.

The Bank derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

In transactions in which the Bank neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Penghentian pengakuan (lanjutan)

Bank menghapusbukukan saldo kredit dan efek utang untuk tujuan investasi, dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa kredit atau efek-efek tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit sehingga debitur/penerbit tidak lagi dapat melunasi liabilitasnya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh ekspor kredit yang diberikan.

(iv) Saling hapus

Dilakukan saling hapus untuk aset dan liabilitas keuangan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(v) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(iii) Derecognition (continued)

The Bank writes off a loan and investment debt security balance, and any related allowance for impairment losses, when the Bank determines that the loan or security is uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the borrowers/issuers financial position such that the borrower/issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

(iv) Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to set off the recognized amounts and it intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

(v) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus allowance for impairment losses.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan harga opsi (*option pricing model*). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan taksiran yang bersifat spesifik dari Bank, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang dapat diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan.

Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Bank mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) Fair value measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, and willing parties in an arm's length transaction on the measurement date.

When available, the Bank measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arms length basis.

If a market for a financial instrument is not active, the Bank establishes fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arms length transactions between knowledgeable, willing parties, and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially similar, discounted cash flows analysis and option pricing model. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on Bank's specific estimation, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments.

Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the inherent risk return factors in the financial instrument. The Bank calibrates valuation techniques and tests them for validity using prices from observable current market transactions for the same instrument or based on other available observable market data.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan terhadap transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Bank dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Estimasi nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Bank yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) Fair value measurement (continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is determined by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on a valuation technique which variables include only data from observable markets. When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognized in the consolidated statements of comprehensive income depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is fully supported by observable market data or when the deal is done.

Fair values reflect the credit risk of the instrument and include adjustments to take account of the credit risk of the Bank and counterparty where appropriate. Estimated fair values obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Bank consider that a third-party market participation could take them into account in pricing a transaction.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Bank dan entitas anaknya yang berbentuk entitas bertujuan khusus yang disajikan sebagai unit ekonomi tunggal. Entitas anak merupakan suatu entitas dimana Bank memiliki kepemilikan sebesar lebih dari setengah hak suara atau mampu menentukan kebijakan keuangan dan operasional entitas tersebut.

Entitas Bertujuan Khusus

Entitas bertujuan khusus ("EBK") adalah suatu entitas yang didirikan untuk mencapai tujuan khusus yang terbatas. EBK umumnya dibentuk dengan ketentuan kontraktual yang mengatur secara ketat atau memberikan batas tetap kewenangan pimpinan, wali amanat, atau manajemen untuk membuat keputusan mengenai pengoperasian EBK. Suatu EBK harus dikonsolidasi jika substansi hubungan antara suatu entitas dan EBK mengindikasikan adanya pengendalian EBK oleh entitas tersebut, yaitu bilamana:

- Kegiatan dari EBK dijalankan untuk mewakili suatu entitas sesuai dengan kebutuhan khususnya sehingga entitas tersebut memperoleh manfaat dari EBK;
- Entitas mempunyai kekuasaan dalam pengambilan keputusan untuk memperoleh sebagian besar manfaat dari kegiatan EBK atau dengan cara membuat mekanisme "autopilot", entitas telah mendelagasikan kekuasaan dalam pengambilan keputusan ini;
- Entitas mempunyai hak untuk memperoleh sebagian besar manfaat dari EBK dan oleh karena itu, juga menanggung risiko dari kegiatan EBK;
- Entitas memperoleh mayoritas hak residual dan menanggung risiko kepemilikan yang terkait dengan EBK atau asetnya untuk memperoleh manfaat dari kegiatan EBK yang bersangkutan.

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Basis of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Bank and its Subsidiaries in the form of special purpose entities, presented as a single economic unit. Subsidiaries are entities in which the Bank has an interest of more than half of the voting rights or to govern financial and operating policies.

Special Purpose Entities

Special purpose entities ("SPE") are entities created to accomplish a narrow objective. SPE often are created with legal arrangements that impose strict and sometimes permanent limits on the decision-making powers of the governing board, trustee or management over the operations of the SPE. An SPE should be consolidated when the substance of the relationship between an entity and the SPE indicates that the SPE is controlled by that entity i.e. when:

- *The activities of the SPE are being conducted on behalf of the entity according to its specific business needs so that the entity obtains benefits from the SPE;*
- *The entity has the decision-making powers to obtain the majority of the benefits of the activities of the SPE or by setting up an "autopilot" mechanism, the entity has delegated these decision-making powers;*
- *The entity has rights to obtain the majority of the benefits of the SPE and therefore may be exposed to risks incident to the activities of the SPE;*
- *The entity retains the majority of the residual or ownership risks related to the SPE or its assets in order to obtain benefits from its activities.*

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Entitas Bertujuan Khusus (lanjutan)

Penelaahan mengenai adanya pengendalian atas EBK dilakukan pada saat pengakuan awal dan penelaahan kembali atas pengendalian, secara umum, tidak dilakukan apabila tidak terjadi perubahan dalam struktur atau persyaratan dalam EBK, atau transaksi tambahan antara Bank dengan EBK. Perubahan kondisi pasar secara harian biasanya tidak mengakibatkan penelaahan kembali adanya pengendalian.

Akan tetapi, perubahan pasar bisa mengakibatkan adanya perubahan yang signifikan atas hubungan antara Bank dan EBK. Dalam keadaan tersebut, Bank akan menentukan apakah perubahan tersebut memerlukan penelaahan kembali atas pengendalian berdasarkan fakta dan keadaan yang spesifik.

Informasi mengenai EBK yang dikonsolidasi dijelaskan dalam Catatan 35.

Eliminasi transaksi dan saldo dalam konsolidasian

Seluruh transaksi dan saldo signifikan antara Bank dengan EBK telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian, sehingga laporan keuangan konsolidasian hanya mencakup transaksi dan saldo dengan pihak lain.

g. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain setelah perolehan awal dinilai sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Cadangan kerugian penurunan nilai untuk giro pada bank lain diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2n.

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Basis of consolidation (continued)

Special Purpose Entities (continued)

Assessment on the existence of controls over an SPE is conducted at initial recognition and reassessment on the existence of controls is not generally conducted when there is no modification in the structure or requirement set forth for the SPE, or when additional transaction occurred between the Bank and the SPE. Daily change in the market does not result in reassessment on the existence of controls.

Nevertheless, change in the market may result in substantial modification of the relationship between the Bank and the SPE. In such circumstances, the Bank will determine whether change in the market requires reassessment on the existence of controls based on the specific fact and condition.

Information regarding the consolidated SPE is described in Note 35.

Transactions and balances eliminated on consolidation

All significant transactions and balances between the Bank and its SPE have been eliminated in the consolidated financial statements; accordingly, the consolidated financial statements include only transactions and balances with other parties.

g. Current Accounts with Bank Indonesia and other banks

Subsequent to initial recognition, current accounts with Bank Indonesia and other banks are measured at their amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Allowance for impairment losses for current account with other bank is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2n.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk *call money* dan deposito berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Penempatan pada bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2n.

i. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari obligasi korporasi, *negotiable certificate of deposits*, investasi dalam unit penyertaan reksa dana, Obligasi Ritel Indonesia, Obligasi Pemerintah Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia ("SBI"), Surat Perbendaharaan Negara, Obligasi Republik Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia ("SDBI") dan wesel impor/ekspor.

Efek-efek pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dimana biaya transaksi diakui langsung ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pengukuran setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of call money and time deposits.

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances, less unearned interest income.

Placements with other banks are initially measured at fair value plus incremental direct transaction cost directly attributable to obtain the financial asset, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. The Bank assesses if there is an objective evidence of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2n.

i. Securities

Securities consist of corporate bonds, negotiable certificate of deposits, investments mutual fund units, Indonesian Retail Bonds, Government Bonds, Certificates of Bank Indonesia ("SBI"), State Treasury Notes, Republic of Indonesia Bonds, Certificates of Deposit Bank Indonesia ("SDBI") and import/export bills.

Securities are initially measured at fair value plus transaction costs, except for financial assets classified as fair value through profit or loss whereas the transaction costs are recognized directly to the consolidated statements of comprehensive income. Subsequent measurement depends on their classification.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Efek-efek (lanjutan)

Pengukuran efek-efek dan obligasi Pemerintah didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1. Dimiliki hingga jatuh tempo

Efek-efek yang diklasifikasikan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah pengakuan awal. Bila terjadi penjualan atau reklasifikasi dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan dari efek-efek dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang belum mendekati tanggal jatuh tempo, maka hal ini akan menyebabkan reklasifikasi atas semua efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo ke dalam kelompok tersedia untuk dijual, dan Bank tidak diperkenankan untuk mengklasifikasikan efek-efek sebagai dimiliki hingga jatuh tempo untuk tahun berjalan dan untuk kurun waktu dua tahun mendatang.

2. Tersedia untuk dijual

Setelah pengakuan awal, efek-efek yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajarnya.

Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek utang yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung sebagai pendapatan komprehensif lain sampai efek-efek tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Securities (continued)

The measurement of securities and Government bonds are based on the classification of the securities as follows:

1. Held-to-maturity

Securities classified as held-to-maturity are subsequently carried at amortized cost using effective interest method after initial recognition. Any sale or reclassification of a more than insignificant amount of held-to-maturity securities not close to their maturity would result in the reclassification of all held-to-maturity securities as available-for-sale and prevent the Bank from classifying securities as held-to-maturity for the current and the following two financial years.

2. Available-for-sale

After initial recognition, securities classified as available-for-sale are carried at their fair value.

Interest income is recognized in the consolidated statements of comprehensive income using the effective interest method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale debt securities are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Other fair value changes are recognized directly as other comprehensive income until the securities are sold or impaired, where upon the cumulative gains and losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Efek-efek (lanjutan)

Pengukuran efek-efek dan obligasi Pemerintah didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

3. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

a. Diperdagangkan

Setelah pengakuan awal, efek-efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok diperdagangkan diukur pada nilai wajar di laporan posisi keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Efek-efek yang diperdagangkan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal.

b. Ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi

Efek-efek tertentu telah ditetapkan sebagai efek-efek pada nilai wajar melalui laba rugi apabila aset tersebut dikelola, dievaluasi dan dilaporkan secara internal atas dasar nilai wajar.

Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2n.

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Securities (continued)

The measurement of securities and Government bonds are based on the classification of the securities as follows: (continued)

3. *Fair value through profit and loss*

a. *Held for trading*

Securities classified as held for trading are subsequently measured at fair value in the consolidated statements of financial position. Unrealized gains or losses from changes in fair value of trading securities are recognized as part of gain or loss from changes in fair value of financial instruments in the consolidated statements of comprehensive income for the year. Trading securities are not reclassified subsequent to their initial recognition.

b. *Designated at fair value through profit or loss*

Certain securities had been designated as securities at fair value through profit or loss when the assets are managed, evaluated and reported internally on a fair value basis.

The Bank assesses if there is an objective evidence of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2n.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, swap mata uang asing, cross currency swaps, dan swap suku bunga. Seluruh instrumen derivatif yang diadakan Bank adalah untuk diperdagangkan dan untuk tujuan lindung nilai terhadap risiko bank atas *net open position*, risiko *interest gap*, risiko *maturity gap* dan risiko lainnya dalam kegiatan operasional Bank dan tidak memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai. Instrumen keuangan derivatif dicatat pada nilai wajarnya dan perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif ini dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

k. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diakui sebesar harga jual kembali efek yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi. Selisih antara harga beli dengan harga jual diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan bunga sesuai dengan jangka waktu efek dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Efek yang dibeli tidak dibukukan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena kepemilikan efek tetap berada pada pihak penjual.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Derivative financial instruments

In the normal course of business, the Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot and forward contracts, foreign currency swaps, cross currency swaps and interest rate swaps. All derivative instruments entered by the Bank were for trading as well for hedging the Banks exposures to net open position, interest gap risk, maturity gap risk, and other risks in the Banks daily operations and did not qualify for hedge accounting. Derivative financial instruments are stated at fair value and the changes in fair value of these derivative financial instruments are charged or credited to the consolidated statements of comprehensive income for the year.

k. Securities purchased under agreement to resell and securities sold under repurchased agreements

Securities purchased under agreement to resell

*Securities purchased under agreements to resell (*reverse repo*) are recognized as a repo receivable in the amount of the resale price of the related securities, less unamortized interest. The difference between purchase price and the selling price is treated as unamortized interest and is recognized as interest income in accordance with the period since the securities are purchased until they are resold by using effective interest rate (EIR) method. The securities received are not recorded as assets on the consolidated statements of financial position because the ownership of the securities remains with the seller.*

Securities purchased under agreement to resell are classified as loans and receivables.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- k. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (lanjutan)

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) diakui sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi. Beban bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga jual dengan harga beli kembali yang disepakati dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek dijual hingga dibeli kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Efek yang dijual tetap dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena secara substansi kepemilikan efek tetap berada pada pihak Bank sebagai penjual.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

I. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Cadangan kerugian atas penurunan nilai dilakukan bila terdapat bukti objektif penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2n.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- k. *Securities purchased under agreement to resell and securities sold under repurchased agreements (continued)*

Securities sold under repurchased agreements

Securities sold under repurchased (repo) agreements are recognized at the agreed repurchase price less unamortized interest. The unamortized interest represents the difference between the selling price and the agreed repurchase price and is recognized as interest expense during the period from the sale of securities to the date of repurchase by using Effective Interest Rate (EIR) method. The securities sold are recorded as assets on the consolidated statements of financial position because in substance the ownership of the securities remains with the Bank as the seller.

Securities sold under repurchased agreement are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

I. Loans

Loans are initially measured at fair value plus incremental transaction costs which can be directly attributable and are additional costs to obtain those financial assets, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method. The Bank assesses the allowance for impairment losses if there is an objective evidence of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2n.

Syndicated loans are stated at amortized cost in accordance with the risk borne by the Bank.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistik mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank dan debitur dengan jaminan telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penyertaan saham yang diterima dalam rangka restrukturisasi kredit dengan konversi kredit menjadi penyertaan modal sementara pada perusahaan debitur dicatat dengan metode biaya. Penyertaan saham tersebut disajikan sebagai bagian aset lain-lain.

m. Tagihan dan utang akseptasi

Dalam kegiatan bisnis biasa, Bank memberikan jaminan keuangan, seperti *letters of credit*, bank garansi dan akseptasi.

Setelah pengakuan awal, tagihan dan utang akseptasi dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2n.

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Loans (continued)

Loans are written-off when there are no realistic prospects of collection or when the Banks normal relationship with the collateralised borrowers has ceased to exist. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses from loans in the consolidated statement of financial position.

The shares received in conjunction with loans restructuring through conversion of the loans into temporary investment in debtors shares are accounted for under the cost method. Such investment in shares was presented as part of other assets.

m. Acceptances receivable and payable

In the ordinary course of business, the Bank provides financial guarantees, consisting of letters of credit, bank guarantees and acceptances.

After initial recognition, acceptance receivables and payables are carried at amortized cost.

The Bank assesses if there is an objective evidence of impairment by using the impairment methodology as disclosed in Note 2n.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- n. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan**

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank dan entitas anaknya mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang menyebabkan penurunan nilai), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi kredit atau uang muka oleh Bank dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur atau penerbit akan dinyatakan pailit, hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Bank menentukan bukti penurunan nilai atas aset keuangan secara individual dan kolektif. Evaluasi penurunan nilai terhadap aset keuangan yang signifikan dilakukan secara individual.

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- n. Impairment of financial and non-financial assets**

Impairment of financial assets

The Bank and its subsidiaries assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets not carried at fair value through profit and loss are impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan or advance by the Bank on terms that the Bank would not otherwise consider, indications that a borrower or issuer will enter into bankruptcy, the disappearance of an active market for a security due to financial difficulties, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers or issuers in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group.

The Bank considers evidence of impairment for financial assets at both individual and collective level. All significant financial assets are assessed for individual impairment.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- n. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Semua aset keuangan yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilai yang sudah terjadi namun belum diidentifikasi. Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual akan dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilainya dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa. Aset keuangan yang dievaluasi secara individual untuk penurunan nilai, dan dimana kerugian penurunan nilai diakui tidak lagi termasuk dalam penurunan nilai secara kolektif.

Bank menerapkan model statistik dengan menggunakan data historis kerugian kredit dan mempertimbangkan hal-hal berikut ini dalam menentukan cadangan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif:

- data historis *probability of default*,
- waktu pemulihan,
- jumlah kerugian yang terjadi, dan
- pertimbangan pengalaman manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit saat ini mungkin menyebabkan kerugian aktual lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang didasarkan pada pengalaman historis.

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- n. *Impairment of financial and non-financial assets (continued)*

Impairment of financial assets (continued)

All individually significant financial assets not to be specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Financial assets that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together such financial assets with similar risk characteristics. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is recognized are no longer included in the collective assessment of impairment.

The Bank apply statistical modeling using historical loan loss data and taking into account the following in determining the allowance for collective impairment loan loss:

- *historical trend of the probability of default,*
- *the timing of recoveries,*
- *the amount of loss incurred, and*
- *consideration of management's experience as to whether the current economic and credit conditions are such that the actual level of incurred losses is likely to be greater or less than that suggested by historical experience.*

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- n. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihannya tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi dari pendapatan komprehensif lain ke laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Perubahan pada cadangan kerugian penurunan nilai yang dapat diatribusikan pada nilai waktu (*time value*) tercermin sebagai komponen pendapatan bunga.

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- n. Impairment of financial and non-financial assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets' original effective interest rate. Losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income and reflected in an allowance account against financial assets carried at amortized cost. Interest on the impaired financial asset continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through the consolidated statements of comprehensive income.

Impairment losses on available-for-sale securities are recognized by transferring the cumulative losses that have been recognized directly as other comprehensive income to profit or loss as a reclassification adjustment. The cumulative losses that are reclassified from other comprehensive income to profit or loss are the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Changes in impairment provisions attributable to time value are reflected as a component of interest income.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- n. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika persyaratan kredit, piutang atau efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dicatat dalam tahun dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Termasuk dalam penyesuaian ini adalah penambahan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan maupun pemulihan aset keuangan yang telah dihapusbukukan.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat dari aset yang bukan aset keuangan Bank, kecuali aset pajak tangguhan, ditelaah setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika indikasi tersebut ada, maka nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut akan diestimasi.

Nilai yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset atau unit penghasil kas adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- n. Impairment of financial and non-financial assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

If in a subsequent year, the fair value of an impaired available-for-sale debt security increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statements of comprehensive income, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

If the terms of a loan, receivable or held-to-maturity security are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms.

Adjustment to the allowance for impairment losses from financial assets are reported in the year such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for impairment losses, as well as recoveries of previously written-off financial assets.

Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Bank's non-financial assets, other than deferred tax assets, are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.

The recoverable amount of an asset or cash generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- n. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Cadangan penurunan nilai diakui pada tahun sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan untuk melihat adanya indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dijurnal balik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai yang dapat dipulihkan.

Cadangan kerugian penurunan nilai dijurnal balik hanya hingga nilai tercatat aset tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, dikurangi dengan depresiasi atau amortisasi, jika cadangan penurunan nilai tidak pernah diakui.

Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset non produktif, namun Bank tetap harus menghitung cadangan kerugian penghapusan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku (lihat Catatan 14b).

o. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Biaya perolehan mencakup harga pembelian dan semua pengeluaran-pengeluaran yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai aset.

ISAK No. 25 menetapkan bahwa tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- n. *Impairment of financial and non-financial assets (continued)*

Impairment of non-financial assets (continued)

Allowance for impairment losses recognized in prior year are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount.

Allowance for impairment losses is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

The Bank is not required to provide an allowance for impairment losses for non-productive assets, but the Bank should still calculate the impairment losses in accordance with the applicable accounting standards (see Note 14b).

o. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost. Acquisition cost includes purchase price and expenditures directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner attended by management. Subsequent to initial measurement, fixed assets are measured using cost model, carried at its cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

IFAS No. 25 prescribes that land, including legal cost incurred when the land was first acquired is recognized as part of the land acquisition cost and not amortized. The cost of the extension or renewal of legal right over land is deferred and amortized over the life of legal life or economic life of the land, whichever is shorter.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus atau saldo menurun berganda selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Masa manfaat (tahun)/ Useful lives (year)	
Bangunan	20
Peralatan dan perabot kantor, kendaraan dan perbaikan gedung	4 - 8

Buildings
Office equipment and furniture and fixtures, vehicles and building improvements

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; sedangkan renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. Nilai tercatat serta akumulasi penyusutan atas aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau ruginya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset yang masih dalam proses pembangunan dan belum siap untuk digunakan, serta dimaksudkan untuk dipergunakan dalam kegiatan usaha. Aset ini dicatat sebesar biaya yang telah dikeluarkan dan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diperhitungkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuan.

Pada setiap akhir tahun buku, Bank melakukan penelaahan atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan disesuaikan secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Fixed assets (continued)

Depreciation of fixed assets other than land is calculated on a straight-line or double declining balance method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Masa manfaat (tahun)/ Useful lives (year)	
Bangunan	20
Peralatan dan perabot kantor, kendaraan dan perbaikan gedung	4 - 8

Normal repair and maintenance expenses are charged to the consolidated statements of comprehensive income; while renovation and betterments, which are significant and prolong the useful life of assets, are capitalized to the respective assets. The carrying amount and the related accumulated depreciation of fixed assets which are not utilized anymore or sold, are removed from the related group of assets, and the gains or losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Construction in progress consist of assets that are still in progress of construction and not yet ready for use and are intended to be used in business activity. This account is recorded based on the amount paid and transferred to the respective fixed assets when completed and ready for use.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of comprehensive income in the period such asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed asset are reviewed by Bank and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each year.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun "Aset Lain-lain".

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih atau sebesar nilai *outstanding* kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai kredit.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai kerugian pada saat penjualan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai pada agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan pada saat terjadinya.

q. Aset lain-lain

Terdiri dari aset yang tidak material yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya. Aset lain-lain dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi, penurunan nilai atau cadangan kerugian.

r. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat atau perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada pemberi amanat.

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Foreclosed assets

Foreclosed assets are presented in the "Other Assets" account.

Foreclosed assets are stated at net realizable value or stated at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs of disposing the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to allowance for impairment of the loan losses.

The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from the sale of such property is recorded as a loss when the property is sold.

Management evaluates the value of foreclosed assets regularly. An allowance for possible losses on foreclosed assets is provided based on the decline in value of foreclosed assets.

Expenses in relation with the acquisition and maintenance foreclosed assets are charged in the current year of consolidated statement of comprehensive income as incurred.

q. Other assets

Represent immaterial assets that cannot be classified under the above accounts. Other assets are stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization, allowance for impairment losses or possible losses.

r. Obligations due immediately

Obligations due immediately represent the Bank's liabilities to beneficiaries that are payable immediately in accordance with the demand from the beneficiaries or as agreed upon by the Bank's and the beneficiaries. Obligation due immediately are stated at outstanding payables to the beneficiaries.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Simpanan dari nasabah dan simpanan dari Bank lain

Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

t. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi (Catatan 2e.ii) dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian meliputi:

- Bunga atas aset dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif;
- Bunga atas aset keuangan untuk tujuan tersedia untuk dijual yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Deposits from customer and deposits from other banks

Deposits from customer and deposits from other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.

t. Interest income and expense

Interest income and expenses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income using the effective interest method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs (Note 2e.ii) and all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

Interest income and expenses presented in the consolidated statements of comprehensive income include:

- Interest on financial assets and liabilities at amortized cost calculated on an effective interest method;
- Interest on available-for-sale financial assets calculated on an effective interest method.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Pendapatan bunga dari semua aset keuangan yang diperdagangkan dipandang bersifat insidental terhadap kegiatan perdagangan Bank dan disajikan sebagai pendapatan bunga.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo atau yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Pengakuan pendapatan bunga dari kredit yang diberikan dihentikan pada saat kredit tersebut diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari kredit yang diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai dilaporkan sebagai tagihan kontinjenyi dan diakui sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima.

Beban diakui pada saat terjadinya.

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Interest income and expense (continued)

Interest income on all trading financial assets are considered to be incidental to the Bank's trading operations and are presented as part of interest income.

Once a financial assets or a group of similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, interest income is recognized on the unimpaired portion of the impaired financial assets using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impaired loss.

Loans with principal and interest that have been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exist as to the timely collection, are generally classified as impaired loans.

The recognition of interest income on loan is discontinued when the loans are classified as impaired loans. Interest income from impaired loan is reported as contingent receivables and to be recognized as income when the cash is received.

Expenses are recognized when incurred.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang signifikan dan merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya termasuk provisi yang terkait dengan kegiatan perkreditan, kegiatan ekspor-impor, provisi sebagai pengatur sindikasi dan provisi atas jasa diakui pada saat jasa tersebut dilakukan.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

v. Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar aset keuangan

Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar instrumen keuangan merupakan perubahan nilai wajar dari efek-efek dan instrumen derivatif yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi.

w. Provisi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Bank memiliki kewajiban kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif, yang dapat diestimasi secara andal, dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi.

x. Liabilitas imbalan pasca-kerja

Imbalan pasca-kerja dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang menjadi peserta program pensiun Bank. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan persyaratan minimum Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, mana yang lebih tinggi.

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Fees and commissions

Fees and commission income and expenses that are integral to the effective interest rate on financial asset or financial liability are included in the measurement of the effective interest rate.

Other fees and commission income, including credit related fees, export-import related fees, syndication lead arranger fees, and service fees are recognized as the related services are performed.

Other fees and commission expense related mainly to inter-bank transaction fees which are expensed as the service are received.

The outstanding balances of unamortized fees and commissions on loans terminated or settled prior to maturity are recognized as income upon settlement.

v. Gain (loss) from changes in fair value of financial assets

Gain (loss) from changes in fair value of financial instruments represent changes in fair value of securities and derivative instruments designated at fair value through profit or loss.

w. Provisions

A provision is recognized if, as a result of a past event, the Bank has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation.

x. Post-employment benefits liability

The post-employment benefits are accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on the Bank's regulations and the minimum requirements of Labor Law No. 13/2003, whichever is higher.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Liabilitas imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit credit*.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata masa kerja karyawan hingga imbalan pasca-kerja menjadi hak karyawan (*vested*). Porsi imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian aktuaria diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuaria bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% atas nilai yang lebih besar antara nilai kini liabilitas imbalan pasti (sebelum dikurangi aset program) dan nilai wajar dari aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Jika tidak, keuntungan atau kerugian aktuaria tidak diakui.

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Post-employment benefits liability (continued)

Post-employment benefits liability is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and past periods, deducted by plan assets, if any. Calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit credit method.

When the benefits of a plan change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past service by employees is charged or credited to the consolidated comprehensive statements of income for the year on a straight-line method over the average service period until the benefits become vested. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognized immediately in the consolidated statements of comprehensive income for the year.

Actuarial gains and losses are recognized as income or expense if the cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceeded 10% of the greater of present value of defined (before being deducted by plan assets) and the fair value of plan assets at benefit obligation that date. These gains and losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees. Otherwise, actuarial gains or losses are not recognized.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan akan terpulihkan atau yang akan dibayarkan kepada otoritas pajak. Tarif pajak dan peraturan perpajakan yang digunakan untuk menghitung jumlah pajak adalah tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan, di negara dimana Bank beroperasi dan menghasilkan laba kena pajaknya.

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas diakui di ekuitas dan tidak ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "beban pajak - neto" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan atau banding tersebut diterima.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted, at the reporting date, in the countries where the Bank operates and generates taxable income.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the consolidated statement of comprehensive income. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are presented as part of "tax expense - net" in the consolidated statement of comprehensive income.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objection and or appeal are applied, when the results of the objection and or appeal have been determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in the future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forwards can be utilized.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jika diperlukan, dilakukan penyesuaian pada tanggal tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian atas dasar saling hapus (*offset*), kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai penyajian aset dan liabilitas pajak kini masing-masing entitas tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Penghasilan utama entitas anak, merupakan obyek pajak final dan/atau bukan merupakan obyek pajak penghasilan, sehingga entitas anak tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan dari perbedaan temporer jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas yang berhubungan dengan penghasilan tersebut.

Pada tanggal 9 Februari 2009, pemerintah mengeluarkan PP No. 16/2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan berupa Bunga Obligasi. Peraturan tersebut antara lain mengatur besaran tarif pajak penghasilan final atas bunga dan diskonto obligasi yang diterima oleh reksa dana yang terdaftar pada Bapepam-LK, yakni 0% untuk tahun 2009 sampai dengan tahun 2010, 5% untuk tahun 2011 sampai dengan 2013, dan 15% untuk tahun 2014 dan seterusnya.

z. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan, setelah memperhitungkan pembagian dividen saham dan saham bonus yang diterapkan secara retrospektif.

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are reviewed at every reporting date and adjusted as appropriate at such date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statements of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Income of the subsidiaries is object of a final tax and/or is not taxable income, thus the subsidiaries do not recognize deferred tax assets and liabilities from temporary differences between carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting based on tax base related to such income.

On February 9, 2009, the government has released PP No. 16/2009 concerning Income Tax for Bond Interest Income. This regulation addressed final income tax rate of bond interest income and discount received by mutual fund which registered to Bapepam-LK, i.e. 0% for fiscal year from 2009 to 2010, 5% for fiscal year from 2011 to 2013, and 15% for fiscal year 2014 onwards.

z. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing income for the year with the weighted average number of outstanding issued are fully paid-up common shares during the year, after considering effect of stock dividends and bonus shares distribution that applied retrospectively.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Program loyalitas pelanggan

Program loyalitas pelanggan digunakan Bank untuk memberikan insentif kepada pelanggan untuk membeli barang atau jasa entitas. Jika pelanggan membeli barang atau jasa, maka Bank akan memberikan poin penghargaan kepada pelanggan (seringkali disebut sebagai "poin"). Pelanggan dapat menukar poin penghargaan tersebut dengan barang atau jasa secara gratis atau dengan potongan harga. Interpretasi ini berlaku untuk poin penghargaan loyalitas pelanggan yang:

- a. diberikan oleh Bank kepada pelanggannya sebagai bagian dari transaksi penjualan yaitu penjualan barang, pemberian jasa, atau penggunaan aset entitas oleh pelanggan; dan
- b. bergantung pada pemenuhan terhadap setiap kondisi lebih lanjut yang disyaratkan, pelanggan dapat menukar barang atau jasa secara gratis atau dengan potongan harga di masa depan.

ab. Sewa

Bank sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

Bank sebagai lessor

Dalam sewa menyewa operasi, Bank sebagai lessor mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Bank mencatat aset tersebut sebagai aset sewa operasi yang disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun-tahun terjadinya.

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Customer loyalty program

Customer loyalty programs are used by the Bank to provide customers with incentives to buy their goods or services. If a customer buys goods or services, the Bank grants the customer award credits (often described as points). The customer can redeem the award credits for awards such as free or discounted goods or services. This interpretation applies to customer loyalty award credits that:

- a. *the Bank grants to its customers as part of a sales transaction, i.e. a sale of goods, rendering of services or use by a customer of entity's assets; and*
- b. *subject to meeting of any further qualifying conditions, the customers can redeem for free or discounted goods or services in the future.*

ab. Lease

Bank as lessee

Lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line method over the lease term.

Bank as lessor

Under an operating lease, the Bank as a lessor presents assets subject to operating leases in its statements of financial position according to the nature of the asset. The Bank recorded those assets as assets under operating leases which is depreciated using straight-line method over the estimated useful lives of the assets. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the years in which they are earned.

**PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank, manajemen telah melakukan pertimbangan profesional dan estimasi dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Beberapa pertimbangan profesional dan estimasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

**a.1 Cadangan kerugian penurunan nilai atas
aset keuangan**

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 2n.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas ini, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali secara independen disetujui oleh bagian Risiko Kredit.

**PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES**

In the process of applying the Bank's accounting policies, management has exercised professional judgment and estimates in determining the amounts recognized in the consolidated financial statements. The several significant uses of the professional judgment and estimates are as follows:

a. Key sources of estimation uncertainty

**a.1 Allowances for impairment losses on
financial assets**

Financial assets accounted for at amortized cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2n.

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to claims evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Credit Risk Unit.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi
(lanjutan)**

**a.1 Cadangan kerugian penurunan nilai atas
aset keuangan (lanjutan)**

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi cadangan yang diperlukan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

a.2 Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank dan entitas anak harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2e. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES (continued)**

**a. Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

**a.1 Allowances for impairment losses on
financial assets (continued)**

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of claims with similar economic characteristics when there is an objective evidence to suggest that they contain impaired receivables, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective loan loss allowances, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations, and economic factors. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

a.2 Determining fair values

In determining the fair value for financial assets and liabilities for which there is no observable market price, Bank and its subsidiaries should use the valuation techniques as described in Note 2e. For financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Pertimbangan akuntansi yang penting
dalam menerapkan kebijakan akuntansi
Bank**

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank meliputi:

b.1 Penilaian instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Bank untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2.

Bank menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan: (Catatan 45)

- (i) Tingkat 1: dikutip (tidak dapat disesuaikan) dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik,
- (ii) Tingkat 2: teknik lain dimana semua input yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung;
- (iii) Tingkat 3: teknik lain dimana menggunakan input, yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, tidak berdasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar.

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi dari harga dealer. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai sekarang dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (*risk-free*) dan suku bunga acuan, *credit spread* dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan.

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES (continued)**

**b. Critical accounting judgments in applying
the Bank's accounting policies**

Critical accounting judgments made in applying the Bank's accounting policies include:

b.1 Valuation of financial instruments

The Bank's accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 2.

The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments: (Note 45)

- (i) Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities,*
- (ii) Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly;*
- (iii) Level 3 : other techniques which use inputs which have significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.*

Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations. For all other financial instruments, the Bank determines fair values using valuation techniques. Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other variable used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and price volatilities and correlations.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank (lanjutan)

b.1 Penilaian instrumen keuangan (lanjutan)

Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

b.2 Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kebijakan akuntansi Bank memberikan keleluasaan untuk menetapkan aset dan liabilitas keuangan ke dalam berbagai kategori pada saat pengakuan awal sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku berdasarkan kondisi tertentu:

- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan dalam kelompok "diperdagangkan", Bank telah menentukan bahwa aset tersebut sesuai dengan definisi aset dalam kelompok diperdagangkan yang dijabarkan pada Catatan 2e.
- Dalam menetapkan aset atau liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, Bank telah menentukan bahwa aset tersebut memenuhi salah satu kriteria untuk penetapan tersebut seperti yang dijabarkan dalam Catatan 2e.
- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan sebagai "dimiliki hingga jatuh tempo", Bank telah menentukan bahwa Bank memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga tanggal jatuh tempo seperti yang dijabarkan dalam Catatan 2e.

Rincian klasifikasi aset dan liabilitas keuangan Bank disajikan di Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian.

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES (continued)**

- b. *Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies (continued)*

b.1 Valuation of financial instruments (continued)

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.

b.2 Financial asset and liability classification

The Bank's accounting policies provide scope for assets and liabilities to be designated at inception into different accounting categories in certain circumstances:

- *In classifying financial assets as "trading", the Bank has determined that it meets the description of trading assets set out in Note 2e.*
- *In designating financial assets or liabilities at fair value through profit or loss, the Bank has determined that it has met one of the criteria for this designation set out in Note 2e.*
- *In classifying financial assets as held-to-maturity, the Bank has determined that it has both the positive intention and ability to hold the assets until their maturity date as set out in Note 2e.*

Details of the Bank's classification are presented in Note 44 to the consolidated financial statements.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank (lanjutan)

b.3 Konsolidasian EBK

Dalam menentukan tingkat pengendalian yang dimiliki, Bank mempertimbangkan apakah entitas tersebut memenuhi definisi EBK yang dijabarkan dalam Catatan 2f dan apakah Bank, secara substansi, mengendalikan entitas tersebut.

Ketika Bank, secara substansi, mengendalikan entitas yang menerima aset keuangan yang ditransfer, entitas tersebut digabungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian dan aset yang telah ditransfer tersebut diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Bank.

Rincian transaksi antar Bank dan EBK disajikan di Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian.

4. KAS

Kas terdiri dari:

	31 Desember/December 31		Rupiah
	2014	2013	
Rupiah	1.011.294	1.173.619	
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	129.506	147.502	United States Dollar
Dolar Singapura	96.860	71.356	Singapore Dollar
Dolar Australia	15.603	5.954	Australian Dollar
Euro Eropa	15.152	20.731	European Euro
Yen Jepang	3.255	3.978	Japanese Yen
Poundsterling Inggris Raya	2.354	6.259	Great Britain Poundsterling
Dolar Hong Kong	383	1.021	Hong Kong Dollar
Dolar Selandia Baru	121	125	New Zealand Dollar
Total	1.274.528	1.430.545	Total

Kas dalam Rupiah termasuk jumlah kas pada Anjungan Tunai Mandiri (ATM) masing-masing sejumlah Rp185.584 dan Rp119.456 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 44.

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES (continued)**

- b. *Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies (continued)*

b.3 Consolidation of SPE

In determining the degree of control exercised, the Bank considers whether these entities meet the definition of SPE as set out in Note 2f and whether the Bank, in substance, controls such entities.

When the Bank, in substance, controls the entity to which the financial assets have been transferred, the entity is included in the consolidated financial statements and the transferred assets are recognized in the Banks' consolidated statements of financial position.

Details of the Bank transactions with SPE are disclosed in Note 35 to the consolidated financial statements.

4. CASH

Cash consists of the following:

Cash in Rupiah includes cash in Automatic Teller Machines (ATM) amounting to Rp185,584 and Rp119,456 as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

Information with regards to the classification and fair value was disclosed in Note 44.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

Giro pada Bank Indonesia terdiri dari:

	31 Desember/December 31			
	2014		2013	
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Rupiah				Rupiah
Dolar Amerika Serikat	64.280.000	3.736.210 796.108	60.260.000	4.114.780 733.364
Total		4.532.318		4.848.144
				United States Dollar
				Total

Pada tanggal 24 Desember 2013, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM Primer, GWM Sekunder dan GWM *Loan to Deposit Ratio* (LDR). GWM Primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 8% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah dan GWM Sekunder dalam Rupiah ditetapkan sebesar 4% dari DPK dalam Rupiah. GWM LDR dalam Rupiah sebesar perhitungan antara parameter disinsentif bawah atau parameter disinsentif atas dengan selisih antara LDR Bank dan LDR target dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dan KPMM insentif. GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8% dari DPK dalam valuta asing. PBI tersebut mulai berlaku pada tanggal 31 Desember 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 rasio GWM Bank (tidak diaudit) adalah masing-masing sebesar 20,77% dan 20,72% untuk mata uang rupiah, serta masing-masing sebesar 8,00% dan 8,00% untuk mata uang asing.

Rasio GWM untuk mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 terdiri dari rasio GWM Primer (tidak diaudit) masing-masing sebesar 9,11% dan 9,96%, dengan menggunakan saldo rekening giro pada Bank Indonesia dan rasio GWM sekunder (tidak diaudit) masing-masing sebesar 11,66% dan 10,76% dengan menggunakan Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia dan obligasi pemerintah.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 44.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

Current accounts with Bank Indonesia consist of the following:

On December 24, 2013, Bank Indonesia issued a regulation (PBI) No. 15/15/PBI/2013 regarding the Minimum Reserves Requirement (MRR) of Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currency For Conventional Commercial Bank. In accordance with such regulation, the MRR in Rupiah consist of Primary MRR, Secondary MRR and Loan to Deposit Ratio (LDR) MRR. Primary MRR is 8% of Third Party Funds (TPF) in Rupiah and Secondary MRR is 4% of TPF in Rupiah. LDR MRR in Rupiah is determined in the amount of computation between parameters under disincentive and over disincentive for the difference between the Bank's LDR and LDR target by taking into account the difference between the bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) and CAR incentive. The MRR in foreign currencies is 8% from TPF in foreign currencies. The PBI was effective from December 31, 2013.

As of December 31, 2014 and 2013, MRR ratios of the Bank (unaudited) were 20.77% and 20.72% for Rupiah currency, respectively and 8.00% and 8.00% for foreign currency, respectively.

MRR ratio of the Bank for Rupiah currency as of December 31, 2014 and 2013 consists of Primary MRR ratio (unaudited) of 9.11% and 9.96%, respectively, using current account with Bank Indonesia and secondary MRR (unaudited) of 11.66% and 10.76%, respectively, using Certificate of Bank Indonesia, Certificates of Deposit Bank Indonesia and government bonds.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value is disclosed in Note 44.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

31 Desember/December 31				
	2014		2013	
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Pihak ketiga Rupiah		110.422		52.560
Mata uang asing				Third parties Rupiah
Dolar Amerika Serikat	11.870.226	147.013	74.858.688	Foreign currency United States Dollar
Dolar Singapura	7.081.020	66.393	13.296.463	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	1.909.710	36.835	436.052	Great Britain Poundsterling
Euro Europa	2.067.641	31.125	3.917.093	European Euro
Franc Swiss	1.538.177	19.252	238.160	Swiss Franc
Dolar Australia	1.218.680	12.367	8.527.276	Australian Dollar
Yen Jepang	110.573.283	11.451	265.622.487	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	3.790.788	6.054	1.463.186	Hong Kong Dollar
Dolar Selandia Baru	260.957	2.534	326.080	New Zealand Dollar
Yuan China	726.698	1.446	820.507	Chinese Yuan
		334.470		1.247.163
Pihak berelasi (Catatan 39) Rupiah		2.747		Related parties (Note 39) Rupiah
Total	447.639		1.310.852	Total

b. Berdasarkan Bank

b. By Bank

31 Desember/December 31				
	2014		2013	
Rupiah				Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 39)				Related parties (Note 39)
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	2.226		236	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	521		10.893	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
	2.747		11.129	
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank Central Asia Tbk	106.814		40.066	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.749		11	PT CIMB Niaga Tbk
Lainnya	859		12.483	Others
	110.422		52.560	
Total - Rupiah	113.169		63.689	Total - Rupiah

Mata uang asing				
	2014		2013	
Pihak ketiga				Foreign currencies
Standard Chartered Bank, New York	107.743		13.554	Third Parties
United Overseas Bank (UOB), Singapura	46.551		102.078	Standard Chartered Bank, New York United Overseas Bank (UOB), Singapore
Standard Chartered Bank, London	36.835		8.769	Standard Chartered Bank, London
Deutsche Bank AG, Frankfurt	24.228		57.031	Deutsche Bank AG, Frankfurt
Credit Suisse AG, Zurich	19.252		3.257	Credit Suisse AG, Zurich
Standard Chartered Bank, Singapura	16.716		20.523	Standard Chartered Bank, Singapore
Bank of America, New York	14.489		879.577	Bank of America, New York
ANZ Banking Group Ltd., Melbourne	12.367		92.569	ANZ Banking Group Ltd., Melbourne

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan Bank (lanjutan)

	<i>31 Desember/December 31</i>		<i>Foreign currencies (continued)</i> <i>Third Parties (continued)</i>
	<i>2014</i>	<i>2013</i>	
Mata uang asing (lanjutan)			
Pihak ketiga (lanjutan)			
JP Morgan Chase N.A., New York	12.308	6.460	JP Morgan Chase N.A., New York
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.159	3.676	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
ING Belgium	6.897	4.096	ING Belgium
Wells Fargo Bank N.A., Tokyo	5.795	17.422	Wells Fargo Bank N.A., Tokyo
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo	5.656	13.324	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Hong Kong	3.225	1.647	The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Hong Kong
Development Bank of Singapore, Singapura	3.126	5.339	Development Bank of Singapore, Singapura
PT Bank Central Asia Tbk	2.955	3.215	PT Bank Central Asia Tbk
Standard Chartered Bank, Hong Kong	2.828	650	Standard Chartered Bank, Hong Kong
ANZ Banking Group Ltd., Selandia Baru	2.534	3.259	ANZ Banking Group Ltd., New Zealand
Wells Fargo Bank, New York	1.400	1.337	Wells Fargo Bank, New York
Bank of China, Jakarta	675	1.001	Bank of China, Jakarta
JP Morgan Chase N.A., Hong Kong	250	2.489	JP Morgan Chase N.A., Hong Kong
ABN Amro Bank N.V., Frankfurt	-	4.520	ABN Amro Bank N.V., Frankfurt
Lainnya	1.481	1.370	Others
Total - mata uang asing	334.470	1.247.163	Total - foreign currencies
Total	447.639	1.310.852	Total

Giro pada bank lain dalam mata uang Rupiah (kecuali giro Rupiah pada bank lain untuk wilayah Indonesia Bagian Timur), Dolar Australia, Dolar Hong Kong, Yen Jepang, Dolar Selandia Baru Franc Swiss, Dolar Singapura, Poundsterling Inggris dan Euro Eropa tidak mendapatkan bunga. Tingkat suku bunga rata-rata setahun untuk giro pada bank lain dalam Rupiah dan mata uang asing lainnya adalah sebagai berikut:

Current accounts with other banks in Rupiah (except for Rupiah current accounts with other banks in East Region of Indonesia), Australian Dollar, Hong Kong Dollar, Japanese Yen, New Zealand Dollar, Swiss Franc, Singapore Dollar, Great Britain Poundsterling and European Euro are non-interest bearing accounts. The average interest rates per annum for current accounts with other banks in Rupiah and other foreign currencies were as follows:

	<i>Tahun yang Berakhir pada tanggal</i> <i>31 Desember/Year ended</i>		<i>Rupiah</i> <i>Foreign currencies</i> <i>United States Dollar</i> <i>China Yuan</i>
	<i>December 31</i>	<i>2014</i>	
Rupiah		0,32%	0,76%
Mata uang asing			
Dolar Amerika Serikat		0,09%	0,07%
Yuan Cina		0,21%	0,26%

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, seluruh giro pada bank lain digolongkan lancar.

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2014 dan 2013 tidak diperlukan.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 44.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 tidak terdapat giro pada bank lain yang dijaminkan.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari:

a. Berdasarkan mata uang dan jenis

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

Based on the Bank's management review and evaluation, all current accounts with other banks were classified as current.

The Bank's management believes that allowance for impairment losses in 2014 and 2013 is not required.

Information in respect of maturities were disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value were disclosed in Note 44.

As of December 31, 2014 and 2013, there were no current accounts with other banks which are pledged.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Placements with Bank Indonesia and other banks as follows:

a. Based on currency and type

	31 Desember/December 31				<i>Third parties Rupiah Placements with Bank Indonesia</i>	
	2014		2013			
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
Pihak ketiga Rupiah						
Penempatan pada Bank Indonesia						
Fasilitas simpanan Bank Indonesia	1.939.690		9.063.553		Deposit facilities of Bank Indonesia	
<i>Inter-bank Call Money</i>					<i>Inter-bank Call Money</i>	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	200.000		130.000		PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	
PT Bank Victoria International Tbk	200.000		-		PT Bank Victoria International Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	150.000		-		PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	150.000		-		PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	100.000		-		PT Bank Pembangunan Daerah Riau	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	75.000		60.000		PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	
PT Bank ANZ Indonesia	50.000		-		PT Bank ANZ Indonesia	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-		200.000		PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank Bukopin Tbk	-		130.000		PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	-		40.000		PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	
	925.000		560.000			

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan mata uang dan jenis (lanjutan)

	31 Desember/December 31			
	2014		2013	
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Pihak ketiga (lanjutan)				
Rupiah (lanjutan)				
Deposito berjangka				
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Syariah	261.350		-	Time deposit Jawa Barat dan Banten Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	261.000		10.500	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	221.245		1.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	221.005		-	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Pan Indonesia Syariah	205.145		-	PT Bank Pan Indonesia Syariah
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	130.000		-	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk (dahulu PT Bank QNB Kesawan Tbk)	128.000		-	PT Bank QNB Indonesia Tbk (formerly PT Bank QNB Kesawan Tbk)
PT Bank Bukopin Syariah	121.000		-	PT Bank Bukopin Syariah
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	119.000		-	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
PT Bank Victoria International Tbk	115.000		-	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	109.350		-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia	100.000		-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk	100.000		-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	94.500		-	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	93.000		-	PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	85.000		-	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank KEB Hana	79.500		-	PT Bank KEB Hana
PT Bank Permata Syariah	77.000		-	PT Bank Permata Syariah
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	67.000		-	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	55.000		-	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	54.000		-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Syariah	52.100		-	PT Bank Sinarmas Syariah
PT Bank MNC International Tbk	50.000		-	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	50.000		-	PT Bank Windu Kentjana International Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	35.099		-	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	15.000		-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	5.500		-	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
	2.904.794		11.500	
	5.769.484		9.635.053	
Mata uang asing				
Pemepatan pada Bank Indonesia - USD				Foreign currencies
Deposito berjangka Bank Indonesia	-	95.000.000	1.156.150	Placements with Bank Indonesia - USD
				Bank Indonesia's Time Deposit
Inter-bank Call Money - USD				
Wells Fargo Bank N.A., New York	96.550.000	1.195.772	6.900.000	Inter-bank Call Money - USD
Citibank N.A., New York	766.693	9.495	581.708	Wells Fargo Bank N.A., New York
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	-	12.000.000	Citibank N.A., New York
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	-	3.000.000	146.040	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	1.205.267		36.510	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan
			273.602	
Deposito Berjangka - USD				
PT Bank Bukopin Tbk	15.917.387	197.136	-	Time Deposit - USD
PT Bank ICBC Indonesia	15.117.387	187.229	-	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	13.500.000	167.198	-	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Sinarmas Tbk	12.200.000	151.097	-	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Permata Tbk	11.965.935	148.198	-	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk (dahulu PT Bank QNB Kesawan Tbk)	10.887.026	134.836	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rabobank International Indonesia	7.915.645	98.035	-	PT Bank QNB Indonesia Tbk (formerly PT Bank QNB Kesawan Tbk)
PT Bank MNC International Tbk	6.600.000	81.741	-	PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.315.454	78.217	-	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank DBS Indonesia	6.010.659	74.442	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
				PT Bank DBS Indonesia

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

- b. Berdasarkan mata uang dan jenis (lanjutan)

	31 Desember/December 31				<i>Foreign currencies (continued)</i> Time Deposit - USD (continued) PT Bank Agris Tbk PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia PT Bank Internasional Indonesia Syariah PT Bank Internasional Indonesia Tbk PT Bank CIMB Niaga Tbk PT Bank of India Indonesia Tbk PT Bank Windu Kentjana International Tbk PT Bank Mayora Tbk PT Bank UOB Indonesia PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk PT Bank CTBC Indonesia PT Bank Artha Graha Internasional Tbk PT Bank Mutiara Tbk	
	2014		2013			
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
Mata uang asing (lanjutan)						
Deposito Berjangka - USD (lanjutan)						
PT Bank Agris Tbk	6.000.000	74.310			-	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	5.200.000	64.402			-	
PT Bank Internasional Indonesia Syariah	5.000.000	61.925			-	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	4.913.033	60.848			-	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.883.976	60.488			-	
PT Bank of India Indonesia Tbk	4.799.985	59.448			-	
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	4.400.000	54.494			-	
PT Bank Mayora Tbk	3.750.000	46.444			-	
PT Bank UOB Indonesia	2.915.468	36.108	500.000	6.085	-	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.913.034	36.078			-	
PT Bank CTBC Indonesia	7.200.000	89.172			-	
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2.000.000	24.770			-	
PT Bank Mutiara Tbk	1.000.000	12.385			-	
		1.999.001		6.085		
		3.204.268		1.435.837		
Pihak berelasi (Catatan 39)						
Rupiah						
Deposito Berjangka						
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	120.000				-	
Inter-bank Call Money						
PT Bank Mega Syariah	-					
		120.000		170.000		
Total	9.093.752			11.240.890		
					Total	

- b. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 44.
- c. Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk penempatan dalam mata uang Rupiah masing-masing adalah 6,40% dan 5,07% selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, seluruh penempatan pada bank lain digolongkan lancar.

Manajemen Bank berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijaminkan.

- b. Placements with Bank Indonesia and other banks with related parties are disclosed in Note 39. Information in respect of maturities were disclosed in Note 45e. Information with regard to the classification and fair value is disclosed in Note 44.
- c. The weighted average of interest rate per annum for placements denominated in Rupiah currency were 6.40% and 5.07% during the years ended December 31, 2014 and 2013, respectively.

Based on the Bank's management review and evaluation, all placement with other banks were classified as current.

The Bank's management believes that there are no impairment losses as of December 31, 2014 and 2013.

As of December 31, 2014 and 2013, there were no placements with Bank Indonesia and other banks which are pledged.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK

Efek-efek terdiri dari:

- a. Berdasarkan jenis dan mata uang

31 Desember/ December 31				
	2014		2013	
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai wajar/ Fair value
Nilai wajar melalui laba rugi				
Diperdagangkan				
Rupiah				
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	1.500.000	1.479.928	-	-
Unit penyertaan reksadana	19.380	19.380	17.646	17.646
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	213.333	206.055
Obligasi Pemerintah Indonesia	-	-	50.000	38.807
Obligasi Ritel Indonesia	-	-	7.080	7.063
	1.519.380	1.499.308	288.059	269.571
Mata uang asing				
Obligasi korporasi	74.310	75.835	73.020	67.236
Obligasi Republik Indonesia	-	-	279.910	294.626
	74.310	75.835	352.930	361.862
Total - diperdagangkan	1.593.690	1.575.143	640.989	631.433
Ditetapkan pada nilai wajar				
Rupiah				
Obligasi Pemerintah Indonesia	1.340.000	1.396.930	1.605.906	1.695.809
Obligasi korporasi	100.000	101.120	110.000	113.118
Surat Perbendaharaan Negara	-	-	805.000	776.826
	1.440.000	1.498.050	2.520.906	2.585.753
Mata uang asing				
Obligasi Republik Indonesia	1.164.190	1.225.166	1.143.980	1.244.725
Total - ditetapkan pada nilai wajar	2.604.190	2.723.216	3.664.886	3.830.478
Total - nilai wajar melalui	4.197.880	4.298.359	4.305.875	4.461.911
Tersedia untuk dijual				
Rupiah				
Obligasi Pemerintah Indonesia	5.724.155	5.934.918	3.976.342	3.962.981
Obligasi korporasi	2.025.931	2.009.479	2.460.931	2.454.473
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	1.000.000	987.921	-	-
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	300.000	285.741	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	191.000	180.441
Surat Perbendaharaan Negara	-	-	3.112.221	3.010.775
	9.050.086	9.218.059	9.740.494	9.608.670
Mata uang asing				
Obligasi korporasi	148.620	171.127	146.040	160.057
Obligasi Republik Indonesia	99.080	99.135	-	-
Wesel ekspor	-	-	266	266
	247.700	270.262	146.306	160.323
Total - tersedia untuk dijual	9.297.786	9.488.321	9.886.800	9.768.993
Total efek-efek		13.786.680		14.230.904

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan peringkat

Rincian peringkat obligasi korporasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), PT Fitch Ratings Indonesia dan Standard & Poor's pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

31 Desember/ December 31				
2014		2013		<i>Fair value through profit or loss Trading Foreign currencies</i>
Peringkat/ Rating	Total	Peringkat/ Rating	Total	
Nilai wajar melalui laba rugi Diperdagangkan				
Mata uang asing				
Majapahit Holding BV (PLN) PT PLN (Persero) 2042	BB BB	42.782 33.053	BB BB	40.014 27.222
Total - diperdagangkan	75.835			67.236
Ditetapkan pada nilai wajar Rupiah				
PT Bank OCBC NISP Tbk PT PLN (Persero)	AA (idn) -	101.120 -	AA (idn) idAA+	102.870 10.248
Total - ditetapkan pada nilai wajar	101.120			113.118
Total - nilai wajar melalui laba rugi	176.955			180.354
Tersedia untuk dijual				
Rupiah				
PT Bank Permata Tbk PT Bank Pan Indonesia Tbk	idAA+ idAA-	746.210 339.996	idAA idAA-	745.366 344.945
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk PT Permodalan Nasional Madani PT Bank CIMB Niaga Tbk	A-(idn) idA AA(idn)	300.000 300.000 149.450	A(idn) idA AA(idn)	300.060 300.000 155.815
PT Bank Internasional Indonesia Tbk PT BCA Finance PT Bank Danamon Indonesia Tbk PT Indomobil Finance PT Jasa Marga (Persero) Tbk Tahun 2005	idAA+ idAAA idAAA idA	103.212 24.238 35.175 9.750 *1.448	idAAA idAA+ idAA+ idA -	107.563 83.395 34.912 9.750 *1.492
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia PT Astra Sedaya Finance	- -	- -	idAAA idAA+	222.750 148.425
Mata uang asing				
Majapahit Holding BV (PLN)	BB	171.127	BB	160.057
Total - tersedia untuk dijual	2.180.606			2.614.530

* Tidak tersedia

* Unavailable

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

Lembaga pemeringkat untuk obligasi yang diterbitkan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT PLN (Persero), PT Bank Permata Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Permodalan Nasional Madani, PT Indomobil Finance, PT Astra Sedaya Finance, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bank Internasional Indonesia Tbk dan PT BCA Finance adalah PT Pefindo dan untuk obligasi yang diterbitkan oleh PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah PT Fitch Ratings Indonesia, sementara untuk obligasi mata uang asing yang diterbitkan oleh Majapahit Holding BV (PLN) dan PT PLN (Persero) 2042 adalah Standard & Poor's.

c. Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk obligasi korporasi adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended
December 31

	2014	2013	
Rupiah	8,93%	8,77%	Rupiah
Mata uang asing	6,61%	6,59%	Foreign currencies

d. Pada tahun 2009, Bank membeli unit penyertaan reksa dana yang dibentuk melalui Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Penyertaan Terbatas (RDPT). Berdasarkan kontrak investasi kolektif RDPT, RDPT hanya dapat menempatkan hampir seluruh investasinya pada instrumen bebas risiko seperti obligasi pemerintah Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia dan kas. Jumlah dari investasi pada instrumen-instrumen tersebut berjumlah Rp4.876.171 yang mencerminkan 97,67% dari jumlah investasi di RDPT. Oleh karena itu, Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian atas unit penyertaan reksa dana tidak diperlukan. Bank juga bertindak sebagai Bank Kustodian dari reksa dana tersebut.

Berdasarkan analisa manajemen, Bank tidak memiliki kontrol atas RDPT ini sehingga RDPT tidak dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan Bank tahun 2009.

8. SECURITIES (continued)

b. Based on rating (continued)

The rating agency for bonds issued by PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT PLN (Persero), PT Bank Permata Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Permodalan Nasional Madani, PT Indomobil Finance, PT Astra Sedaya Finance, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bank Internasional Indonesia Tbk and PT BCA Finance was PT Pefindo and for bonds issued by PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk was PT Fitch Ratings Indonesia, while for foreign currencies bonds issued by Majapahit Holding BV (PLN) and PT PLN (Persero) 2042 was Standard & Poor's.

c. The weighted average interest rates per annum for corporate bonds were as follows:

d. In 2009, the Bank bought investment in mutual fund units which was established through private equity funds (PEF) collective investment contracts. Based on the PEF's collective investment contracts, the funds can only place its investment portfolio limited to risk-free instruments such as government bonds, Certificates of Bank Indonesia and cash. Total amount of investments in such instruments was Rp4,876,171 which comprised of 97.67% of total investment in PEFs. Therefore, the Bank believes that the allowance for impairment losses on investment in mutual fund units is not necessary. The Bank also acts as custodian bank for these PEFs.

Based on management's analysis, the Bank did not have control on these PEFs; as such, the Bank did not consolidate these PEFs into its 2009 financial statements.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

Pada bulan Oktober 2010, Bank Indonesia memutuskan bahwa Bank telah melampaui Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) karena jumlah penempatan dana Bank dalam bentuk reksa dana tertentu melebihi 20% dari modal Bank (Catatan 46). Oleh karena itu, Bank menarik sejumlah penempatannya dalam RDPT dan mengalihkannya ke RDPT lainnya, sehingga Bank harus menelaah kembali substansi dari transaksi dengan RDPT ini (Catatan 35).

Pada tahun 2014, Bank membeli unit penyertaan reksadana yang dibentuk melalui Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Pasar Uang (RDPU). Berdasarkan kontrak investasi kolektif RDPU, RDPU hanya dapat menempatkan hampir seluruh investasinya pada instrumen pasar uang seperti deposito, obligasi dan setara kas (Catatan 35).

Berdasarkan hasil penelaahan kembali, Bank menyimpulkan bahwa sebagian besar dari RDPT dan RDPU ini memenuhi definisi Entitas Bertujuan Khusus (EBK) seperti diatur oleh standar akuntansi yang berlaku dan harus dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, dana yang diinvestasikan dalam EBK ini masing-masing sejumlah Rp7.869.267 dan Rp3.933.447. Jumlah ini dieliminasi dengan nilai aset bersih investasi reksadana untuk tujuan konsolidasi. Dengan demikian, Bank mengkonsolidasi aset dan liabilitas dari dana tersebut, yang termasuk efek-efek sejumlah masing-masing sebesar Rp2.723.216 dan Rp3.830.478 sebagai aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Selain RDPT di atas, Bank memiliki investasi reksa dana lainnya yang tidak memenuhi definisi SPE seperti diatur oleh standar akuntansi yang berlaku. Investasi tersebut dikelola oleh PT Mega Capital Indonesia, pihak berelasi, yang berperan sebagai manajer investasi untuk kontrak investasi kolektif reksa dana Obligasi Reksa Dana (ORI) tersebut masing-masing sejumlah Rp19.380 dan Rp17.646 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. SECURITIES (continued)

In October 2010, Bank Indonesia decided that the Bank exceeded the maximum amount of Legal Lending Limit as the Bank's investment in certain mutual funds exceed 20% of the Bank's capital (Note 46). Consequently, the Bank had to redeem some of its investment in PEFs and transfer it to another PEFs, and therefore, the Bank had to reassess the substance of its transactions with PEF (Note 35).

In 2014, The Bank bought instrument in mutual funds units which was established through Money Market Mutual Funds (MMMF) collective investment contracts. Based on the MMMF's collective investments contracts, the funds can only place in money market instrument such as time deposit, bonds and cash equivalent (Note 35).

Based on its reassessment, the Bank has concluded that most of these PEFs and MMMFs meet the definition of Special Purpose Entity (SPE) in accordance with prevailing accounting standards and should be consolidated to the Bank's financial statements.

As of December 31, 2014 and 2013, funds invested in these SPEs amounted to Rp7,869,267 and Rp3,933,447 respectively. This amount was eliminated against the net assets of the funds for consolidation purposes. Accordingly, the Bank consolidated the funds assets and liabilities, which included marketable securities amounted to Rp2,723,216 and Rp3,830,478 respectively and classified as financial assets designated as fair value through profit or loss.

Other than the above PEFs, the Bank has other investment in mutual funds which do not meet the definition of SPEs in accordance with prevailing accounting standards. These investments are managed by PT Mega Capital Indonesia, a related party, who acts as the investment manager on the collective investment contract of Republic of Indonesia Bonds (ORI) amounted to Rp19,380 and Rp17,646 as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

- e. Rincian Obligasi Pemerintah dalam Rupiah yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

Suku bunga tetap/Fixed rate	Tanggal jatuh tempo/Maturity date	
FR 0026	15 Oktober 2014/October 15, 2014	11,00
FR 0027	15 Juni 2015/June 15, 2015	9,50
FR 0030	15 Mei 2016/May 15, 2016	10,75
FR 0028	15 Juli 2017/July 15, 2017	10,00
FR 0048	15 September 2018/September 15, 2018	9,00
FR 0044	15 September 2024/September 15, 2024	10,00
FR 0064	15 Mei 2028/May 15, 2028	6,13
FR 0065	15 Mei 2033/May 15, 2033	6,63
FR 0070	15 Maret 2024/March 15, 2024	8,38
Total		5.934.918
		7.331.848

Pembayaran bunga atas obligasi pemerintah dengan suku bunga tetap tersebut dilakukan setiap 6 bulan, dimana Bank Indonesia bertindak selaku agen pembayaran.

- f. Rincian Obligasi Republik Indonesia (ORI) dalam Dolar Amerika Serikat, termasuk obligasi syariah, yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, adalah sebagai berikut:

Tanggal jatuh tempo/Maturity date	
INDON 2014	10 Maret 2014/March 10, 2014
INDON 2015	20 April 2015/April 20, 2015
INDON 2016	15 Januari 2016/January 15, 2016
INDON 2017	9 Maret 2017/March 9, 2017
Sukuk SBSN 2014	23 April 2014/April 23, 2014
Total	

Pendapatan bunga diterima setahun dua kali yaitu setiap tanggal 9 Maret dan 9 September untuk INDON 2017, 15 Januari dan 15 Juli untuk INDON 2016, tanggal 20 April dan 20 Oktober untuk INDON 2015, tanggal 23 April dan 23 Oktober untuk Sukuk SBSN 2014, dan tanggal 10 Maret dan 10 September untuk INDON 2014.

- g. Efek-efek pada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39. Informasi mengenai jatuh tempo efek-efek diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar efek-efek diungkapkan pada Catatan 44.

Suku bunga (%)/ Interest rate (%)	Nilai wajar/Fair value	
	31 Desember/December 31 2014	2013
	7.331.848	5.697.597

The interest payment of the fixed rate government bonds are collectible in every 6 months, with Bank Indonesia acts as the payment agent.

- f. The details of Republic of Indonesia Bonds (ORI) in United States Dollar, include sharia bonds, classified as fair value through profit or loss, are as follows:

Suku bunga (%)/ Interest rate (%)	Nilai wajar/Fair value	
	31 Desember/December 31 2014	2013
6,75	-	86.127
7,25	467.125	586.054
7,50	553.057	564.055
6,88	204.984	203.817
8,80	-	99.298
Total	1.225.166	1.539.351

The interest payments are collectible twice a year on March 9 and September 9 for INDON 2017, January 15 and July 15 for INDON 2016, April 20 and October 20 for INDON 2015, April 23 and October 23 for Sukuk SBSN 2014, and March 10 and September 10 for INDON 2014.

- g. Securities with related parties were disclosed in Note 39. Information in respect of maturities for securities were disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value of securities is disclosed in Note 44.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

- h. Perubahan keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2014	2013	
Saldo awal, sebelum pajak tangguhan	56.079	26.534	<i>Beginning balance, before deferred tax</i>
Penambahan laba yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	298.665	29.545	<i>Increase in unrealized gains during the year, net</i>
Total sebelum pajak tangguhan	354.744	56.079	<i>Total before deferred tax</i>
Pajak tangguhan	(70.949)	(11.216)	<i>Deferred tax</i>
Saldo akhir	283.795	44.863	<i>Ending balance</i>

- i. Bank mengakui kerugian bersih sebesar Rp10.001 dan Rp83.994 tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 yang disajikan dalam akun "Kerugian penjualan efek-efek - neto" di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.
- j. Bank mengakui kerugian bersih dari penurunan nilai wajar efek-efek sebesar Rp6.138 dan Rp200.458 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 yang disajikan dalam akun "Kerugian perubahan nilai wajar instrumen keuangan - neto" di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.
- k. Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, seluruh efek-efek pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 digolongkan lancar. Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2014 dan 2013 tidak diperlukan.
- l. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat efek-efek yang dijaminkan.

8. SECURITIES (continued)

- h. *Unrealized gains from changes in fair values of available-for-sale in securities were as follows:*

- i. *The Bank recognized net loss on sale of securities amounting to Rp 10,001 and Rp83,994 for the years ended December 31, 2014 and 2013, respectively, which is presented in the consolidated statements of comprehensive income as "Loss on sale of securities - net".*
- j. *The Bank recognized net loss on the changes in fair value of securities amounting to Rp6,138 and Rp200,458 for the years ended December 31, 2014 and 2013, respectively, which is presented in the consolidated statement of comprehensive income as "Loss from the changes in the fair value of financial instruments - net".*
- k. *Based on the Bank's management review and evaluation, all securities as of 31 December 2014 and 2013 were classified as current. The Bank's management believes that allowance for impairment losses in 2014 and 2013 is not required.*
- l. *As of December 31, 2014 and 2013, there were no securities which are pledged.*

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortised interest	Nilai tercatat/ Carrying value
<i>Pihak ketiga/ Third parties</i>							
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Obligasi Pemerintah FR030/Government bonds FR030	350.000	29 Desember/ December 29, 2014	19 Januari/ January 19, 2015	330.457	(1.037)	329.420
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Obligasi Pemerintah FR031/Government bonds FR031	100.000	29 Desember/ December 29, 2014	19 Januari/ January 19, 2015	103.619	(325)	103.294
Total		450.000			434.076	(1.362)	432.714

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2014 tidak diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2014, tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang dijaminkan.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 44.

9. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENT TO RESELL

31 Desember/December 31, 2014

Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortised interest	Nilai tercatat/ Carrying value
<i>Pihak ketiga/ Third parties</i>							
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Obligasi Pemerintah FR030/Government bonds FR030	350.000	29 Desember/ December 29, 2014	19 Januari/ January 19, 2015	330.457	(1.037)	329.420
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Obligasi Pemerintah FR031/Government bonds FR031	100.000	29 Desember/ December 29, 2014	19 Januari/ January 19, 2015	103.619	(325)	103.294
Total		450.000			434.076	(1.362)	432.714

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses in 2014 is not required.

As of December 31, 2014, there were no securities purchased under agreement to resell which are pledged.

Information in respect of maturities were disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value is disclosed in Note 44.

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Ikhtisar atas tagihan derivatif dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

10. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE

The summary of derivatives receivable and derivatives payable as of December 31, 2014 and 2013 were as follows:

Transaksi	Nilai notional (kontrak) (ekuivalen dengan Rp)/ Notional amount (contract) (equivalent to Rp)	31 Desember/December 31, 2014			Transactions
		Tagihan derivatif/ Derivatives receivable	Liabilitas derivatif/ Derivatives payable		
Terkait nilai tukar Pihak ketiga					Related to exchange rate contracts
Spot - beli					Third parties
Dolar Amerika Serikat	37.155	-	361		Spot - buy
Mata uang asing lain	115.858	55	10		United States Dollar
Spot - jual					Other foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	86.695	491	-		Spot - sell
Mata uang asing lain	134.944	59	574		United States Dollar
Swap					Other foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	588.023	2.099	830		Swap
Mata uang asing lain	681.213	5.400	374		United States Dollar
Total		8.104	2.149		Total

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF
(lanjutan)

10. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)

31 Desember/December 31, 2013

Transaksi	Nilai notional (kontrak) (ekuivalen dengan Rp)/ Notional amount (contract) (equivalent to Rp)	Nilai Wajar/Fair Value		Transactions
		Tagihan derivatif/ Derivatives receivable	Liabilitas derivatif/ Derivatives payable	
Terkait nilai tukar				Related to exchange rate contracts
Pihak ketiga				Third parties
Spot - beli				Spot - buy
Dolar Amerika Serikat	24.340	-	112	United States Dollar
Mata uang asing lain	54.070	78	100	Other foreign currencies
Spot - jual				Spot - sell
Mata uang asing lain	16.007	46	2	Other foreign currencies
Swap				Swap
Dolar Amerika Serikat	121.318	-	382	United States Dollar
Mata uang asing lain	444.281	2.039	50	Other foreign currencies
Total		2.163	646	Total

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 44.

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2014 dan 2013 tidak diperlukan.

Information in respect of maturities were disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value is disclosed in Note 44.

The Bank's management believes that allowance for impairment losses in 2014 and 2013 is not required.

11. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan terdiri dari:

- a. Berdasarkan jenis kredit dan mata uang

11. LOANS

Loans consist of the following:

- a. Based on type of loans and currency

	31 Desember/December 31		Related parties (Note 39)
	2014	2013	
Pihak berelasi (Catatan 39)			
Rupiah:			Rupiah:
Modal kerja	181.738	167.040	Working capital
Konsumsi	99.866	89.575	Consumer
Investasi	20.680	23.313	Investment
	302.284	279.928	
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Konsumsi	23.428	23.866	Consumer
Total kredit pihak berelasi	325.712	303.794	Total related parties loans
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah:			Rupiah:
Konsumsi	13.621.206	10.063.060	Consumer
Investasi	9.534.499	9.874.680	Investment
Modal kerja	6.261.075	6.494.537	Working capital
	29.416.780	26.432.277	

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis kredit dan mata uang (lanjutan)

	31 Desember/December 31		<i>Foreign currencies: Working capital Investment Consumer</i>
	2014	2013	
Mata uang asing:			
Modal kerja	2.953.003	2.672.728	
Investasi	984.233	763.581	
Konsumsi	62	484	
	3.937.298	3.436.793	
Total - kredit pihak ketiga	33.354.078	29.869.070	Total - third parties loans
Total	33.679.790	30.172.864	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(472.178)	(393.562)	Allowance for impairment losses
Total kredit yang diberikan - neto	33.207.612	29.779.302	Total loans-net

Rasio kredit bermasalah Bank adalah sebagai berikut:

The Bank's non-performing loan ratios are as follows:

	31 Desember/December 31		<i>Gross Net</i>
	2014	2013	
Bruto	2,09%	2,17%	
Bersih	1,34%	1,64%	
Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 6/9/PBI/2004 tanggal 26 Maret 2004 tentang Tindak Lanjut Pengawasan dan Penetapan Status Bank, rasio dari kredit bermasalah bersih maksimal adalah 5% dari jumlah kredit yang diberikan Bank.			
<i>In accordance with Bank Indonesia Regulation No. 6/9/PBI/2004 dated March 26, 2004 regarding Subsequent Action for Supervision and Designation of Bank Status, the net non-performing loan ratio should not exceed 5% of the Bank's total loans.</i>			

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. Based on economic sector

	31 Desember/December 31, 2014						<i>Rupiah</i>
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Rupiah							
Perdagangan, restoran dan perhotelan	4.114.874	591.970	15.631	20.847	203.167	4.946.489	Trading, restaurant and hotel
Listrik, gas dan air	3.049.212	181	-	-	287	3.049.680	Electricity, gas and water
Jasa usaha	2.389.384	140.467	1.248	3.609	31.992	2.566.700	Business services
Perindustrian	1.597.198	55.880	2.424	1.875	19.768	1.677.145	Industrial
Konstruksi	1.173.264	18.549	255	856	5.577	1.198.501	Construction
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	694.623	30.380	743	3.263	15.348	744.357	Agriculture, hunting and agriculture improvement
Jasa sosial	394.867	43.932	587	849	5.722	445.957	Social services
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	297.446	52.189	1.350	574	3.580	355.139	Transportation, warehouse and communication
Pertambangan	267.756	3.470	360	-	385	271.971	Mining
Lain-lain	13.012.146	1.092.124	104.650	143.968	110.237	14.463.125	Others
	26.990.770	2.029.142	127.248	175.841	396.063	29.719.064	

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2014						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total
Mata uang asing						
Pertambangan	2.244.474	-	-	-	4.335	2.248.809
Perdagangan, restoran dan perhotelan	1.067.004	-	-	-	-	1.067.004
Jasa usaha	321.958	-	-	-	-	321.958
Perindustrian	298.292	-	-	-	-	298.292
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1.173	-	-	-	-	1.173
Lain-lain	23.490	-	-	-	-	23.490
	3.956.391	-	-	-	4.335	3.960.726
Total	30.947.161	2.029.142	127.248	175.841	400.398	33.679.790
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(472.178)
Neto						33.207.612
31 Desember/December 31, 2013						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total
Rupiah						
Perdagangan, restoran dan perhotelan	4.208.522	701.968	50.545	27.106	233.306	5.221.447
Listrik, gas dan air	3.815.212	379	112	-	311	3.816.014
Jasa usaha	2.303.601	200.500	11.246	5.865	35.469	2.556.681
Perindustrian	1.043.628	84.016	6.933	2.650	26.524	1.163.751
Pertambangan	1.100.859	6.954	-	356	775	1.108.944
Konstruksi	894.025	22.409	653	-	6.637	923.724
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	562.326	41.706	4.262	1.944	13.603	623.841
Jasa sosial	419.257	60.917	2.725	1.281	13.167	497.347
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	251.244	52.907	1.962	1.218	8.635	315.966
Lain-lain	9.595.494	694.721	48.269	59.434	86.572	10.484.490
	24.194.168	1.866.477	126.707	99.854	424.999	26.712.205
Mata uang asing						
Perdagangan, restoran dan perhotelan	1.041.722	-	-	-	-	1.041.722
Pertambangan	934.582	-	-	-	4.259	938.841
Perindustrian	479.231	-	-	-	-	479.231
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	484.848	-	-	-	-	484.848
Jasa usaha	479.128	-	-	-	-	479.128
Konstruksi	476	-	-	-	-	476
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	12.063	-	-	-	-	12.063
Lain-lain	24.350	-	-	-	-	24.350
	3.456.400	-	-	-	4.259	3.460.659
Total	27.650.568	1.866.477	126.707	99.854	429.258	30.172.864
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(393.562)
Neto						29.779.302

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

c. Berdasarkan jangka waktu

Berdasarkan jatuh tempo perjanjian kredit sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai

11. LOANS (continued)

c. Based on loan periods

By maturity period based on loan agreement before allowance for impairment losses

	<i>31 Desember/December 31</i>		
	<i>2014</i>	<i>2013</i>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Kurang dari 1 tahun	11.972.279	9.585.498	Less than 1 year
1 - 2 tahun	5.426.043	4.021.280	1 - 2 years
2 - 5 tahun	6.033.807	7.015.675	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	6.286.935	6.089.752	More than 5 years
	29.719.064	26.712.205	
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
Kurang dari 1 tahun	2.863.026	2.550.235	Less than 1 year
1 - 2 tahun	166.907	653.644	1 - 2 years
2 - 5 tahun	365.336	229.200	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	565.457	27.580	More than 5 years
	3.960.726	3.460.659	
Total	33.679.790	30.172.864	Total

Kredit yang diberikan ke pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39. Informasi mengenai jatuh tempo kredit yang diberikan diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kredit yang diberikan diungkapkan pada Catatan 44.

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

- a) Kredit yang diberikan dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura.
- b) Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan tunai berupa giro (Catatan 16), tabungan (Catatan 17), deposito berjangka (Catatan 18), emas, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan.

Loans to related parties were disclosed in Note 39. Information in respect of maturities of loans were disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value of loans is disclosed in Note 44.

The other information relating to loans were as follows:

- a) Loans in foreign currencies were denominated in United States Dollar and Singapore Dollar.
- b) Loans are secured with cash collaterals consisting of current accounts (Note 16), saving deposits (Note 17), time deposits (Note 18), gold, collaterals bonded by security right or powers of attorney to sell and by other guarantees generally accepted by banks.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- d. Suku bunga rata-rata tertimbang setahun atas kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended
December 31**

	2014	2013	Rupiah
Rupiah			
Investasi	13,66%	13,08%	Investment
Modal kerja	16,79%	17,68%	Working capital
Konsumsi	14,29%	13,83%	Consumer
Mata uang asing			Foreign currencies
Investasi	9,50%	9,50%	Investment
Modal kerja	9,49%	9,48%	Working capital
Konsumsi	9,00%	9,00%	Consumer

- e. Kredit konsumsi terdiri dari:

31 Desember/December 31

	2014	2013	Rupiah
Rupiah			
Kredit kendaraan bermotor	4.295.690	2.838.060	Motor vehicle loans
Kartu kredit	7.280.733	4.883.849	Credit card
Kredit pemilikan rumah	1.211.412	1.443.097	Housing loans
Kredit perorangan lainnya	933.237	987.629	Other personal loans
	13.721.072	10.152.635	
Mata uang asing			Foreign currencies
Kredit pemilikan rumah	62	484	Housing loans
Kredit perorangan lainnya	23.428	23.866	Other personal loans
	23.490	24.350	
Total	13.744.562	10.176.985	Total

- f. Rincian kredit yang diberikan pada pihak berelasi (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) adalah sebagai berikut (Catatan 39):

f. The details of loans to related parties (before allowance for impairment losses) were as follows (Note 39):

31 Desember/December 31

	2014	2013	
Pinjaman perusahaan yang merupakan pihak berelasi	202.443	189.610	Loans to related companies
Pinjaman manajemen kunci	41.455	41.178	Loans to the Bank's key management personnel
Pinjaman komisaris dan direksi perusahaan yang merupakan pihak berelasi	81.814	73.006	Loans to related companies' directors and commissioners
Total	325.712	303.794	Total

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- f. Rincian kredit yang diberikan pada pihak berelasi (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) adalah sebagai berikut (Catatan 39): (lanjutan)

Pinjaman direksi dan karyawan Bank merupakan kredit yang diberikan untuk pembelian kendaraan dan rumah serta kartu kredit dengan jangka waktu yang berkisar antara 1 (satu) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun dengan suku bunga setahun rata-rata berkisar antara 0%-10,50% masing-masing untuk tahun 2014 dan 2013, yang dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh pinjaman karyawan digolongkan lancar.

- g. Rincian kredit yang direstrukturisasi, yang terdiri dari modifikasi persyaratan kredit dan perpanjangan jatuh tempo, pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember/December 31</i>	
	<i>2014</i>	<i>2013</i>
Kredit yang direstrukturisasi	1.522.393	1.502.021
Cadangan kerugian penurunan nilai	(25.065)	(47.573)
	1.497.328	1.454.448

Restructured loans
Allowance for impairment losses

Atas kredit yang telah direstrukturisasi tersebut, Bank tidak mempunyai komitmen untuk tambahan fasilitas kredit. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak ada kredit yang sedang dalam proses restrukturisasi.

- h. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah kredit yang telah dihentikan pengakuan pendapatan bunganya (kredit bermasalah) masing-masing sebesar Rp703.487 dan Rp655.819 atau meliputi 2,09% dan 2,17% dari jumlah kredit yang diberikan.

Loans to the Bank's directors and employees represent loans granted for car loans, housing loans and credit cards with terms ranging from 1 (one) to 10 (ten) years with an average loan interest of between 0%-10.50% per annum in 2014 and 2013, which are collected through monthly payroll deductions. As of December 31, 2014 and 2013, all loans to employees were classified as current.

- g. Summary of loan restructuring, which consists of modification of credit terms and extension of maturity dates as of December 31, 2014 and 2013 were as follows:

For the restructured loans, the Bank has no commitments for additional credit facilities. As of December 31, 2014 and 2013, there were no loans in restructuring process.

- h. As of December 31, 2014 and 2013, loans of which interest income had been stopped accrued (non-performing loans) were Rp703,488 and Rp655,819, or represented 2.09% and 2.17% of total loans, respectively.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- i. Perincian pinjaman bermasalah dan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31			
	2014		2013	
	Pokok/ Principal	Cadangan Kerugian penurunan nilai/ impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ impairment losses
Perdagangan, restoran dan perhotelan	239.645	43.271	310.957	43.524
Jasa usaha	36.849	10.297	52.580	8.112
Perindustrian	24.067	4.096	36.107	5.099
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	19.354	3.539	19.809	2.793
Jasa sosial	7.158	1.199	17.173	2.391
Konstruksi	6.688	1.090	7.290	883
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	5.504	882	11.815	1.672
Pertambangan	5.080	465	5.390	551
Listrik, gas dan air	287	54	423	60
Lain-lain	358.855	187.191	194.275	96.239
Total	703.487	252.084	655.819	161.324
				Total

Trading, restaurant and hotel
Business services
Industrial
Agriculture, hunting and agriculture improvement
Social services
Construction
Transportation, warehouse and communication
Mining
Electricity, gas and water
Others

- j. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

11. LOANS (continued)

- i. The details of non-performing loans and allowance for impairment losses based on economic sector were as follows:

- j. The movement of the allowance for impairment losses of loans was as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31					
	2014			2013		
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total
Saldo awal	384.029	9.533	393.562	329.882	6.015	335.897
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	666.110	4.231	670.341	361.099	1.631	362.730
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapus bukukan	88.992	-	88.992	68.805	-	68.805
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(681.448)	-	(681.448)	(375.757)	-	(375.757)
Selisih penjabaran kurs	-	731	731	-	1.887	1.887
Saldo akhir	457.683	14.495	472.178	384.029	9.533	393.562
						Ending balance

Beginning balance
Additional provision
during the year
(Note 30)
Recoveries of
previously
written-off loans
Write-off during
the year
Foreign exchange
differences

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan telah memadai.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses on loans was adequate.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- k. Kredit yang disalurkan dengan sistem pembiayaan bersama (*joint financing*) pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp5.331.515 dan Rp3.583.020 yang dilakukan dengan dan tanpa tanggung renteng (*with and without recourse*).

Jumlah kredit dengan pola pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember/December 31</i>		
	<i>2014</i>	<i>2013</i>	
PT Mega Auto Finance	1.300.586	958.889	PT Mega Auto Finance
PT Mega Central Finance	1.159.244	939.355	PT Mega Central Finance
PT Mega Finance (dahulu PT Para Multi Finance)	1.441.142	700.974	PT Mega Finance (previously PT Para Multi Finance)
Total	3.900.972	2.599.218	Total

Seluruh kredit dengan pola pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan pihak berelasi tersebut dilakukan secara tanpa tanggung renteng (*without recourse*).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah pembiayaan bersama yang dilakukan secara tanpa tanggung renteng (*without recourse*) adalah masing-masing sebesar Rp3.900.972 dan Rp2.599.218. Risiko kredit yang ditanggung oleh Bank adalah sesuai dengan porsi kredit yang dibiayai oleh Bank yang berkisar antara 90% sampai dengan 99% sebagaimana disebutkan dalam perjanjian.

- I. Ikhtisar perubahan kredit yang dihapusbukukan adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31</i>		
	<i>2014</i>	<i>2013</i>	
Saldo awal	1.386.081	1.079.129	Beginning balance
Penghapusbukan dalam tahun berjalan	681.448	375.757	Write-off during the year
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	(88.992)	(68.805)	Recoveries of previously written-off loans
Saldo akhir	1.978.537	1.386.081	Ending balance

- m. Rasio kredit Usaha Kecil Menengah terhadap kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar 8,39% dan 14,40%.

11. LOANS (continued)

- k. Joint financing loans as of December 31, 2014 and 2013 were Rp5,331,515 and Rp3,583,020, respectively, which were made on a with recourse or without recourse basis.

The balances of the joint financing loans with related parties were as follows:

Joint financing facilities with the related parties were made on a without recourse basis.

As of December 31, 2014 and 2013 the balances of joint financing loans which were made on a without recourse basis amounted to Rp3,900,973 and Rp2,599,218, respectively. The Bank is exposed to credit risk based on the percentage of credit financing contributed by the Bank, which ranged from 90% to 99% as stipulated in the joint financing agreement.

- I. The changes in cumulative written-off loans were as follows:

	<i>Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31</i>		
	<i>2014</i>	<i>2013</i>	
Saldo awal	1.386.081	1.079.129	Beginning balance
Penghapusbukan dalam tahun berjalan	681.448	375.757	Write-off during the year
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	(88.992)	(68.805)	Recoveries of previously written-off loans
Saldo akhir	1.978.537	1.386.081	Ending balance

- m. Ratio of Small and Medium Enterprises credits to loans as of December 31, 2014 and 2013 are 8.39% and 14.40%.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. TAGIHAN DAN UTANG AKSEPTASI

a. Tagihan akseptasi

Rincian tagihan akseptasi berdasarkan pihak, mata uang dan pihak berelasi:

	<i>31 Desember/December 31</i>		<i>Rupiah</i> Third parties Debtors
	<i>2014</i>	<i>2013</i>	
Rupiah			
Pihak ketiga			
Nasabah	142.201	158.382	
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
Pihak ketiga			Third parties
Nasabah	412.524	76.980	Debtors
Total	554.725	235.362	Total

Rincian tagihan akseptasi berdasarkan sisa umur jatuh tempo adalah sebagai berikut (Catatan 45e):

	<i>31 Desember/December 31</i>		<i>Rupiah</i> 1 - 3 months 3 - 6 months
	<i>2014</i>	<i>2013</i>	
Rupiah			
1 - 3 bulan	104.766	-	
3 - 6 bulan	37.435	158.382	
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
Kurang dari 1 bulan	62.319	13.576	Less than 1 month
1 - 3 bulan	110.103	29.762	1 - 3 months
3 - 6 bulan	240.102	33.642	3 - 6 months
Total	554.725	235.362	Total

b. Utang akseptasi

b. Acceptances payable

	<i>31 Desember/December 31</i>		<i>Rupiah</i> Third parties Bank
	<i>2014</i>	<i>2013</i>	
Rupiah			
Pihak ketiga			
Bank	142.201	158.382	
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
Pihak ketiga			Third parties
Bank	412.524	76.980	Bank
Total	554.725	235.362	Total

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, seluruh tagihan akseptasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 digolongkan lancar. Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2014 dan 2013 tidak diperlukan.

Based on the Bank's management review and evaluation, all acceptances receivable as of December 31, 2014 and 2013 were classified as current. The Bank's management believes that the allowance for impairment losses in 2014 and 2013 are not required.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. TAGIHAN DAN UTANG AKSEPTASI (lanjutan)

b. Utang akseptasi (lanjutan)

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 44.

13. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2014					<i>Direct ownership Cost</i>
	<i>Saldo awal/ Beginning Balance</i>	<i>Penambahan/ Addition</i>	<i>Pengurangan/ Deduction</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassification</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>	
Kepemilikan langsung						
Biaya perolehan						
Hak atas tanah	541.520	-	-	9.266	550.786	<i>Land</i>
Bangunan	1.247.071	118	(130)	86.745	1.333.804	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor	487.272	1.634	(5.570)	74.745	558.081	<i>Office equipment</i>
Perabot kantor	362.149	859	(3.123)	10.305	370.190	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan	207.859	169	(18.870)	8.555	197.713	<i>Vehicles</i>
Perbaikan gedung	57.990	735	(154)	1.389	59.960	<i>Building improvements</i>
Total	2.903.861	3.515	(27.847)	191.005	3.070.534	<i>Total</i>
Aset dalam penyelesaian	188.322	120.292	-	(191.005)	117.609	<i>Construction in progress</i>
Total biaya perolehan	3.092.183	123.807	(27.847)	-	3.188.143	<i>Total cost</i>
Kepemilikan langsung						
Akumulasi penyusutan						<i>Direct ownership Accumulated depreciation</i>
Bangunan	(325.261)	(64.260)	86	-	(389.435)	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor	(411.494)	(65.219)	5.570	-	(471.143)	<i>Office equipment</i>
Perabot kantor	(268.933)	(31.956)	2.631	-	(298.258)	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan	(146.708)	(17.237)	18.832	-	(145.113)	<i>Vehicles</i>
Perbaikan gedung	(47.853)	(6.173)	154	-	(53.872)	<i>Building improvements</i>
Total akumulasi penyusutan	(1.200.249)	(184.845)	27.273	-	(1.357.821)	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai buku bersih	1.891.934				1.830.322	<i>Net book value</i>

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2013					<i>Direct ownership Cost</i>
	<i>Saldo awal/ Beginning Balance</i>	<i>Penambahan/ Addition</i>	<i>Pengurangan/ Deduction</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassification</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>	
Kepemilikan langsung						
Biaya perolehan						
Hak atas tanah	480.989	-	-	60.531	541.520	<i>Land</i>
Bangunan	1.139.140	3.024	-	104.907	1.247.071	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor	439.642	16.084	(1.287)	32.833	487.272	<i>Office equipment</i>
Perabot kantor	330.191	9.180	(1.311)	24.089	362.149	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan	200.238	1.486	(2.607)	8.742	207.859	<i>Vehicles</i>
Perbaikan gedung	51.803	2.160	-	4.027	57.990	<i>Building improvements</i>
Total	2.642.003	31.934	(5.205)	235.129	2.903.861	<i>Total</i>
Aset dalam penyelesaian	264.875	158.576	-	(235.129)	188.322	<i>Construction in progress</i>
Total biaya perolehan	2.906.878	190.510	(5.205)	-	3.092.183	<i>Total cost</i>
Kepemilikan langsung						
Akumulasi penyusutan						<i>Direct ownership Accumulated depreciation</i>
Bangunan	(265.716)	(59.545)	-	-	(325.261)	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor	(355.734)	(57.039)	1.279	-	(411.494)	<i>Office equipment</i>
Perabot kantor	(229.283)	(40.902)	1.252	-	(268.933)	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan	(128.752)	(20.507)	2.551	-	(146.708)	<i>Vehicles</i>
Perbaikan gedung	(40.091)	(7.762)	-	-	(47.853)	<i>Building improvements</i>
Total akumulasi penyusutan	(1.019.576)	(185.755)	5.082	-	(1.200.249)	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai buku bersih	1.887.302				1.891.934	<i>Net book value</i>

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp184.845 dan Rp185.755 (Catatan 31).

Pada tanggal 31 Desember 2014, hak atas tanah yang dimiliki oleh Bank merupakan Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Milik atas Satuan Rumah Susun ("HMASRS") dengan sisa umur hak atas tanah tersebut berkisar antara 4 bulan sampai dengan 30 tahun dan dapat diperpanjang. Pada tanggal 31 Desember 2014, tanah dengan luas sebesar 2.169 m² masih dalam pengurusan penggabungan dan pembetulan sertifikat serta balik nama menjadi atas nama Bank di Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia ("BPN-RI").

Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Ruangan kantor yang disewakan kepada pihak berelasi (Catatan 14a) disajikan sebagai bagian dari aset tetap karena nilai buku dari ruangan yang disewakan tersebut tidak signifikan.

Penilaian pada nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah dengan menggunakan nilai dari Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP). NJOP dianggap sebagai estimasi terbaik yang mencerminkan nilai wajar. Pada tanggal 31 Desember 2014, NJOP tanah dan bangunan yang dimiliki Bank bernilai sebesar Rp1.621.975 (2013: Rp1.476.752). Selain untuk tanah dan bangunan, tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

Aset tetap, kecuali aset dalam penyelesaian dan tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.008.815 dan Rp2.021.160 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2014 berkisar antara 5% - 99% (2013: 10% - 99%) dari nilai kontrak. Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan dan peralatan kantor dan diperkirakan akan selesai dalam waktu kurang dari 1 sampai 2 tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen tidak mengantisipasi akan ada kesulitan dalam penyelesaian pembangunan pada waktu yang ditargetkan.

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. FIXED ASSETS (continued)

The depreciation expense for the years ended December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp184,845 and Rp185,755, respectively (Note 31).

As of December 31, 2014, land titles are in the form of "Hak Guna Bangunan" ("HGB") and "Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun" (HMASRS - Strata title) with remaining terms for the related landrights ownership ranging from 4 months to 30 years and renewable upon their expiry. As of December 31, 2014, land of 2,169 m² are in the process of merging, certificates correction and transfer of title into the Bank's name by the National Landrights Agency - the Republic of Indonesia ("BPN-RI").

Management believes the ownership of land rights can be renewed/extended on maturity.

Office spaces that are rented out to related parties (Note 14a) were presented as part of fixed assets since the book value of rented spaces is not significant.

Estimated fair values of land and buildings owned by the Bank as of December 31, 2014 and 2013 are determined using value of Sales of Tax Object(NJOP). NJOP is regarded as the best estimates which reflect the fair value. As at December 31, 2014, the NJOP of land and buildings owned by the Bank amounted to Rp1,621,975 (2013: Rp1,476,752), respectively. For assets other than land and buildings, there is no significant difference between the estimated fair value and carrying value of fixed asset.

Fixed assets, except for construction in progress and land, are covered by insurance against fire and other risks under certain blanket policies with insured amount of Rp2,008,815 and Rp2,021,160 as of December 31, 2014 and 2013, respectively. The Bank's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The percentage of completion of the constructions in progress as of December 31, 2014 is ranging from 5%-99% (2013: 10% - 99%) of the contract values. Constructions in progress consist of buildings and furniture and fixtures and are estimated to be completed in less than 1 year up to 2 years after the statement of financial position date.

The management does not anticipate any difficulties in the completion of the above facilities at targeted time.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian terdiri dari:

31 Desember 2014	Percentase Penyelesaian/ Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2014
Tanah dan Bangunan	5% - 99%	109.081	2015 - 2016	Land and building
Peralatan kantor	10% - 99%	8.485	2015	Office equipment
Perabot kantor	75% - 99%	43	2015	Furniture and fixtures
Total		117.609		Total

31 Desember 2013	Percentase Penyelesaian/ Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2013
Tanah dan Bangunan	10% - 99%	170.162	2014 - 2015	Land and building
Peralatan kantor	10% - 50%	17.771	2014	Office equipment
Perabot kantor	30% - 99%	380	2014	Furniture and fixtures
Perbaikan gedung	50%	9	2014	Building improvements
Total		188.322		Total

Perhitungan laba atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Calculation of gains from disposal of fixed assets was as follows:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31			
	2014	2013	
Hasil penjualan bersih	8.702	1.345	<i>Net sales proceed</i>
Nilai buku	(574)	(123)	<i>Book value</i>
Laba atas pelepasan aset tetap	8.128	1.222	<i>Gains from disposal of fixed assets</i>

Laba yang timbul dari hasil penjualan aset tetap dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Non - Operasional - Neto" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Gains from sale of fixed assets were recognized as part of "Non-Operating Income - Net" in the consolidated statement of comprehensive income.

Manajemen Bank berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap di atas pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

The Bank's management believes that there was no impairment indication on the above fixed assets as of December 31, 2014 and 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp525.823 dan Rp451.387.

As of December 31, 2014 and 2013, the gross amount of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used amounted to Rp525,823 and Rp451,387, respectively.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri dari:

14. OTHER ASSETS

Other assets consist of:

31 Desember/December 31							
	2014			2013			Related parties(Note 39) Rent receivables Interest receivables
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	
Pihak berelasi (Catatan 39)							
Piutang sewa	3.714	-	3.714	7.136	-	7.136	Rent receivables
Bunga yang masih akan diterima	1.606	9	1.615	849	9	858	Interest receivables
Total pihak berelasi	5.320	9	5.329	7.985	9	7.994	Total related parties
Pihak ketiga							Third parties
Bunga yang masih akan diterima	530.276	46.271	576.547	449.293	44.844	494.137	Interest receivables
Tagihan transaksi kartu kredit	342.641	-	342.641	312.574	-	312.574	Credit card transaction receivables
Aset yang diblokir	191.000	-	191.000	191.000	-	191.000	Restricted assets
Beban dibayar di muka	70.216	-	70.216	61.782	-	61.782	Prepaid expenses
Aset tak berwujud lainnya	56.667	-	56.667	96.667	-	96.667	Other intangible assets
Uang muka	44.385	-	44.385	64.822	-	64.822	Advances
Beban tangguhan	15.639	-	15.639	19.377	-	19.377	Deferred costs
Setoran jaminan	11.912	19.637	31.549	100.834	19.295	120.129	Security deposits Foreclosed assets, net of allowance for impairment losses of Rp886 and Rp4,813 as of December 31, 2014 and 2013, respectively
Agunan yang diambil alih, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, masing-masing sebesar Rp886 dan Rp4.813 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	26.849	-	26.849	1.461	-	1.461	Rent receivables
Piutang sewa	1.375	-	1.375	984	-	984	Others
Lain-lain	104.877	12.423	117.300	94.556	12.292	106.848	
Total pihak ketiga	1.395.837	78.331	1.474.168	1.393.350	76.431	1.469.781	Total third parties
Total	1.401.157	78.340	1.479.497	1.401.335	76.440	1.477.775	Total

- a. Piutang sewa dari pihak berelasi merupakan piutang dari hasil sewa ruangan kantor di Menara Bank Mega kepada PT Mega Capital Indonesia, PT Para Bandung Propertindo, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Jiwa Mega Life, PT Asuransi Jiwa Mega Indonesia, PT Duta Visual Nusantara TV 7, PT Bank Mega Syariah, PT Trans Ice, PT Mega Capital Investama, PT Mega Asset Management. Jumlah pendapatan sewa yang diperoleh untuk tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp11.837 dan Rp13.772 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan (Beban) Non-Operasional" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 33).

- a. Rent receivables from related parties represent office space lease receivables of Menara Bank Mega to PT Mega Capital Indonesia, PT Para Bandung Propertindo, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Jiwa Mega Life, PT Asuransi Jiwa Mega Indonesia, PT Duta Visual Nusantara TV 7, PT Bank Mega Syariah, PT Trans Ice, PT Mega Capital Investama, PT Mega Asset Management. The rent income recognized was Rp11,837 and Rp13,772 in 2014 and 2013, respectively, and recorded as part of "Non-Operating Income (Expense)" in the consolidated statement of comprehensive income (Note 33).

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

- b. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, agunan yang diambil alih berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember/December 31</i>		
	<i>2014</i>	<i>2013</i>	
Lancar	24.926	-	<i>Current</i>
Kurang lancar	1.433	1.433	<i>Sub-standard</i>
Diragukan	-	250	<i>Doubtful</i>
Macet	1.376	4.591	<i>Loss</i>
 Saldo akhir tahun	 27.735	 6.274	 <i>Ending balance</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(886)	(4.813)	<i>Allowance for impairment losses</i>
 Neto	 26.849	 1.461	 Net

Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

The movement of the allowance for impairment losses of foreclosed assets was as follows:

	<i>Tahun yang Berakhir pada tanggal</i>		
	<i>31 Desember/Year ended</i>		
	<i>December 31</i>		
	<i>2014</i>	<i>2013</i>	
Saldo awal	4.813	24.023	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan penyisihan dalam tahun berjalan (Catatan 30)	(3.927)	(19.210)	<i>Recovery provision during the year (Note 30)</i>
 Saldo akhir	 886	 4.813	 Ending balance

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih telah memadai dan nilai tercatat agunan yang diambil alih tersebut merupakan nilai bersih yang dapat direalisasi.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses of foreclosed assets was adequate and recorded at its net realizable value.

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia ("BI") No. 13/658/DPNP/DPnP tanggal 23 Desember 2011, Bank tidak diwajibkan lagi membentuk cadangan penghapusan aset produktif, namun Bank tetap harus menghitung cadangan kerugian penurunan nilai yang mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

In accordance with Bank Indonesia ("BI") Letter No. 13/658/DPNP/DPnP dated December 23, 2011 the Bank is no longer required to provide an allowance for losses from non-productive assets, but the Bank should still calculate the provision for impairment losses in accordance with the applicable accounting standards.

- c. Sehubungan dengan kasus PT Elnusa Tbk. dan Pemerintah Kabupaten Batubara, Bank telah memblokir Sertifikat Bank Indonesia ("SBI") sebesar Rp191.000 seperti yang diwajibkan dalam Surat Bank Indonesia No. 13/26/DPBI1/PPBI1-2/Rahasia tanggal 24 Mei 2011. Karena pemblokiran tersebut, Sertifikat Bank Indonesia tersebut disajikan sebagai aset lain-lain dan bukan sebagai bagian dari efek-efek (Catatan 40).

c. In relation with the case of PT Elnusa Tbk. and Batubara Country Government, the Bank has put certain Certificates of Bank Indonesia ("SBI") as restricted amounting to Rp191,000 as required by Bank Indonesia ("BI") under Letter No. 13/26/DPBI1/PPBI1-2/Rahasia dated May 24, 2011. Because of this restriction, such Certificates of Bank Indonesia were presented as part of other assets and not as securities (Note 40).

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

- d. Pada tahun 2011, Bank mengakuisisi portofolio kartu kredit BCA Carrefour dengan nilai Rp200.000 di atas nilai tercatat dari tagihan kartu kredit pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara harga perolehan dengan nilai tercatat tagihan kartu kredit, dicatat sebagai aset tak berwujud lainnya dan diamortisasi selama 5 tahun dengan metode garis lurus sesuai dengan perjanjian kerjasama dengan Carrefour. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, aset tak berwujud lainnya adalah, masing-masing sebesar Rp56.667 dan Rp96.667. Jumlah akumulasi amortisasi per 31 Desember 2014 dan 2013, masing-masing sebesar Rp143.333 dan Rp103.333. Jumlah beban amortisasi yang masuk ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013, adalah sebesar Rp40.000.
- e. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar aset lain-lain diungkapkan pada Catatan 44.

15. LIABILITAS SEGERA

Liabilitas segera terutama terdiri dari transaksi kliring atau transfer nasabah yang belum diselesaikan dan titipan pembayaran pajak yang belum dilimpahkan ke rekening Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara ("KPKN") sehubungan dengan kegiatan operasional Bank sebagai Bank Persepsi.

16. GIRO

Giro terdiri dari:

	31 Desember/December 31					
	2014			2013		
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total
Pihak berelasi (Catatan 39)	513.639	133.514	647.153	349.273	197.022	546.295
Pihak ketiga	3.071.435	1.816.163	4.887.598	4.574.081	2.196.642	6.770.723
Total	3.585.074	1.949.677	5.534.751	4.923.354	2.393.664	7.317.018
						Total

Giro dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Singapura, Euro Eropa, Poundsterling Inggris dan Yen Jepang.

14. OTHER ASSETS (continued)

- d. In 2011, the Bank acquired BCA Carrefour credit card portfolio with amount of Rp200,000 in excess of the carrying value of credit card receivables at the date of acquisition. The excess of acquisition cost over the carrying value of credit card receivables was recorded as other intangible asset and amortized using straight-line method over a period of 5 years in accordance with economic life of the cobranding agreement with Carrefour. As of December 31, 2014 and 2013, other intangible assets amounted to Rp56,667 and Rp96,667, respectively. Total accumulated amortization as of December 31, 2014 and 2013 are Rp143,333 and Rp103,333, respectively. Total amortization expenses charged to consolidated statements of comprehensive income for the year ended December 31, 2014 and 2013 are amounted Rp40,000.
- e. Information in respect of maturities were disclosed in Note 45e. Informations with regards to the classification and fair value of other assets were disclosed in Note 44.

15. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

Obligations due immediately mainly consist of clearing transactions or unsettled customers' money transfer and deposit of tax payments which has not yet been transferred to the account of Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara ("KPKN") in relation with the Bank's function as Collecting Bank.

16. CURRENT ACCOUNTS

Current accounts consist of:

Current accounts in foreign currencies consist of United States Dollar, Australian Dollar, Singapore Dollar, European Euro, Great Britain Poundsterling and Japanese Yen.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. GIRO (lanjutan)

Suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk giro adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended
December 31**

	2014	2013	
Rupiah	2,73%	2,64%	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	0,32%	0,42%	United States Dollar
Dolar Australia	0,50%	0,50%	Australian Dollar
Dolar Singapura	0,16%	0,27%	Singapore Dollar
Euro Eropa	0,15%	0,21%	European Euro
Yen Jepang	0,00%	0,00%	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	0,00%	0,00%	Great Britain Poundsterling

Pada tanggal 31 Desember 2014, tidak ada giro yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit, bank garansi dan *Letter of Credit* yang diberikan oleh Bank kepada nasabah atau yang diblokir, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2013 berjumlah Rp3.500.

Giro dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39. Informasi mengenai jatuh tempo giro yang diberikan diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar giro yang diberikan diungkapkan pada Catatan 44.

16. CURRENT ACCOUNTS (continued)

The weighted average of interest rate per annum for current accounts were as follows:

**Tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended
December 31**

	2014	2013	
Rupiah	2,73%	2,64%	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	0,32%	0,42%	United States Dollar
Dolar Australia	0,50%	0,50%	Australian Dollar
Dolar Singapura	0,16%	0,27%	Singapore Dollar
Euro Eropa	0,15%	0,21%	European Euro
Yen Jepang	0,00%	0,00%	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	0,00%	0,00%	Great Britain Poundsterling

As of December 31, 2014, there is no current accounts that are pledged as collaterals for loans, bank guarantees and Letter of Credit issued by the Bank to customers or blocked, whereas as of December 31, 2013 amounted to Rp3,500.

Demand deposits from related parties were disclosed in Note 39. Information in respect of maturities of demand deposits were disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value of demand deposits were disclosed in Note 44.

17. TABUNGAN

Tabungan terdiri dari:

17. SAVING DEPOSITS

Saving deposits consist of:

	31 Desember/December 31							
	2014			2013				
	Pihak berelasi (Catatan 39)/ Related parties (Note 39)	Pihak ketiga/ Third parties	Total	Pihak berelasi (Catatan 39)/ Related parties (Note 39)	Pihak ketiga/ Third parties	Total		
Rupiah:							Rupiah:	
Mega Ultima	57.439	2.962.898	3.020.337	33.336	3.718.263	3.751.599	Mega Ultima	
Mega Dana	13.298	3.557.469	3.570.767	17.528	3.806.358	3.823.886	Mega Dana	
Mega Absolut	18	86.760	86.778	27	200.681	200.708	Mega Absolut	
Mega Peduli	179	770.027	770.206	337	778.578	778.915	Mega Peduli	
Mega Rencana	1.130	520.024	521.154	1.828	664.434	666.262	Mega Rencana	
Mega Maxi	3.691	487.955	491.646	7.631	587.685	595.316	Mega Maxi	
Tabunganku	60	71.934	71.994	116	64.560	64.676	Tabunganku	
Tabungan Institusi	392.044	95.197	487.241	74.054	27.729	101.783	Tabungan Institusi	
Mega Salary	-	13.888	13.888	-	14.487	14.487	Mega Salary	
Mega Perdana	16	21.664	21.680	28	18.732	18.760	Mega Perdana	
Mega Proteksi	-	176	176	-	174	174	Mega Proteksi	
Mega Prestasi	-	26	26	-	35	35	Mega Prestasi	
Tabungan BTB	-	37.763	37.763	-	73.557	73.557	Tabungan BTB	
Mata uang asing:							Foreign currency:	
Mega Valas	1.863	1.556.583	1.558.446	2.000	1.705.484	1.707.484	Mega Valas	
Total	469.738	10.182.364	10.652.102	136.885	11.660.757	11.797.642	Total	

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. TABUNGAN (lanjutan)

Tabungan dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Singapura, Euro Eropa, Poundsterling Inggris, Yen Jepang, Dolar New Zealand dan Franc Swiss.

Suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk tabungan adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2014	2013
Rupiah	2,69%	2,73%
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	0,78%	1,03%
Dolar Australia	0,50%	0,50%
Dolar Singapura	0,16%	0,25%
Dolar New Zealand	1,00%	1,00%
Euro Eropa	0,16%	0,25%
Yen Jepang	0,00%	0,00%
Franc Swiss	0,00%	0,00%
Poundsterling Inggris	0,00%	0,00%

Rupiah
Foreign currencies
United States Dollar
Australian Dollar
Singapore Dollar
New Zealand Dollar
European Euro
Japanese Yen
Swiss Franc
Great Britain Poundsterling

Tabungan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit, bank garansi dan *Letter of Credit* yang diberikan oleh Bank kepada nasabah atau yang diblokir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing berjumlah Rp26.232 dan Rp59.982.

Tabungan dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39. Informasi mengenai jatuh tempo tabungan yang diberikan diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar tabungan yang diberikan diungkapkan pada Catatan 44.

Dollar Saving deposits in foreign currencies consist of United States Dollar, Australian Dollar, Singapore Dollar, European Euro, Great Britain Poundsterling, Japanese Yen, New Zealand Dollar and Swiss Franc.

The weighted average of interest rate per annum for saving deposits were as follows:

Saving deposits that are pledged as collaterals for loans, bank guarantees and Letters of Credits issued by the Bank to customers or blocked were Rp26,232 and Rp59,982 as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

Saving deposits from related parties were disclosed in Note 39. Information in respect of maturities of saving deposits were disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value of saving deposits were disclosed in Note 44.

18. DEPOSITO BERJANGKA

Deposito berjangka terdiri dari:

18. TIME DEPOSITS

Time deposits consist of:

31 Desember/December 31						
	2014			2013		
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 39)	3.172.391	585.075	3.757.466	2.296.702	733.500	3.030.202
Pihak ketiga	25.804.530	5.273.026	31.077.556	26.133.096	4.094.085	30.227.181
Total	28.976.921	5.858.101	34.835.022	28.429.798	4.827.585	33.257.383

Related parties (Note 39)
Third parties
Total

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit, bank garansi dan *Letter of Credit* yang diberikan oleh Bank kepada nasabah atau yang diblokir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing berjumlah Rp883.022 dan Rp1.302.945.

Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2014	2013	
Rupiah	9,36%	6,76%	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	2,55%	2,12%	United States Dollar
Dolar Australia	0,83%	0,56%	Australian Dollar
Dolar Singapura	0,29%	0,26%	Singapore Dollar
Euro Eropa	0,18%	0,27%	European Euro

Deposito berjangka dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39. Informasi mengenai jatuh tempo deposito berjangka yang diberikan diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar deposito berjangka yang diberikan diungkapkan pada Catatan 44.

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Rincian simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
Giro	24.463	34.702	Current accounts
Pihak ketiga			Third parties
<i>Call money</i>	1.750.000	2.640.000	Call money
Giro	321.821	345.833	Current accounts
Deposito berjangka	294.882	220.840	Time deposits
Tabungan	181.677	146.377	Saving deposits
	2.572.843	3.387.752	
Mata uang asing			Foreign currency
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
Giro	3.829	523	Current accounts
Pihak ketiga			Third parties
<i>Call money</i>	213.903	60.850	Call money
	217.732	61.373	
Total	2.790.575	3.449.125	Total

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

Informasi mengenai jatuh tempo simpanan dari bank lain yang diberikan diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar simpanan dari bank lain yang diberikan diungkapkan pada Catatan 44.

Simpanan yang diterima dari pihak berelasi merupakan simpanan dari PT Bank Mega Syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah.

Suku bunga rata-rata tertimbang tahunan simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended
December 31**

	2014	2013	
Rupiah			Rupiah
Giro	5,35%	4,88%	Current accounts
Tabungan	4,86%	4,57%	Saving deposits
Deposito	9,45%	7,20%	Time deposits
Call Money	6,42%	5,00%	Call Money
Valuta Asing			Foreign currency
Giro - USD	0,00%	0,00%	Current accounts - USD
Call money - USD	0,33%	0,31%	Call money - USD
Call money - SGD	0,00%	0,33%	Call money - SGD
Call money - AUD	0,00%	3,15%	Call money - AUD

Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The classification of deposits from other banks based on their remaining period to maturity are as follows:

	31 Desember/December 31, 2014					
			> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year			
	≤ 1 bulan/ ≤1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	Total			
Rupiah					Rupiah	
Pihak ketiga						
Call money	1.750.000	-	1.750.000	1.750.000	Third parties	
Deposito berjangka	199.906	93.376	1.600	294.882	Time deposits	
Tabungan	181.677	-	-	181.677	Savings	
Giro	321.821	-	-	321.821	Current accounts	
	2.453.404	93.376	1.600	2.548.380		
Pihak berelasi (Catatan 39)					Related parties (Note 39)	
Giro	24.463	-	-	24.463	Current accounts	
Total Rupiah	2.477.867	93.376	1.600	2.572.843	Total Rupiah	
Mata uang asing					Foreign currency	
Pihak ketiga						
Call money	213.903	-	-	213.903	Third parties	
Pihak berelasi (Catatan 39)						
Giro	3.829	-	-	3.829	Call money	
Total valuta asing	217.732	-	-	217.732	Related parties (Note 39)	
Total	2.695.599	93.376	1.600	2.790.575	Current accounts	

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut: (lanjutan)

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

The classification of deposits from other banks based on their remaining period to maturity are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2013					Rupiah
	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	Total	Third parties
Rupiah					Call money
Pihak ketiga					Deposito berjangka
Call money	2.640.000	-	-	2.640.000	Tabungan
Deposito berjangka	190.890	25.450	4.500	220.840	Giro
Tabungan	146.377	-	-	146.377	
Giro	345.833	-	-	345.833	
	3.323.100	25.450	4.500	3.353.050	
Pihak berelasi (Catatan 39)					Related parties (Note 39)
Giro	34.702	-	-	34.702	Current accounts
Total Rupiah	3.357.802	25.450	4.500	3.387.752	Total Rupiah
Valuta asing					Foreign currency
Pihak ketiga					Third parties
Call money	60.850	-	-	60.850	Call money
Pihak berelasi (Catatan 39)					Related parties (Note 39)
Giro	523	-	-	523	Current accounts
Total valuta asing	61.373	-	-	61.373	Total foreign currency
Total	3.419.175	25.450	4.500	3.449.125	Total

20. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

20. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASED AGREEMENT

Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Liabilitas pembelian kembali/ Repurchased liabilities	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortised interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/ Third parties							
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah FR070/Government bonds FR070	852.000	28 November/ November 28, 2014	9 Januari/ January 9, 2015	807.067	(1.192)	805.875
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah FR070/Government bonds FR070	750.000	19 November/ November 19, 2014	5 Januari/ January 5, 2015	702.912	(519)	702.393
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah FR070/Government bonds FR070	640.000	3 Desember/ December 3, 2014	8 Januari/ January 8, 2015	606.621	(762)	605.859
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah FR070/Government bonds FR070	640.000	4 Desember/ December 4, 2014	9 Januari/ January 9, 2015	606.621	(871)	605.750
PT Bank Central Asia Tbk	Obligasi Pemerintah FR070/Government bonds FR070	500.000	1 Desember/ December 1, 2014	15 Januari/ January 15, 2015	447.510	(1.139)	446.371
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Obligasi Pemerintah FR070/Government bonds FR070	460.000	30 Desember/ December 30, 2014	30 Januari/ January 30, 2015	430.473	(2.207)	428.266
PT Bank Nagari	Obligasi Pemerintah FR070/Government bonds FR070	168.000	19 Desember/ December 19, 2014	19 Januari/ January 19, 2015	151.453	(471)	150.982
PT BPD Sumatera Utara	Obligasi Pemerintah FR070/Government bonds FR070	56.000	17 Desember/ December 17, 2014	16 Januari/ January 16, 2015	50.530	(130)	50.400
PT Bank Index Selindo	Obligasi Pemerintah FR070/Government bonds FR070	25.000	19 Desember/ December 19, 2014	19 Januari/ January 19, 2015	22.807	(71)	22.736
		4.091.000			3.825.994	(7.362)	3.818.632

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI
DIBELI KEMBALI (lanjutan)

20. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASED
AGREEMENT (continued)

Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	31 Desember/December 31, 2013		
					Liabilitas pembelian kembali/ Repurchased liabilities	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortised interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/ Third parties							
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah FR070/Government bonds FR070	1.125.000	17 December/ December 17, 2013	20 Januari/ January 20, 2014	1.011.527	(4.107)	1.007.420
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah FR070/Government bonds FR070	560.000	19 December/ December 19, 2013	23 Januari/ January 23, 2014	508.641	(2.391)	506.250
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah FR070/Government bonds FR070	555.000	20 December/ December 20, 2013	27 Januari/ January 27, 2014	504.422	(2.801)	501.621
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah FR070/Government bonds FR070	556.000	23 December/ December 23, 2013	27 Januari/ January 27, 2014	505.254	(2.807)	502.447
PT Bank Central Asia Tbk	Obligasi Pemerintah FR070/Government bonds FR070	500.000	18 December/ December 18, 2013	17 Januari/ January 17, 2014	424.141	(1.405)	422.736
		3.296.000			2.953.985	(13.511)	2.940.474

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada
Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan
nilai wajar diungkapkan pada Catatan 44.

Information in respect of maturities were disclosed
in Note 45e. Information with regards to the
classification and fair value were disclosed in
Note 44.

21. PERPAJAKAN

a. Utang pajak penghasilan terdiri dari:

21. TAXATION

a. Income taxes payable consist of:

	31 Desember/December 31		<i>Income taxes Article 25 Article 29</i>
	2014	2013	
Pajak penghasilan			
Pasal 25	3.368	663	
Pasal 29	1.969	3.841	
Total	5.337	4.504	Total

b. Beban pajak terdiri dari:

b. Tax expense consists of:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		<i>Current tax Deferred tax</i>
	2014	2013	
Pajak kini	82.993	82.979	
Pajak tangguhan	15.750	24.791	
Neto	98.743	107.770	Net

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank menghitung dan melaporkan/menyertakan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- d. Rekonsiliasi antara laba akuntansi konsolidasian sebelum beban pajak ke laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2014	2013	
Laba akuntansi konsolidasi sebelum beban pajak	697.981	632.550	<i>Consolidated accounting income before tax expense</i>
Eliminasi	199.915	495.823	<i>Eliminations</i>
Sebelum eliminasi	897.896	1.128.373	<i>Before eliminations</i>
Laba entitas anak sebelum beban pajak	(199.915)	(495.823)	<i>Subsidiaries' income before tax expense</i>
Laba akuntansi sebelum beban pajak - Bank	697.981	632.550	<i>Accounting income before tax expense - Bank</i>
Penghasilan tidak kena pajak	(218.861)	(108.558)	<i>Non-taxable income</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Liabilitas imbalan pasca-kerja	(21.868)	18.526	<i>Post-employment benefits liability</i>
Kerugian atas aset derivatif - neto	-	6.888	<i>Loss on derivative assets - net</i>
(Kerugian) keuntungan atas efek-efek yang diperdagangkan - neto	(36.000)	37.222	<i>(Loss) gain on trading marketable securities - net</i>
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai restrukturisasi kredit	(2.485)	(15.766)	<i>Reversal of allowance for impairment losses on loan restructuring</i>
Penyusutan aset tetap	(8)	(32)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non-keuangan	(18.387)	(170.792)	<i>Reversal provision for impairment losses on financial assets and non-financial assets</i>
Total beda temporer	(78.748)	(123.954)	<i>Total temporary differences</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Jamuan dan representasi	5.784	5.985	<i>Entertainment and representation</i>
Penyusutan aset tetap	2.075	1.591	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Sumbangan	1.313	916	<i>Donations</i>
Kesejahteraan karyawan	795	388	<i>Employee benefits</i>
Lain-lain	4.625	5.978	<i>Others</i>
Total beda tetap	14.592	14.858	<i>Total permanent differences</i>
Laba kena pajak	414.964	414.896	Taxable income
Beban pajak penghasilan badan	82.993	82.979	<i>Corporate income tax expense</i>
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar dimuka	81.024	79.138	<i>Less: prepayment of income tax</i>
Utang pajak penghasilan badan	1.969	3.841	Corporate income tax payable

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Taksiran penghasilan kena pajak tahun 2013 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang dilaporkan Bank kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Sampai dengan tanggal 12 Maret 2015, Bank belum melaporkan SPT tahun 2014 kepada KPP. Namun dasar pelaporan SPT tahun 2014 akan sesuai dengan taksiran penghasilan kena pajak tahun 2014 diatas.

- e. Rekonsiliasi antara laba akuntansi Bank sebelum pajak dikali tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2014	2013
Laba akuntansi sebelum beban pajak	697.981	632.550
Penghasilan tidak kena pajak	(218.861)	(108.558)
	479.120	523.992
Tarif pajak yang berlaku	20%	20%
	95.824	104.798
Beda tetap dengan tarif 20%	2.919	2.972
Beban pajak	98.743	107.770
		<i>Accounting income before tax expense</i>
		<i>Non-taxable income</i>
		<i>Enacted marginal tax rate</i>
		<i>Permanent differences at 20%</i>
		<i>Tax expense</i>

Berdasarkan PMK 238/2008, perseroan terbuka dalam negeri dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, Penghasilan"), jika memenuhi kriteria yang ditentukan, sebagai berikut:

- Apabila jumlah kepemilikan saham publiknya 40% (empat puluh persen) atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pihak.
- Masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham yang disetor dalam waktu paling singkat 6 (enam) bulan atau 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.
- Wajib Pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan PPh WP Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM - LK Nomor X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

Estimated taxable income in 2013 are consistent with Annual Tax Return (SPT) which reported by Bank to Tax Office (KPP). Until 12, 2015, Bank has not yet reported Annual Tax Return for year 2014 to the Tax Office. However, the reporting base for 2014's Annual Tax Return be in accordance with the estimated taxable income for 2014 above.

- e. The reconciliation between the Bank's accounting income before tax multiplied by the enacted tax rate applicable to income tax expense were as follows:

Under the PMK 238/2008, domestic public companies can apply for tax reduction of 5% lower than the highest income tax rate as stated in point 1b of article 17 of the Income Tax Law ("Undang-undang Pajak if the following criteria are met:

- Total publicly-owned shares covers 40% or more of the total paid-up shares and such shares are owned by at least 300 (three hundred) parties.
- Each party can only own less than 5% shares of the total paid-up shares within a minimum of 6 (six) months or 183 (one hundred eighty three) calendar days in 1 (one) tax/fiscal year.
- The tax payer should attach the Declaration Letter ("Surat Keterangan") from the Securities Administration Bureau ("Biro Administrasi Efek") to the Annual Income Tax Return of the Tax payer with the form X.H.1-6 as provided in BAPEPAM - LK Regulation No. X.H.1 for each respective tax/fiscal year.

**PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Peraturan ini berlaku efektif sejak tanggal 30 Desember 2008 dan harus diterapkan secara retroaktif sejak tanggal 1 Januari 2008.

Pada tanggal 6 Januari 2015 dan 6 Januari 2014, Bank telah mendapat surat keterangan dari PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, yang menyatakan bahwa Bank telah memenuhi kriteria-kriteria tersebut di atas dan oleh karena itu Bank telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2014 dan 2013.

Pada tanggal 4 Mei 2012, Bank menerima surat ketetapan pajak atas hasil pemeriksaan pajak Bank untuk tahun 2008 sebesar kurang bayar Rp68.992. Pada tanggal 29 Mei 2012, Bank telah melakukan pembayaran sebesar Rp5.607 (termasuk Rp1.472 atas PPh Badan) atas kurang bayar tersebut, sedangkan sisanya dalam proses keberatan ke Kantor Pajak.

Pada tanggal 24 Juni 2013 dan 25 Juni 2013, Bank menerima Pemberitahuan Hasil Penelitian Keberatan yang isinya menolak keberatan yang diajukan oleh Bank. Adapun Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak atas penolakan keberatan tersebut, masing-masing dikeluarkan tertanggal 10 Juli 2013, 15 Juli 2013 dan 16 Juli 2013. Atas Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak yang menolak keberatan dari Bank, pada tanggal 9 Oktober 2013 dan 13 Oktober 2013 pihak Bank mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan, pengajuan banding masih dalam proses ke pengadilan pajak.

Sampai dengan penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan, pengajuan banding masih dalam proses ke pengadilan pajak.

21. TAXATION (continued)

This regulation was effective on December 30, 2008 and shall be applied retroactively starting from January 1, 2008.

On January 6, 2015 and January 6, 2014, the Bank received declaration letter from PT Datindo Entrycom, the Securities Administration Bureau, stating that the Bank has complied with the above mentioned criteria; accordingly, the Bank has applied for the tax reduction in its 2014 and 2013 income tax calculation.

On May 4, 2012, the Bank received Tax assessment letter for the result of the Bank's taxes audit for the year 2008 underpayment amounting to Rp68,992. On May 29, 2012, Bank has paid the underpayment amounting to Rp5,607 (including Rp1,472 of Corporate Income Tax) while the remaining balance is in the process of appeal to the Tax Office.

On June 24, 2013 and June 25, 2013, the Bank received a Notice of the objections Research rejecting the objections raised by the Bank. The Decree of the Director General of Taxes on the rejection of the appeal, were issued dated July 10, 2013, July 15, 2013 and July 16, 2013, respectively. Based on Decree of the Director of General of Tax which rejected the objection from the Bank, on October 9, 2013 and October 13, 2013, the Bank filed an appeal to Tax Court.

Until the preparation of these consolidated financial statements were completed and authorized, an appeal to tax court is still in progress.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan, bersih adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets</i>
Liabilitas imbalan pasca-kerja	57.545	61.918	<i>Post-employment benefits liability</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai restrukturisasi kredit	1.950	2.447	<i>Allowance for impairment losses on loan restructuring</i>
Penyusutan aset tetap	382	384	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek diperdagangkan, neto	1.261	8.461	<i>Unrealized loss from trading securities, net</i>
Total aset pajak tangguhan	61.138	73.210	<i>Total deferred tax assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan			<i>Deferred tax liabilities</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	(37.844)	(34.167)	<i>Allowance for impairment losses on financial and non-financial assets</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual	(70.949)	(11.216)	<i>Unrealized gains from available-for-sale in securities</i>
Total liabilitas pajak tangguhan	(108.793)	(45.383)	<i>Total deferred tax liabilities</i>
(Liabilitas) aset pajak tangguhan - neto	(47.655)	27.827	Deferred tax (liabilities) assets - net

Manajemen Bank berpendapat bahwa seluruh aset pajak tangguhan dapat terpulihkan di tahun-tahun mendatang.

The Bank's management believes that the total deferred tax assets is recoverable in future years.

22. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pada tahun 2014 dan 2013, Bank memperoleh pinjaman yang diterima seluruhnya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat masing-masing dari Standard Chartered Bank dan Citibank, New York, semuanya dalam rangka pembiayaan fasilitas Letter of Credit dan Trade Finance. Saldo transaksi tersebut adalah sebagai berikut :

22. FUND BORROWINGS

In 2014 and 2013, the Bank received fund borrowings denominated in United States Dollar from Standard Chartered Bank and Citibank, New York, respectively in order to finance Letters of Credit and Trade Finance facilities. The balances of fund borrowings were as follows:

31 Desember/December 31, 2014				
	Tanggal/Date		Suku bunga (%) / Interest rate (%)	Nilai penuh (US\$)/Full amount (US\$)
Penerimaan/Receipt	Jatuh tempo/Maturity			Ekuivalen Rp/Equivalent in Rp
31 Desember 2014/December 31, 2014	31 Maret 2015/March 31, 2015		1,1552	7.500.000
Total				92.888
				7.500.000
				92.888

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2013					
		Tanggal/Date	Suku bunga (%)/Interest rate (%)	Nilai penuh (US\$)/Full amount (US\$)	Ekuivalen Rp/Equivalent in Rp
Penerimaan/Receipt	Jatuh tempo/Maturity				
19 November 2013/November 19, 2013	18 Februari 2014/February 18, 2014		1,1391	10.000.000	121.700
Total				10.000.000	121.700

Jumlah beban bunga untuk tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp208 dan Rp1.579. Informasi mengenai jatuh tempo pinjaman yang diterima diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman yang diterima diungkapkan pada Catatan 44.

The amount of interest expense incurred in 2014 and 2013 was Rp208 and Rp1,579, respectively. Information in respect of maturities of fund borrowings were disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value of fund borrowings were disclosed in Note 44.

23. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

23. ACCRUED EXPENSES AND OTHER LIABILITIES

31 Desember/December 31						
	2014			2013		
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total
Utang bunga						
Pihak berelasi (Catatan 39)	13.124	555	13.679	8.049	877	8.926
Pihak ketiga	107.515	5.687	113.202	105.598	5.834	111.432
Setoran jaminan						
Pihak berelasi (Catatan 39)	13.136	5.000	18.136	9.502	5.000	14.502
Pihak ketiga	5.547	55.192	60.739	6.187	47.313	53.500
Hasil restitusi PPN	1.036	-	1.036	2.446	-	2.446
Beban yang masih harus dibayar	1.740	-	1.740	1.492	-	1.492
Lain-lain	178.946	28.098	207.044	195.367	10.039	205.406
Total	321.044	94.532	415.576	328.641	69.063	397.704

Berdasarkan surat Direktorat Jenderal Pajak No. S-1035/PJ.53/2003 tanggal 23 Oktober 2003, kantor pajak menyetujui Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") atas perolehan gedung Menara Bank Mega dapat dikreditkan pada masa pajak diperolehnya faktur pajak masukan tersebut sepanjang Bank melakukan penyerahan jasa yang terutang PPN. Atas restitusi PPN masukan yang diperoleh, Bank berkewajiban untuk mengangsur kembali selama 10 (sepuluh) tahun dimulai pada tahun 2004.

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 39 dan 45e.

Based on letter of Directorate General of Taxes No. S-1035/PJ.53/2003 dated October 23, 2003, the tax office agreed that the Value Added Tax ("VAT") related to the acquisition of Menara Bank Mega building can be credited in the fiscal period when the tax invoice was received as long as the Bank has rendered services subject to VAT. The Bank is obliged to pay back the proceeds from the VAT refund through installments for 10 (ten) years starting in 2004.

Information on related parties transactions and maturities are disclosed in Notes 39 and 45e.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Bank berdasarkan informasi yang diterima dari PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2014 dan 2013/
Desember 31 2014 and 2013/

Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Nominal value	Shareholders
PT Mega Corpora	4.026.599.755	57,82%	2.013.300	PT Mega Corpora
Publik - masing-masing di bawah 5%	2.937.175.451	42,18%	1.468.588	Public - each below 5%
Total	6.963.775.206	100,00%	3.481.888	Total

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, akun tambahan modal disetor terdiri dari:

25. ADDITIONAL PAID - UP CAPITAL

As of December 31, 2014 and 2013, additional paid-up capital consists of :

31 Desember 2014 dan 2013/
Desember 31, 2014 and 2013/

Tambahan Modal disetor		Additional paid-up capital
Penawaran Umum Perdana Tahun 2000	78.750	Initial Public Offering Year 2000
Kapitalisasi tambahan modal disetor Tahun 2001	(69.526)	Capitalization of additional paid-up capital Year 2001
Dividen Saham Tahun 2001	35.436	Stock Dividend Year 2001
Penawaran Umum Terbatas I Tahun 2002	109.188	Limited Public Offering I Year 2002
Dividen Saham Tahun 2005	375.716	Stock Dividend Year 2005
Penawaran Umum Terbatas II Tahun 2006	400.109	Limited Public Offering II Year 2006
Kapitalisasi tambahan modal disetor Tahun 2009	(777.890)	Capitalization of additional paid-up capital Year 2009
Dividen Saham Tahun 2011	1.370.959	Stock Dividend Year 2011
Saham bonus Tahun 2005	(141.035)	Bonus share Year 2005
Dividen Saham Tahun 2013	2.045.014	Stock Dividend Year 2013
Saham bonus Tahun 2013	(1.370.880)	Bonus share Year 2013
Beban emisi efek ekuitas		Stock issuance costs
Penawaran Umum Perdana Tahun 2000	(9.223)	Initial Public Offering Year 2000
Penawaran Umum Terbatas I Tahun 2002	(1.430)	Limited Public Offering I Year 2002
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	3.573	Differences in values of business combination transaction of entities under common control
Total	2.048.761	Total

**PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**26. PENGGUNAAN LABA NETO DAN CADANGAN
UMUM**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank yang diselenggarakan pada tanggal 27 Maret 2014, yang diaktakan dengan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No.10, para pemegang saham setuju untuk menetapkan dana cadangan umum sebesar Rp50 untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang bank Terbatas.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank yang diselenggarakan pada tanggal 17 April 2013, yang diaktakan dengan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 08 dan 09, para pemegang saham setuju untuk menetapkan pembagian dividen tunai sebesar Rp692.732 dan dividen saham sebanyak 576.061.055 saham yang berasal dari kapitalisasi saldo laba maksimum sebesar Rp2.349.417 dengan harga sebesar nilai nominal yaitu Rp500 (nilai penuh) setiap saham, dengan ketentuan apabila terdapat sisa pecahan saham akibat pembagian berdasarkan rasio tersebut maka sisa pecahan tersebut dikembalikan kepada Bank; juga menetapkan dana cadangan umum sebesar Rp112 untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Bank telah membentuk cadangan umum dengan jumlah sebesar Rp1.043 dan Rp993 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang diempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan tersebut.

**PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**26. APPROPRIATION OF NET INCOME AND
GENERAL RESERVE**

In the Annual General Meeting of Shareholders held on March 27, 2014, which was notarized under Notarial Deed No. 10 of Dharma Akhyuzi, S.H., the shareholders approved the appropriation of general reserves amounting to Rp50 to comply with Article 70 of Limited Liability Company Law.

In the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders held on April 17, 2013, which was notarized under Notarial Deed No. 08 and 09 of Dharma Akhyuzi, S.H., the shareholders approved to declare cash dividends amounting to Rp692,732 and the issuance of 576,061,055 stocks dividends which came from retained earnings at an amount not to exceed Rp2,349,417 with par value of Rp500 (full amount) per share, provided that any remaining fractional shares are returned to the Bank; also approve the appropriation of general reserves amounting to Rp112 to comply with Article 70 of Limited Liability Company Law.

The Bank has set-up a general reserve totalling Rp1,043 and Rp993 as of December 31, 2014 and 2013, respectively, in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40, year 2007 which requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and fully paid share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga diperoleh dari:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2014	2013	
Kredit yang diberikan	4.705.728	3.650.334	Loans
Efek-efek	1.055.738	1.088.839	Securities
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	207.818	117.299	Placements with Bank Indonesia and other banks
Lain-lain	9.388	8.965	Others
Total	5.978.672	4.865.437	Total

Termasuk dalam pendapatan bunga untuk tahun 2014 dan 2013 masing masing berjumlah Rp2.485 dan Rp15.766 adalah akrual bunga dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.

Jumlah pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang berasal dari aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi masing-masing sebesar Rp4.922.934 dan Rp3.773.356 untuk tahun 2014 dan 2013.

28. BEBAN BUNGA

Akun ini merupakan beban bunga dan pembiayaan lainnya yang timbul atas:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2014	2013	
Simpanan dari nasabah			Deposits from customers
Deposito berjangka	2.537.902	1.438.959	Time deposits
Tabungan	272.451	333.004	Saving deposits
Giro	124.257	140.872	Current accounts
Simpanan dari bank lain	200.923	162.577	Deposits from other banks
Obligasi subordinasi	-	4.753	Subordinated bond
Beban pembiayaan lainnya	98.090	89.221	Other financing charges
Total	3.233.623	2.169.386	Total

Bank telah melakukan pembayaran premi Program Penjaminan Pemerintah Terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum masing-masing sebesar Rp98.090 dan Rp89.221 untuk tahun 2014 dan 2013 yang dicatat sebagai beban pembiayaan lainnya di atas.

27. INTEREST INCOME

Interest income was derived from the following:

Included within interest income in 2014 and 2013 amounting to Rp2,485 and Rp15,766, respectively, are the accrued interest from impaired financial assets.

Total interest income calculated using the effective interest method that relate to financial assets not carried at fair value through profit or loss amounted to Rp4,922,934 and Rp3,773,356 in 2014 and 2013, respectively.

28. INTEREST EXPENSE

This account represents interest expense and other financing charges incurred on the following:

The Bank has paid the premium on the Government Guarantee Program for Obligation of Commercial Banks amounting to Rp98,090 and Rp89,221 in 2014 and 2013, respectively, which were recorded as other financing charges.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI - NETO

	<i>Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31</i>		
	2014	2013	
Komisi dari kartu debit dan kredit	1.050.468	781.018	Commissions from debit and credit cards
Provisi dan komisi dari kredit	106.764	163.596	Fees and commissions related to loans
Penerimaan beban administrasi	102.907	114.041	Administration fees
Jasa kustodian dan wali amanan	25.664	26.647	Custodial service and trusteeship
Komisi jasa remittance	17.891	18.395	Remittance fees
Komisi impor dan ekspor	15.706	12.715	Commissions on imports and exports
Komisi dari perusahaan asuransi	6.040	7.360	Commissions from insurance companies
Komisi dari bank garansi	5.669	7.910	Commissions from bank guarantees
Penerimaan dari penalti	4.973	5.520	Penalty fees
Komisi atas jasa	2.675	3.421	Commissions from services
Jasa safe deposit box	2.553	2.378	Safe deposit box fees
Lain-lain	8.086	5.669	Others
Total	1.349.396	1.148.670	Total
Beban provisi dan komisi	(18.879)	(23.906)	Fees and commissions expense
Pendapatan provisi dan komisi - neto	1.330.517	1.124.764	Fees and commissions income - net

30. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN DAN ASET NON-KEUANGAN - NETO

Akun ini merupakan penambahan/(pemulihan) cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 atas:

30. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL ASSETS AND NON-FINANCIAL ASSETS - NET

This account represents additional/(recovery) provision for impairment losses incurred during the years ended December 31, 2014 and 2013 on:

	<i>Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31</i>		
	2014	2013	
Aset keuangan			Financial assets
Kredit yang diberikan (Catatan 11j)	670.341	362.730	Loans (Note 11j)
Aset non-keuangan			Non-financial assets
Agunan yang diambil alih (Catatan 14b)	(3.927)	(19.210)	Foreclosed assets (Note 14b)
Total	666.414	343.520	Total

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		2014	2013	Credit card business expenses
Beban usaha kartu kredit			567.516	422.917	Depreciation of fixed assets (Note 13)
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)			184.845	185.755	Outsource
Outsource			130.580	121.262	Communication
Komunikasi			123.753	116.295	Rent
Sewa			109.566	103.842	Transportation
Transportasi			75.816	72.656	Electricity and water
Listrik dan air			68.647	60.397	Office supplies
Perlengkapan kantor			51.868	51.334	Travelling
Perjalanan dinas			49.637	41.065	Amortization of branches opening and others
Amortisasi biaya pembukaan cabang dan lainnya			46.121	49.166	Repairs and maintenance
Pemeliharaan dan perbaikan			44.310	33.647	Education and training
Pendidikan dan pelatihan			37.543	28.803	Advertising and promotions (Note 39)
Iklan dan promosi (Catatan 39)			34.295	24.861	Insurance
Asuransi			25.757	32.941	ATM Bersama contribution
Iuran ATM Bersama			16.217	14.943	Taxes and licenses
Pajak dan perizinan			15.339	14.321	Correspondent bank
Bank koresponden			7.543	6.818	Representation
Representasi			5.784	5.985	Professional fees
Honorarium tenaga ahli			3.008	2.667	Others
Lain-lain			98.372	112.560	
Total			1.696.517	1.502.235	Total

32. BEBAN KARYAWAN

Beban karyawan terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		2014	2013	Salaries and wages
Gaji dan upah			873.940	881.750	Transportation and meal allowance
Tunjangan makan dan transportasi			91.254	95.018	Insurance (Note 39)
Asuransi (Catatan 39)			62.238	59.739	Post-employment benefits liability (Note 36)
Liabilitas imbalan pasca-kerja (Catatan 36)			4.058	22.994	Others
Lain-lain			66.584	62.676	
Total			1.098.074	1.122.177	Total

Remunerasi yang telah diberikan kepada Manajemen kunci (direksi dan dewan komisaris) dan Komite Audit Bank adalah sebagai berikut:

Remuneration incurred for the Key management (directors and board of commissioner) and Bank's Audit Committee are as follows:

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. BEBAN KARYAWAN (lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2014				
	Jumlah kepala/ Headcount	Remunerasi/ Remuneration	Tunjangan dan fasilitas lainnya/Other allowance and benefits	Total
Manajemen kunci:				
Direksi	9	41.201	135	41.336
Dewan Komisaris	3	17.941	50	17.991
Sub - total manajemen kunci	12	59.142	185	59.327
Komite Audit	2	549	22	571
Total	14	59.691	207	59.898

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2013				
	Jumlah kepala/ Headcount	Remunerasi/ Remuneration	Tunjangan dan fasilitas lainnya/Other allowance and benefits	Total
Manajemen kunci:				
Direksi	9	33.058	119	33.177
Dewan Komisaris	4	18.647	66	18.713
Sub - total manajemen kunci	13	51.705	185	51.890
Komite Audit	2	395	19	414
Total	15	52.100	204	52.304

33. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL

Akun ini terdiri dari:

33. NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)

This account consists of:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31			
	2014	2013	
Pendapatan non-operasional	76.408	80.019	<i>Non-operating income</i>
Beban non-operasional	(23.807)	(55.329)	<i>Non-operating expenses</i>
Total	52.601	24.690	Total

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	<i>31 Desember/December 31</i>		<i>Commitments</i>
	<i>2014</i>	<i>2013</i>	
Komitmen			Committed Liabilities
Tagihan Komitmen			
Pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	1.309.492	660.011	Outstanding spot and derivatives purchased
Liabilitas Komitmen			
Surat Kredit Berjangka Dalam Negeri - pihak ketiga	(4.355)	(50.258)	Domestic L/C - third parties
L/C tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan			Outstanding irrevocable L/C
Pihak Berelasi (Catatan 39)	(12.385)	(12.170)	Related Parties (Note 39)
Pihak ketiga	(129.990)	(29.936)	Third parties
Penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	(1.689.519)	(633.898)	Outstanding spot and derivatives sold
Total Liabilitas Komitmen - neto	(526.757)	(66.251)	Total Committed Liabilities - net
Kontinjensi			Contingencies
Tagihan Kontinjensi			Contingent Receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	119.137	130.294	Interest income on non-performing loans
Liabilitas Kontinjensi			
Bank garansi			Contingent Liabilities
Pihak berelasi (Catatan 39)	(237.075)	(190.450)	Bank guarantees
Pihak ketiga	(1.356.819)	(1.434.455)	Related parties (Note 39) Third parties
Total Liabilitas Kontinjensi - neto	(1.474.757)	(1.494.611)	Total Contingent Liabilities - net
Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	(2.001.514)	(1.560.862)	Commitments and contingent liabilities - net

Jumlah fasilitas kredit (*uncommitted*) Bank kepada nasabah yang belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp20.986.422 dan Rp16.712.155.

Pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2014 adalah PT Metropolitan Retailmart, PT Kutai Agro Lestari, PT Trans Fashion Indonesia, PT Sekata Prima Nusa dan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah PT Metropolitan Retailmart, PT Trans Oto Internasional, PT Asuransi Umum Mega, PT Televisi Transformasi Indonesia, PT Trans Fashion Indonesia dan PT Sekata Prima Nusa.

The Bank's unused loan facilities (uncommitted) granted to customers as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp20,986,422 and Rp16,712,155, respectively.

The Bank's related parties as of December 31, 2014 were PT Metropolitan Retailmart, PT Kutai Agro Lestari, PT Trans Fashion Indonesia, PT Sekata Prima Nusa and as of December 31, 2013 were PT Metropolitan Retailmart, PT Trans Oto Internasional, PT Asuransi Umum Mega, PT Televisi Transformasi Indonesia, PT Trans Fashion Indonesia and PT Sekata Prima Nusa.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

35. INVESTASI DALAM REKSA DANA PENEMPATAN TERBATAS

Bank melakukan transaksi dengan Reksa Dana Penempatan Terbatas ("RDPT") dimana Bank mentransfer efek-efek tertentu kepada RDPT untuk mendapatkan pengembalian investasi yang optimal dari transfer aset ini. Bank juga melakukan transaksi dengan Reksa Dana Pasar Uang ("RDPU") dengan tujuan mendapatkan pengembalian investasi yang optimal. RDPT dan RDPU menerbitkan unit partisipasi dan Bank memegang kepemilikan mayoritas atas unit partisipasi yang diterbitkan oleh RDPT dan RDPU.

Berdasarkan analisa Bank, RDPT dan RDPU ini memenuhi definisi EBK seperti yang dijabarkan dalam Catatan 2f, sehingga EBK ini harus dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan Bank, hal ini karena Bank menguasai mayoritas risiko dan imbalan yang berhubungan dengan kepemilikan atas unit penyertaan dalam RDPT dan RDPU. Secara substansi, aktivitas RDPT dan RDPU dilakukan untuk kepentingan Bank sesuai dengan kepentingan bisnisnya dan Bank mendapatkan keuntungan dari kegiatan RDPT dan RDPU tersebut.

Berikut ini adalah rincian RDPT dan RDPU yang dikonsolidasikan kedalam laporan keuangan konsolidasian Bank:

31 Desember/December 31, 2014

**Reksa Dana Penyertaan Terbatas /
Private Equity Funds**

- BNIS Obligasi
- BNIS Garuda
- BNIS Global
- Bahana Maxima USD
- Mandiri Obligasi Negara
- NISP Fleksi Dinamis
- Panin Fleksi Maxi

Reksa Dana Pasar Uang / Money Market Mutual Funds

- AAA Money Market Fund
- Batavia Dana Lancar
- Batavia Dana Likuid
- Bahana USD Cash
- Danareksa Seruni Pasar Uang V
- Danareksa Seruni Pasar Uang Dollar
- TRAM Pundi Kas 3
- BNI-AM Dana Mega Likuid Dollar
- Mandiri Kapital Dollar

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INVESTMENT IN PRIVATE EQUITY FUNDS

The Bank entered into transactions with Private Equity Funds ("PEFs") where the Bank transferred certain securities to these funds in order to get optimum investment returns from such transfers. The bank also entered into transaction with Money Market Mutual Funds ("MMMF") in order to get optimum investment returns. Such private equity funds and Money Market Mutual Funds issued participation units and the Bank holds the majority ownership of the participation units issued by these PEFS and MMMFs.

Based on the Bank's analysis, these PEFS and MMMFs meet the definition of SPE as explained in Note 2f, such that these SPE should be consolidated into the Bank's financial statements because the Bank has the majority of risks and rewards of ownership of these funds. In substance, the activities of the funds are conducted on behalf of the Bank according to its specific business needs so that the Bank obtains benefit from the funds' activities.

The following are the details of PEF that have been consolidated in the Bank's consolidated financial statements:

31 Desember/December 31, 2013

**Reksa Dana Penyertaan Terbatas /
Private Equity Funds**

- BNIS Obligasi
- BNIS Garuda
- BNIS Global
- Bahana Maxima IDR
- Bahana Maxima USD
- AAA Mega Fund
- Mandiri Obligasi Negara
- NISP Fleksi Dinamis
- Mega Obligasi Negara
- Panin Fleksi Maxi

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Bank mencatat liabilitas imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja (*post-employment benefit*) pada tahun 2014 dan 2013 berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen, PT Lastika Dipa dan PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 16 Februari 2015 dan 26 Februari 2014. Liabilitas imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja (*post-employment benefit*) tersebut dihitung dengan menggunakan metode “*Projected Unit Credit*” dan asumsi-asumsi signifikan sebagai berikut:

36. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The Bank determines obligation for post-employment benefits in 2014 and 2013 based on actuarial calculation performed by an independent actuary, PT Lastika Dipa and PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, based on its reports dated February 16, 2015 and February 26, 2014, respectively. Obligation for post-employment benefits are calculated using the “Projected Unit Credit” method with the following assumptions:

	<i>31 Desember/December 31</i>		
	<i>2014</i>	<i>2013</i>	
Tingkat diskonto	8,40%	9,00%	<i>Annual discount rate</i>
Tingkat kenaikan upah (gaji)	6,00%	6,00%	<i>Annual wages (salary) increase</i>
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Pension age</i>
Tingkat kematian	Tabel TMI-3-2011/ TMI-3-2011 table	Tabel TMI-3-2011/ TMI-3-2011 table	<i>Mortality rate</i>

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

Expenses recognized in the consolidated statements of comprehensive income were as follows:

**Tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended
December 31**

	<i>2014</i>	<i>2013</i>	
Beban jasa kini	47.784	63.084	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	20.214	19.555	<i>Interest expense</i>
Kelebihan pembayaran	16.128	391	<i>Excess payment</i>
Amortisasi atas kerugian aktuarial	4.054	415	<i>Amortization of actuarial losses</i>
Amortisasi atas beban jasa lalu yang belum diakui - <i>non vested benefit</i>	63	63	<i>Amortization of past service cost - non vested benefit</i>
Keuntungan atas kurtailmen	(84.185)	(59.472)	<i>Curtailment gain</i>
Keuntungan atas penyelesaian	-	(1.042)	<i>Settlement gain</i>
Total	4.058	22.994	Total

Liabilitas imbalan pasca-kerja:

Post-employment benefits liability:

	<i>31 Desember/December 31</i>				
	<i>2014</i>	<i>2013</i>	<i>2012</i>	<i>2011</i>	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja, neto	271.661	229.498	331.268	316.168	<i>Present value of defined benefit obligations, net</i>
Laba (rugi) aktuarial yang belum diakui, neto	16.234	80.347	(39.834)	(117.634)	<i>Unrecognized actuarial gain (losses), net</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui (belum menjadi hak)	(170)	(252)	(367)	(431)	<i>Unrecognized past service cost (non-vested)</i>
Neto	287.725	309.593	291.067	198.103	Net

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

Rekonsiliasi perubahan liabilitas selama tahun berjalan yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended
December 31

	2014	2013	
Liabilitas pada awal tahun	309.593	291.067	<i>Liability at beginning of year</i>
Penambahan tahun berjalan (Catatan 32)	4.058	22.994	<i>Addition during the year (Note 32)</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	(25.926)	(4.468)	<i>Payment during the year</i>
Liabilitas pada akhir tahun	287.725	309.593	<i>Liability at end of year</i>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of liabilities for employee benefits are as follows:

31 Desember/December 31

	2014	2013	
Saldo pada awal tahun	229.498	331.268	<i>Balance at beginning of the year</i>
Beban jasa kini	47.784	63.084	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	20.214	19.555	<i>Interest cost</i>
Kurtailmen dan penyelesaian	(41.092)	(44.086)	<i>Curtailment and settlement</i>
(Kerugian) keuntungan aktuaria	25.056	(136.246)	<i>(Loss) gain actuarial</i>
Manfaat yang dibayarkan	(9.799)	(4.077)	<i>Benefit paid</i>
Saldo pada akhir tahun	271.661	229.498	<i>Balance at ending of the year</i>

Bank mencatat liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan sebesar Rp287.725 dan Rp309.593 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Beban yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah masing-masing sebesar Rp4.058 dan Rp22.994 untuk tahun 2014 dan 2013 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Karyawan" (Catatan 32).

The Bank recognizes obligation for post-employment benefit liability amounting to Rp287,725 and Rp309,593 as of December 31, 2014 and 2013, respectively. The related expenses recognized in the consolidated statements of comprehensive income in 2014 and 2013 were Rp4,058 and Rp22,994, respectively, and presented as part of "Personnel Expenses" account (Note 32).

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:

Tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended
December 31

	2014	2013			
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada agregat biaya jasa kini	(3.823)	4.403	(3.446)	4.068	<i>Effect on the aggregate current service cost</i>
Dampak pada nilai kini kewajiban Imbalan kerja	(18.075)	20.468	(19.342)	22.314	<i>Effect on the present value of defined benefit obligation</i>

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2014	2013	
Laba tahun berjalan kepada pemegang saham	599.238	524.780	<i>Income for the year attributable to shareholders</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar, setelah memperhitungkan pengaruh retrospektif atas pembagian dividen saham dan saham bonus pada tahun 2013	6.963.775.206	6.963.775.206	<i>Weighted average number of outstanding common shares, after considering effect of distribution of stock dividends and bonus shares in 2013 which were applied retrospectively</i>
Laba per saham dasar (nilai penuh)	86	75	Basic earnings per share (full amount)

38. SEGMENT OPERASI

Bank menganalisa segmen secara geografis dimana manajemen menelaah laporan internal manajemen secara bulanan untuk masing-masing area. Berikut adalah ringkasan yang menjelaskan tiap-tiap area geografis Bank:

- Kantor Pusat terdiri dari Treasury, Card Center dan unit-unit fungsional dimana didalamnya termasuk aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang tidak dapat dialokasikan.
- Wilayah Jakarta terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di Jabodetabek dan provinsi Banten.
- Wilayah Bandung terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di propinsi Jawa Barat.
- Wilayah Medan terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di Sumatera dan Batam.
- Wilayah Semarang terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di propinsi Jawa Tengah.
- Wilayah Surabaya terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di propinsi Jawa Timur, Bali dan Nusa Tenggara.
- Wilayah Makassar terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di Sulawesi, Kalimantan, Maluku dan Papua.

Kinerja diukur berdasarkan laba segmen sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan di dalam laporan internal manajemen yang ditelaah oleh manajemen Bank. Informasi mengenai hasil dari tiap area geografis disajikan di bawah ini:

37. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing the income for the year attributable to shareholders by the weighted average number of outstanding common shares during the year.

38. OPERATING SEGMENT

The Bank performs geographical segment analysis whereby management reviews monthly management internal report for each area. The following summary describes each of the Bank's geographical area :

- Head Office consists of Treasury, Card Center and other functional divisions, including assets, liabilities, incomes and expenses that cannot be allocated.
- Region Jakarta consists of all branches and sub-branches in Jabodetabek and Banten province.
- Region Bandung consists of all branches and sub-branches in West Java.
- Region Medan consists of all branches and sub branches in Sumatera and Batam.
- Region Semarang consists of all branches and sub branches in Central Java.
- Region Surabaya consists of all branches and sub-branches in East Java, Bali and Nusa.
- Region Makassar consists of all branches and sub branches in Sulawesi, Kalimantan, Maluku and Papua.

Performance is measured based on segment profit before income tax, as included in the internal management reports that are reviewed by the management of the Bank. Information regarding the results of each geographical area is included

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

38. OPERATING SEGMENT (continued)

Keterangan	Kantor Pusat/ Head Office	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2014							Total	Description
		Wilayah Jakarta/ Region Jakarta	Wilayah Bandung/ Region Bandung	Wilayah Medan/ Region Medan	Wilayah Semarang/ Region Semarang	Wilayah Surabaya/ Region Surabaya	Wilayah Makassar/ Region Makassar	Total Segmen/ Total Segment		
Pendapatan eksternal:										
Pendapatan bunga bersih	4.013.199	(1.132.830)	(13.213)	(104.145)	32.702	(113.105)	62.441	2.745.049	-	2.745.049
Provisi dan komisi bersih	1.102.425	76.965	26.062	24.870	19.157	28.193	52.845	1.330.517	-	1.330.517
Pendapatan operasional lainnya	6.373	15.663	9.686	5.412	3.032	2.763	4.029	46.958	-	46.958
Pendapatan antar-segmen	2.589.009	1.870.930	227.230	310.715	128.044	387.689	488.069	6.001.686	(6.001.686)	-
Beban antar-segmen	(4.951.725)	(375.368)	(115.574)	(96.846)	(79.138)	(131.750)	(251.285)	(6.001.686)	6.001.686	-
Total pendapatan segmen	2.759.281	455.360	134.191	140.006	103.797	173.790	356.099	4.122.524	-	4.122.524
Beban operasional lainnya	(2.377.889)	(354.311)	(142.089)	(141.343)	(103.709)	(149.020)	(208.783)	(3.477.144)	-	(3.477.144)
Laba operasi	381.392	101.049	(7.898)	(1.337)	88	24.770	147.316	645.380	-	645.380
Pendapatan non-operasional	38.206	3.870	1.582	2.210	1.265	2.950	2.518	52.601	-	52.601
Total pendapatan segmen sebelum pajak	419.598	104.919	(6.316)	873	1.353	27.720	149.834	697.981	-	697.981
Aset segmen	53.123.197	29.613.625	4.103.030	4.608.923	1.961.904	5.379.172	6.959.173	105.749.024	(39.101.133)	66.647.891
Liabilitas segmen	(46.444.905)	(29.508.707)	(4.109.345)	(4.608.049)	(1.960.552)	(5.351.452)	(6.809.339)	(98.792.349)	39.101.133	(59.691.216)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

38. OPERATING SEGMENT (continued)

Keterangan	Kantor Pusat/ Head Office	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2013							Total	Description
		Wilayah Jakarta/ Region Jakarta	Wilayah Bandung/ Region Bandung	Wilayah Medan/ Region Medan	Wilayah Semarang/ Region Semarang	Wilayah Surabaya/ Region Surabaya	Wilayah Makassar/ Region Makassar	Total Segmen/ Total Segment		
Pendapatan eksternal:										
Pendapatan bunga bersih	2.971.065	(727.042)	88.011	32.061	73.248	(40.643)	299.351	2.696.051	-	2.696.051
Provisi dan komisi bersih	757.592	120.060	45.766	45.478	28.469	49.248	78.151	1.124.764	-	1.124.764
Pendapatan operasional lainnya	(5.904)	15.838	10.062	5.717	4.873	3.175	4.062	37.823	-	37.823
Pendapatan antar-semen	1.729.702	1.432.094	139.589	221.130	88.139	303.627	304.201	4.218.482	(4.218.482)	-
Beban antar-semen	(3.618.719)	(176.382)	(80.490)	(66.461)	(48.483)	(65.170)	(162.777)	(4.218.482)	4.218.482	-
Total pendapatan segmen	1.833.736	664.568	202.938	237.925	146.246	250.237	522.988	3.858.638	-	3.858.638
Beban operasional lainnya	(1.833.531)	(396.164)	(173.526)	(277.602)	(120.056)	(172.296)	(277.603)	(3.250.778)	-	(3.250.778)
Laba operasi	205	268.404	29.412	(39.677)	26.190	77.941	245.385	607.860	-	607.860
Pendapatan (beban) non-operasional	18.874	1.959	(320)	949	476	1.151	1.601	24.690	-	24.690
Total pendapatan segmen sebelum pajak	19.079	270.363	29.092	(38.728)	26.666	79.092	246.986	632.550	-	632.550
Aset segmen	51.708.446	30.078.649	4.198.007	5.121.740	2.214.192	5.635.061	7.010.534	105.966.629	(39.490.931)	66.475.698
Liabilitas segmen	(46.305.790)	(29.808.286)	(4.168.915)	(5.058.091)	(2.187.526)	(5.555.969)	(6.763.547)	(99.848.124)	39.490.931	(60.357.193)

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Eliminasi transaksi antar segmen usaha timbul karena pelaporan segmen internal Bank mengambil informasi segmen berdasarkan setiap wilayah independen yang mungkin mencakup transaksi antar segmen usaha seperti pinjaman ke segmen usaha yang lain.

39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Rincian transaksi signifikan dengan pihak berelasi, kecuali yang menyangkut rahasia Bank, adalah sebagai berikut:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. OPERATING SEGMENT (continued)

The elimination of intersegment transactions arose because the Bank's internal segment reporting captures segment information based on each independent regions which may include intersegment transaction such as borrowings to another segment.

39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The details of significant transactions with related parties, except for transactions that are subject to the Bank's confidentiality policy, were as follows:

31 Desember/December 31, 2014			
Jenis	Total	Percentase (%)/ Percentage (%)	Type
Giro pada bank lain (Catatan 6):			<i>Current accounts with other banks (Note 6):</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	521	0,0008%	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	2.226	0,0033%	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara
Total giro pada bank lain	2.747	0,0041%	<i>Total current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7):			<i>Placement with Bank Indonesia and other banks (Note 7):</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	120.000	0,18%	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara
Efek-efek (Catatan 8):			<i>Securities (Note 8):</i>
PT Mega Capital Indonesia	19.380	0,03%	PT Mega Capital Indonesia
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	300.000	0,45%	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
Kredit yang diberikan (Catatan 11f):			<i>Loans (Note 11f):</i>
PT Duta Visual Nusantara TV 7	124.533	0,19%	PT Duta Visual Nusantara TV 7
PT Trans fashion Indonesia	46.153	0,07%	PT Trans fashion Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	8.279	0,01%	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara
PT Mitra Kalimantan Utama	8.690	0,01%	PT Mitra Kalimantan Utama
PT Mega Capital Indonesia	3.115	0,005%	PT Mega Capital Indonesia
PT Trans Coffee	1.520	0,002%	PT Trans Coffee
PT Sekata Prima Nusa	7.372	0,01%	PT Sekata Prima Nusa
PT Dian Abdi Nusa	1.124	0,002%	PT Dian Abdi Nusa
Direksi dan karyawan kunci di atas Rp1 miliar	23.955	0,04%	<i>Directors and key employees above Rp1 billion</i>
Lain-lain di bawah Rp1 miliar	100.971	0,15%	<i>Others - below Rp1 billion</i>
Total kredit yang diberikan	325.712	0,49%	<i>Total loans</i>
Aset lain-lain (Catatan 14):			<i>Other assets (Note 14):</i>
Lain-lain di bawah Rp 1 miliar	5.329	0,008%	<i>Others - below Rp1 billion</i>
Giro (Catatan 16)	647.153	1,08%	<i>Current accounts (Note 16)</i>
Tabungan (Catatan 17)	469.738	0,78%	<i>Saving deposits (Note 17)</i>
Deposito berjangka (Catatan 18)	3.757.466	6,29%	<i>Time deposits (Note 18)</i>
Simpanan dari bank lain (Catatan 19)	28.292	0,05%	<i>Deposits from other banks (Note 19)</i>
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 23)	31.815	0,05%	<i>Accrued expenses and other liabilities (Note 23)</i>

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian transaksi signifikan dengan pihak berelasi, kecuali yang menyangkut rahasia Bank, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of significant transactions with related parties, except for transactions that are subject to the Bank's confidentiality policy, were as follows:
(continued)

**Tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended
December 31, 2014**

Jenis	Total	Percentase (%)/ Percentage (%)	Type
Pendapatan bunga	29.949	0,50%	Interest income
Beban bunga	163.677	5,06%	Interest expenses Advertising and promotions
Beban asuransi kesehatan karyawan (Catatan 32): PT Asuransi Umum Mega	34.963	3,18%	Employees health insurance expenses (Note 32): PT Asuransi Umum Mega
Pendapatan sewa (Catatan 14a): PT Duta Visual Nusantara TV 7 PT Asuransi Jiwa Mega Life PT Asuransi Umum Mega PT Bank Mega Syariah PT Mega Capital Indonesia Lain-lain di bawah Rp1 miliar	3.134 2.357 2.073 1.449 1.128 1.696	4,10% 3,08% 2,71% 1,90% 1,48% 2,22%	Rent income (Note 14a): PT Duta Visual Nusantara TV 7 PT Asuransi Jiwa Mega Life PT Asuransi Umum Mega PT Bank Mega Syariah PT Mega Capital Indonesia Others - below Rp1 billion
Total pendapatan sewa	11.837	15,49%	Total rent income

31 Desember/December 31, 2014

Jenis	Total	Percentase (%)/ Percentage (%)	Type
Liabilitas kontinjenси - neto (Catatan 34): PT Trans Fashion Indonesia PT Metropolitan Retailmart PT Kutai Agro Lestari	184.169 13.136 39.770	- - -	Contingent liabilities - net (Note 34): PT Trans Fashion Indonesia PT Metropolitan Retailmart PT Kutai Agro Lestari
Total liabilitas kontinjenси	237.075	-	Total contingent liabilities
Liabilitas komitmen - neto (Catatan 34): PT Sekata Prima Nusa	12.385	-	Commitment liabilities - net (Note 34): PT Sekata Prima Nusa

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

31 Desember/December 31, 2013

Jenis	Total	Percentase (%)/ Percentage (%)	Type
Giro pada bank lain (Catatan 6): PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	10.893	0,02%	Current accounts with other banks (Note 6): PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	236	0,0004%	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara
Total giro pada bank lain	11.129	0,02%	Total current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7): PT Bank Mega Syariah	170.000	0,26%	Placement with Bank Indonesia and other banks (Note 7): PT Bank Mega Syariah
Efek-efek (Catatan 8d): PT Mega Capital Indonesia	17.646	0,03%	Securities (Note 8d): PT Mega Capital Indonesia
Kredit yang diberikan (Catatan 11f): PT Duta Visual Nusantara TV 7	124.220	0,19%	Loans (Note 11f): PT Duta Visual Nusantara TV 7
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	40.808	0,06%	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara
PT Mitra Kalimantan Utama	8.690	0,01%	PT Mitra Kalimantan Utama
PT Mega Capital Indonesia	3.705	0,006%	PT Mega Capital Indonesia
PT Trans Ice	1.320	0,002%	PT Trans Ice
PT Sekata Prima Nusa	7.372	0,01%	PT Sekata Prima Nusa
PT Dian Abdi Nusa	2.081	0,003%	PT Dian Abdi Nusa
Direksi dan karyawan kunci di atas Rp1 miliar	23.731	0,04%	Directors and key employees above Rp1 billion
Lain-lain di bawah Rp1 miliar	91.867	0,14%	Others - below Rp1 billion
Total kredit yang diberikan	303.794	0,46%	Total loans
Aset lain-lain (Catatan 14): Lain-lain di bawah Rp 1 miliar	7.994	0,01%	Other assets (Note 14): Others - below Rp1 billion
Giro (Catatan 16)	546.295	0,91%	Current accounts (Note 16)
Tabungan (Catatan 17)	136.885	0,23%	Saving deposits (Note 17)
Deposito berjangka (Catatan 18)	3.030.202	5,02%	Time deposits (Note 18)
Simpanan dari bank lain (Catatan 19)	35.225	0,06%	Deposits from other banks (Note 19)
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 23)	23.428	0,04%	Accrued expenses and other liabilities (Note 23)

**Tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended
December 31, 2013**

Jenis	Total	Percentase (%)/ Percentage (%)	Type
Pendapatan bunga	39.706	0,82%	Interest income
Beban bunga	38.867	1,79%	Interest expense
Beban iklan dan promosi (Catatan 31): PT Televisi Transformasi Indonesia	5.594	0,37%	Advertising and promotions expenses (Note 31): PT Televisi Transformasi Indonesia
PT Duta Visual Nusantara TV 7	3.704	0,24%	PT Duta Visual Nusantara TV 7
Total beban iklan dan promosi	9.298	0,61%	Total advertising and promotion expenses

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended
December 31, 2013

Jenis	Total	Percentase (%)/ Percentage (%)	Type
Beban asuransi kesehatan karyawan (Catatan 32): PT Asuransi Umum Mega	31.629	2,82%	Employees health insurance expenses (Note 32): PT Asuransi Umum Mega
Pendapatan sewa (Catatan 14a): PT Bank Mega Syariah	2.808	3,51%	Rent income (Note 14a): PT Bank Mega Syariah
PT Asuransi Jiwa Mega Life	2.628	3,28%	PT Asuransi Jiwa Mega Life
PT Duta Visual Nusantara TV 7	2.190	2,74%	PT Duta Visual Nusantara TV 7
PT Asuransi Umum Mega	2.311	2,89%	PT Asuransi Umum Mega
PT Mega Capital Indonesia	2.146	2,68%	PT Mega Capital Indonesia
Lain-lain di bawah Rp1 miliar	1.689	2,11%	Others - below Rp1 billion
Total pendapatan sewa	13.772	17,21%	Total rent income

31 Desember/December 31, 2013

Jenis	Total	Percentase (%)/ Percentage (%)	Type
Liabilitas kontinjenси - neto (Catatan 34): PT Trans Fashion Indonesia	168.819	-	Contingent liabilities - net (Note 34): PT Trans Fashion Indonesia
PT Televisi Transformasi Indonesia	12.767	-	PT Televisi Transformasi Indonesia
PT Metropolitan Retailmart	8.633	-	PT Metropolitan Retailmart
Lain-lain di bawah Rp1 miliar	231	-	Others - below Rp1 billion
Total liabilitas kontinjenси	190.450	-	Total contingent liabilities
Liabilitas komitmen - neto (Catatan 34): PT Sekata Prima Nusa	12.170	-	Commitment liabilities - net (Note 34): PT Sekata Prima Nusa

Manajemen Bank berkeyakinan tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.E.1 tentang Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

The Bank's management believes that there were no related parties transactions which give rise to conflict of interest as defined in BAPEPAM-LK Regulation No. IX.E.1 regarding Conflict of Interest on Certain Transactions.

Keterangan:

Description:

- Persentase dari giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi dan aset lain-lain dihitung terhadap jumlah aset konsolidasian pada masing-masing tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
- Persentase dari giro, tabungan, deposito berjangka, simpanan dari bank lain, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain dihitung terhadap jumlah liabilitas pada masing-masing tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

a. Percentages of current account with other banks, placement with Bank Indonesia and other banks, securities, loans, acceptance receivables and other assets are computed based on total consolidated assets at each consolidated statements of financial position date.

b. Percentages of demand deposits, saving deposits, time deposits, deposits from other banks, accrued expenses and other liabilities are computed based on total liabilities at each consolidated statements of financial position date.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Keterangan: (lanjutan)

- c. Persentase dari pendapatan bunga dihitung terhadap jumlah pendapatan bunga untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.
- d. Persentase dari beban bunga dihitung terhadap jumlah beban bunga dan pembiayaan lainnya untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.
- e. Persentase dari beban iklan dan promosi dihitung terhadap jumlah beban umum dan administrasi untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.
- f. Persentase dari beban asuransi kesehatan karyawan dihitung terhadap jumlah beban karyawan untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.
- g. Persentase dari pendapatan sewa dihitung terhadap jumlah pendapatan bukan operasional untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.

Sifat hubungan dengan pihak berelasi:

- **Hubungan kepemilikan/pemegang saham yang sama**

PT Televisi Transformasi Indonesia, PT Duta Visual Nusantara TV 7, PT Para Bandung Propertindo, PT Mega Capital Indonesia, PT Bank Mega Syariah, PT Asuransi Jiwa Mega Life, PT Asuransi Umum Mega, PT Mega Corpora, PT Trans Property (dahulu PT Para Inti Propertindo), PT Trans Corpora (dahulu PT Para Inti Investindo), PT CT Corpora (dahulu PT Para Inti Holdindo), PT Batam Indah Investindo, PT Trans Coffee, PT Mega Central Finance, PT Anta Express Tour & Travel Service Tbk., PT Trans Airways, PT Trans Media Corpora, PT Trans Rekan Media, PT Trans Entertainment, PT Trans F&B, PT Trans Fashion, PT Trans Lifestyle, PT Para Inti Energy, PT Para Energy Investindo, PT Trans Kalla Makassar, PT Trans Studio, PT Trans Ice, PT Mega Auto Finance, PT CT Global Resources (dahulu PT Mega Energy Persada), PT Para Bali Propertindo, PT Mega Indah Propertindo,

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Description: (continued)

- c. Percentages of interest income are computed based on total interest income for each related year.
- d. Percentages of interest expenses are computed based on total interest expenses and other financing charges for each related year.
- e. Percentages of advertising and promotions expense are computed based on total general and administrative expenses for each related year.
- f. Percentages of employee's health insurance expense are computed based on total personnel expenses for each related year.
- g. Percentages of rent income are computed based on total non-operating income for each related year.

The nature of relationship with related parties:

- **Related due to the same ownership/ shareholders**

PT Televisi Transformasi Indonesia, PT Duta Visual Nusantara TV 7, PT Para Bandung Propertindo, PT Mega Capital Indonesia, PT Bank Mega Syariah, PT Asuransi Jiwa Mega Life, PT Asuransi Umum Mega, PT Mega Corpora, PT Trans Property (formerly PT Para Inti Propertindo), PT Trans Corpora (formerly PT Para Inti Investindo), PT CT Corpora (formerly PT Para Inti Holdindo), PT Batam Indah Investindo, PT Trans Coffee, PT Mega Central Finance, PT Anta Express Tour & Travel Service Tbk., PT Trans Airways, PT Trans Media Corpora, PT Trans Rekan Media, PT Trans Entertainment, PT Trans F&B, PT Trans Fashion, PT Trans Lifestyle, PT Para Inti Energy, PT Para Energy Investindo, PT Trans Kalla Makassar, PT Trans Studio, PT Trans Ice, PT Mega Auto Finance, PT CT Global Resources (formerly PT Mega Energy Persada), PT Para Bali Propertindo,

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak berelasi:
(lanjutan)

- Hubungan kepemilikan/pemegang saham yang sama (lanjutan)

PT CT Agro, PT Kaltim CT Agro, PT Kalbar CT Agro, PT Kalteng CT Agro, PT Metropolitan Retailmart, PT Mega Finance (dahulu PT Para Multifinance), PT Mega Asset Management, PT Asuransi Jiwa Mega Indonesia, PT CT Agro Sukabumi, PT Perkebunan Indonesia Lestari, PT Perkebunan Inti Indonesia, PT Trans Retail, PT Vaya Tour, PT Agronet Multicitra Siberkom, PT Trans Mart, PT Trans Grosir Indonesia, PT Trans Retail Indonesia (dahulu PT Carrefour Indonesia), PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara, PT Bank Syariah Bukopin (dh. PT Bank Persyarikatan Indonesia), PT Mega Capital Investama, PT Katingan Agro Resources, PT Arah Tumata, PT Dian Abdi Nusa, PT Dharya Haddira Kartikatama, PT Wahana Kutai Kencana, PT Trans Fashion Indonesia, PT Trans Estate, PT Trans Studio Balikpapan, PT Trans Studio Samarinda, PT Trans Studio Jakarta, PT Trans Studio Manado, PT Mega Indah Realty Development, PT Rekreasindo Nusantara, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah, PT Mitra Kalimantan Utama, PT Sekata Prima Nusa, PT Trans Oto Internasional, PT Kaltim Hijau Makmur, PT Kutai Argo Lestari, PT Lembah Sawit Subur, PT Mahakam Hijau Makmur, PT Trans E Produksi, PT Indonusa Telemedia, PT Trans News Corpora, PT Detik Ini Juga, PT Tama Komunika Persada, PT Detik TV Indonesia, PT Trans Burger, PT Alfa Retailindo, PT Trans Rekreasindo, PT Trans Ritel Properti, PT Trans Distributor, PT Trans Importir, PT Trans Indo Distributor, PT Trans Indo Treding, PT Trans Indo Importir, PT Trans Visi Media, PT Transindo Digital Distribusi, PT Transindo Digital Ritel, PT Trans Studio Manado dan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

- Hubungan manajemen atau karyawan kunci Bank

PT Para Duta Bangsa

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

The nature of relationship with related parties:
(continued)

- Related due to the same ownership/shareholders (continued)

PT Mega Indah Propertindo, PT CT Agro, PT Kaltim CT Agro, PT Kalbar CT Agro, PT Kalteng CT Agro, PT Metropolitan Retailmart, PT Mega Finance (formerly PT Para Multifinance), PT Mega Asset Management, PT Asuransi Jiwa Mega Indonesia, PT CT Agro Sukabumi, PT Perkebunan Indonesia Lestari, PT Perkebunan Inti Indonesia, PT Trans Retail, PT Vaya Tour, PT Agronet Multicitra Siberkom, PT Trans Mart, PT Trans Grosir Indonesia, PT Trans Retail Indonesia (formerly PT Carrefour Indonesia), PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara, PT Bank Syariah Bukopin (dh. PT Bank Persyarikatan Indonesia), PT Mega Capital Investama, PT Katingan Agro Resources, PT Arah Tumata, PT Dian Abdi Nusa, PT Dharya Haddira Kartikatama, PT Wahana Kutai Kencana, PT Trans Fashion Indonesia, PT Trans Estate, PT Trans Studio Balikpapan, PT Trans Studio Samarinda, PT Trans Studio Jakarta, PT Trans Studio Manado, PT Mega Indah Realty Development, PT Rekreasindo Nusantara, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah, PT Mitra Kalimantan Utama, PT Sekata Prima Nusa, PT Trans Oto Internasional, PT Kaltim Hijau Makmur, PT Kutai Argo Lestari, PT Lembah Sawit Subur, PT Mahakam Hijau Makmur, PT Trans E Produksi, PT Indonusa Telemedia, PT Trans News Corpora, PT Detik Ini Juga, PT Tama Komunika Persada, PT Detik TV Indonesia, PT Trans Burger, PT Alfa Retailindo, PT Trans Rekreasindo, PT Trans Ritel Properti, PT Trans Distributor, PT Trans Importir, PT Trans Indo Distributor, PT Trans Indo Treding, PT Trans Indo Importir, PT Trans Visi Media, PT Transindo Digital Distribusi, PT Transindo Digital Ritel, PT Trans Studio Manado and PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

- Related to the management or key employees of the Bank

PT Para Duta Bangsa

**PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

40. MASALAH HUKUM

Antara April 2009 sampai dengan Juli 2010 , telah terjadi pembobolan dana PT Elnusa Tbk sebesar Rp.111.000 dan antara September 2010 sampai dengan April 2011 terjadi pembobolan dana Pemkab Batubara sebesar Rp.80.000 dengan melibatkan oknum Bank maupun oknum PT Elnusa Tbk dan Pemkab Batubara serta pihak-pihak lainnya.

Terhadap kejadian tersebut telah menimbulkan kasus-kasus sebagai berikut :

1. PT Elnusa Tbk

a. Kasus Tindak Pidana Korupsi

Dalam perkara tindak pidana korupsi pihak Kejaksaan, berdasarkan hasil penyidikannya, mengindikasikan adanya korupsi dana PT Elnusa Tbk di Bank yang melibatkan oknum dari PT Elnusa Tbk sendiri. Berdasarkan hasil pemeriksaan di tingkat pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi dan di tingkat Kasasi terbukti bahwa kasus ini adalah merupakan tindak pidana korupsi. Kasus ini telah diproses hingga tingkat Mahkamah Agung R.I. yang artinya terhadap perkara tersebut telah mempunyai kekuatan tetap dan mengikat (final and binding) dan karenanya pihak Kejaksaan wajib untuk segera melaksanakan (eksekusi) terhadap keputusan tersebut.

Keputusan tersebut diputuskan pada tanggal 29 Agustus 2012 melalui Rapat Permusyawaranan Mahkamah Agung R.I., dimana Mahkamah Agung telah memutuskan dan menyatakan Para Terdakwa bersalah melakukan perbuatan melawan hukum berupa tindak pidana korupsi dan wajib untuk mengembalikan dana (yang di korupsinya) kepada Negara cq PT Elnusa Tbk.

Atas putusan tersebut Kejaksaan Negeri selaku pihak eksekutor/pelaksana eksekusi, wajib menjalankan proses eksekusi terhadap seluruh barang atau harta kekayaan yang telah disita oleh pengadilan untuk kemudian dilakukan pelelangan dan hasilnya masing-masing akan diserahkan kepada negara cq PT Elnusa Tbk. Apabila harta kekayaan yang disita ternyata tidak mencukupi untuk mengembalikan dana PT Elnusa Tbk yang dikorupsi, maka pihak Kejaksaan akan melakukan perampasan dan penyeitan terhadap seluruh harta kekayaan para terdakwa/terpidana guna mengembalikan dana yang dikorupsinya tersebut kepada Negara cq PT Elnusa Tbk.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. LEGAL MATTERS

Between April 2009 and July 2010, there was a fraud case of fund in PT Elnusa Tbk. of Rp111,000 and between September 2010 to April 2011, there was also a fraud case of the fund in Batubara County of Rp80,000 involving officers of the Bank and also persons of PT Elnusa Tbk and Batubara County as well as other related parties.

The Incident has led to the following cases:

1. PT Elnusa Tbk

a. The Corruption Case

In the criminal corruption case, the Indonesian attorney based on its investigation indicate that there is a fund corruption occur in Bank involving the individual from PT Elnusa Tbk itself. Based on the investigation at Indonesian district court, high court and court of cassation, it proves that this current case is indeed a corruption. This case has been processed up to Indonesia Supreme Court of Justice which mean this case has fixed and binding power and because of that, the attorney must execute the final verdict regarding the case.

The verdict has been decided on August 29, 2012 through the Consultative Meeting of Indonesia Supreme Court of Justice whereby the court decided and verdict all the defendant are guilty of violating the law on corruption and required to return all the money to the state and PT Elnusa Tbk.

Based on the verdict of district attorneys whose roles as the executor of the verdict, they must exercise the execution process of all the material and money that has been confiscated by court and then be auctioned whereby the result will be returned to the state and PT Elnusa Tbk. If the confiscated material is not enough to cover the corruption amount that need to be returned to PT Elnusa Tbk, the court will seize and confiscate all the property that are owned by the defendant in order to return the fund that has been corrupted to the state and PT Elnusa Tbk

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

40. MASALAH HUKUM (lanjutan)

Terhadap kejadian tersebut telah menimbulkan kasus-kasus sebagai berikut : (lanjutan)

1. PT Elnusa Tbk (lanjutan)

b. Kasus Perdata

Bank telah menjadi pihak tergugat dalam kasus perdata yang diajukan oleh PT Elnusa Tbk (pihak penggugat), dimana penggugat mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Bank karena adanya pemalsuan sertifikat deposito berjangka dengan gugatan material sebesar Rp111.000. Pada tanggal 22 Maret 2012, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengabulkan sebagian gugatan penggugat dan menghukum Bank untuk mengembalikan dana milik penggugat.

Terkait dengan keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut, Bank telah mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI dan melaporkan putusan Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan ke Hakim Agung Bidang Pengawasan Mahkamah Agung R.I. serta ke Komisi Yudisial. Dalam keputusannya tanggal 10 Januari 2013, Pengadilan Tinggi DKI telah menguatkan keputusan dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Terhadap keputusan Pengadilan Tinggi tersebut, Pada tanggal 12 Februari 2014 Mahkamah Agung R.I. telah memutuskan menyatakan "Menolak Permohonan Kasasi" yang diajukan oleh Bank.

Dengan adanya dua keputusan yang kedua-duanya telah mempunyai kekuatan hukum tetap, yang saling bertentangan satu dengan yang lain, maka demi kepastian hukum perlu diajukan suatu upaya hukum luar biasa berupa Peninjauan Kembali terhadap keputusan dalam perkara perdatanya dikarenakan mengenai perbuatan pembobolan dana PT Elnusa Tbk telah terlebih dahulu diputuskan oleh Mahkamah Agung R.I. dalam perkara tipikor, dimana Bank bukan pihak yang harus bertanggung jawab untuk mengembalikan dana PT Elnusa Tbk yang dibobol oleh para pelaku Tipikor.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. LEGAL MATTERS (continued)

The Incident has led to the following cases:
(continued)

1. *PT Elnusa Tbk (continued)*

b. Civil Case

The Bank has been the plaintiff of the civil case against PT Elnusa Tbk in which the plaintiff filed a case against law to the Bank based an indication of certification of deposit forgery amounting to Rp111,000. On March 22, 2012, the South Jakarta District Court of Justice grant the plaintiff charges and obligate the Bank to return the plaintiff fund.

In relation to the decision from the South Jakarta District Court, the Bank filed an appeal to the High Court of DKI and report the verdict of District Court to the Indonesia Supervising Supreme Court of Judge and Judicial Review Team. On the decision that occur on January 10, 2013, the High Court of DKI upheld the decision of South Jakarta District Court. Towards the decision, on February 2014, the Supreme Court decided to reject the appeal decision from the Bank.

As there is two binding decision in which both have legal force that conflicted between each other, there must be a legal certainty needed to be taken. The action that can be taken to intercede this problem is a Judicial Review on the civil case since the fund corruption case of PT Elnusa Tbk has already been decided first by the Indonesia Supreme Court of Justice and resulted that the Bank is not the related party that found guilty and need to return the corruption fund to PT Elnusa Tbk.

**PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

40. MASALAH HUKUM (lanjutan)

Terhadap kejadian tersebut telah menimbulkan kasus-kasus sebagai berikut : (lanjutan)

1. PT Elnusa Tbk (lanjutan)

b. Kasus Perdata (lanjutan)

Bahwa Mahkamah Agung dalam putusannya terhadap perkara tipikor menyatakan bahwa para terpidana dinyatakan bersalah telah melakukan perbuatan melanggar hukum berupa tindak pidana korupsi dan kerenanya masing-masing pelaku dihukum penjara sesuai dengan tingkat perbuatannya dan pada saat yang bersamaan para terpidana wajib untuk mengembalikan dan membayar ganti rugi/denda kepada Negara cq. PT Elnusa Tbk. Dilain pihak dalam perkara gugatan perdata yang diajukan PT Elnusa Tbk, Bank dinyatakan telah melakukan perbuatan melanggar hukum dan wajib untuk membayar kepada PT Elnusa Tbk sebesar Rp111.000.

2. Pemkab Batubara, Sumatera Utara

a. Kasus Tindak Pidana Korupsi

Serupa dengan kasus tindak pidana korupsi PT Elnusa Tbk, Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan ("PPATK") melaporkan indikasi tindak pidana korupsi dana Pemerintah Kabupaten Batu Bara sebesar Rp80.000 dengan modus serupa dengan kasus pembobolan dana PT Elnusa Tbk. Kasus ini telah selesai di proses di Mahkamah Agung R.I. Dan putusan kasasi terakhir dibacakan pada tanggal 23 Oktober 2012 yang artinya terhadap perkara tersebut telah mempunyai kekuatan tetap dan mengikat (*final and binding*) dan karenanya pihak Kejaksaan wajib untuk segera melaksanakan (eksekusi) terhadap seluruh pelaku (kecuali terhadap Itma Hari Basuki yang masih dalam proses di Pengadilan Tinggi) yang telah dinyatakan bersalah melakukan perbuatan melawan hukum berupa tindak pidana korupsi dan/atau Tindak Pidana Pencucian Uang terhadap dana Pemkab Batu Bara dan diperintahkan untuk mengembalikan dana yang dikorupsi kepada Pemkab Batubara.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. LEGAL MATTERS (continued)

*The Incident has led to the following cases:
(continued)*

1. PT Elnusa Tbk (continued)

b. Civil Case (continued)

That the Supreme Court in its decision regarding the corruption case decided that the defendant is found guilty of committing unlawful action of corruption and because of that, each of the defendant will be sentenced to imprisonment in accordance with the level of action taken. At the same time, all the defendant must return and pay the compensation to states and PT Elnusa Tbk. On the other side on the civil case submitted by PT Elnusa Tbk, the Bank is found guilty of committed unlawful action and compulsory to pay the fine to PT Elnusa Tbk amounted Rp111,000.

2. Pemkab Batubara, Sumatera Utara

a. The Corruption Case

Similar to the corruption case of PT Elnusa Tbk, Indonesian Financial Transaction Reports and Analysis Center notified that there is an corruption indication of government fund in coal county amounting to Rp80,000 closely to the case of embezzlement to PT Elnusa TBk. This case has finished being processed in Indonesia Supreme Court of Justice. The decision has been read on October 23, 2012 which mean the case has binding and legal force. Based on that matter, the court must execute all the verdict of the case in which all defendant (except for Itma Hari Basuki who is in the process of supreme court) have been found guilty of doing unlawful action in the form of corruption and money laundering of coal county government money. They were obligated by the court to return all the corruption fund to the coal county government.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

40. MASALAH HUKUM (lanjutan)

Terhadap kejadian tersebut telah menimbulkan kasus-kasus sebagai berikut : (lanjutan)

2. Pemkab Batubara, Sumatera Utara (lanjutan)
 - b. Kasus Perdata

Pada awal Februari 2015, pihak Pemkab Batubara telah mengajukan gugatan perdata kepada Bank, dengan alasan Perbuatan Melanggar Hukum atas bobolnya dana Pemkab Batubara sebesar Rp.80.000 dan pada saat ini masih dalam tahapan Mediasi.

Dari kedua kasus tindak pidana korupsi tersebut, baik Mahkamah Agung R.I. dalam kasus PT Elnusa Tbk maupun dalam kasus Pemkab Batu Bara, tidak menyebutkan Bank bertanggung jawab untuk mengembalikan baik dana PT Elnusa Tbk maupun Pemkab Batubara yang dibobol oleh pelaku yang telah dihukum tersebut.

Sehubungan dengan kasus-kasus di atas, Bank memenuhi permintaan dari Bank Indonesia antara lain untuk membentuk dana cadangan dalam escrow account sebesar Rp191.000 sampai kedua sengketa tersebut diselesaikan dan berkekuatan hukum tetap.

Bank telah memenuhi permintaan Bank Indonesia dan, setelah komunikasi dengan Bank Indonesia, memblokir penggunaan beberapa Sertifikat Bank Indonesia di Bank Indonesia sebesar Rp191.000.

Berdasarkan hasil putusan pengadilan dalam dua kasus Tipikor di atas, Bank berkeyakinan bahwa, berdasarkan jurisprudensi dari kasus-kasus serupa, tuntutan perdata terhadap Bank tidak berdasar, karenanya tidak akan memiliki dampak terhadap hasil operasi, posisi keuangan atau likuiditas Bank.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. LEGAL MATTERS (continued)

The Incident has led to the following cases:
(continued)

2. Pemkab Batubara, Sumatera Utara (continued)
 - b. Civil Case

In early February 2015, the Coal County filed a civil case against the Bank with reason of unlawful action of embezzlement amounting to Rp. 80.000 and still in the mediation process.

From these two corruption cases, the Indonesia Supreme Court, in the case of PT Elnusa Tbk and as well as in the case of Batu Bara County Government, the Bank is not mentioned to be held responsible for returning the funds to PT Elnusa Tbk and Batu Bara County Government's which are compromised by the defendant who has been convicted.

In relation to the cases above, the Bank has received a request from Bank Indonesia to, among others, create an escrow account amounting to Rp191,000 until the disputes are settled and legally binding.

The Bank has complied with Bank Indonesia's request and, after communication with Bank Indonesia, restricted the use of certain Bank Indonesia Certificate amounting to Rp191,000.

In view of the court's decision of those criminal corruption cases above, the Bank believes, that on the basis of jurisprudences of the similar case, such claim on the civil case will have no basis and therefore will not result to a significant impact on the operations, financials or liquidity of the Bank.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

- a. Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Aset			Assets
Kas (Catatan 4)	263.234	256.926	Cash (Note 4)
Giro pada Bank Indonesia (Catatan 5)	796.108	733.364	Current accounts with Bank Indonesia (Note 5)
Giro pada bank lain (Catatan 6)	334.470	1.247.163	Current accounts with other banks (Note 6)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)	3.204.268	1.435.837	Placements with Bank Indonesia and other banks (Note 7)
Efek-efek (Catatan 8)	1.571.263	1.766.910	Securities (Note 8)
Tagihan derivatif (Catatan 10)	8.104	2.163	Derivatives receivable (Note 10)
Kredit yang diberikan (Catatan 11)	3.960.726	3.460.659	Loans (Note 11)
Tagihan akseptasi (Catatan 12)	412.524	76.980	Acceptances receivable (Note 12)
Aset lain-lain (Catatan 14)	78.340	76.440	Other assets (Note 14)
Total	10.629.037	9.056.442	Total
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera (Catatan 15)	60.239	40.273	Obligations due immediately (Note 15)
Simpanan dari nasabah (Catatan 16, 17 dan 18)	9.366.224	8.928.733	Deposit from customers (Notes 16, 17 and 18)
Simpanan dari bank lain (Catatan 19)	217.732	61.373	Deposits from other banks (Note 19)
Liabilitas derivatif (Catatan 10)	2.149	646	Derivatives payable (Note 10)
Utang akseptasi (Catatan 12)	412.524	76.980	Acceptances payable (Note 12)
Pinjaman yang diterima (Catatan 22)	92.888	121.700	Fund borrowings (Note 22)
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 23)	94.532	69.063	Accrued expenses and other liabilities (Note 23)
Total	10.246.288	9.298.768	Total
Posisi aset (liabilitas) - neto	382.749	(242.326)	Assets (liabilities) position - net

Posisi Devisa Neto ("PDN") Bank adalah sebagai berikut:

The Bank's Net Open Position ("NOP") was as follows:

	31 Desember/December 31, 2014					
	Mata uang asing (dalam nilai penuh)/ Foreign currencies (in full amount)		Ekuivalen Rupiah/Equivalent in Rupiah			
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	
Dolar Amerika Serikat	859.712.798	862.188.212	10.647.543	10.678.201	30.658	United States Dollar
Dolar Singapura	24.063.412	24.000.593	225.623	225.034	589	Singapore Dollar
Euro Eropa	11.707.123	12.539.758	176.232	185.801	9.569	European Euro
Dolar Hong Kong	4.030.056	3.879.775	6.437	6.196	241	Hong Kong Dollar
Poundsterling Inggris	2.031.739	10.019.338	39.188	193.256	154.068	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	56.556.073	45.777.021	573.947	464.559	109.388	Australian Dollar
Yen Jepang	2.095.115.830	1.648.861.004	217.054	170.823	46.231	Japanese Yen
Yuan China	726.451	6.514	1.446	13	1.433	Chinese Yuan
Dolar Selandia Baru	273.449	258.721	2.655	2.512	143	New Zealand Dollar
Franc Swiss	1.538.216	143.738	19.252	1.799	17.453	Swiss Franc
	11.909.377	11.928.194			369.773	
Total Modal Tier I dan Tier II bulan Desember 2014, setelah dikurangi dengan modal pengurang					6.310.948	Total Tier I and Tier II Capital of December 2014 net of capital deduction
Rasio PDN					5,86%	NOP Ratio

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Posisi Devisa Neto ("PDN") Bank adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2013					
Mata uang asing (dalam nilai penuh)/ Foreign currencies (in full amount)		Ekuivalen Rupiah/Equivalent in Rupiah			Posisi Devisa Neto/ Net Open Position
Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities		
Dolar Amerika Serikat	710.709.696	730.174.117	8.649.337	8.886.219	236.882
Dolar Singapura	21.279.287	21.300.592	204.751	204.956	205
Euro Europa	5.693.672	6.916.036	95.422	115.908	20.486
Dolar Hong Kong	2.113.995	110.223	3.318	173	3.145
Poundsterling Inggris	747.255	1.045.849	15.028	21.033	6.005
Dolar Australia	49.433.981	49.277.749	536.638	534.942	1.696
Yen Jepang	1.669.580.994	1.557.822.894	193.254	180.319	12.935
Yuan China	820.309	3.482	1.648	7	1.641
Dolar Selanda Baru	338.541	296.324	3.384	2.962	422
Franc Swiss	238.186	15.942	3.257	218	3.039
	9.706.037	9.946.737		286.456	
Total Modal Tier I dan Tier II bulan Desember 2013, setelah dikurangi dengan modal pengurang				5.704.179	Total Tier I and Tier II Capital of December 2013 net of capital deduction
Rasio PDN				5,02%	NOP Ratio

42. KEGIATAN WALI AMANAT

Bank memperoleh izin untuk menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai wali amanat dari BAPEPAM-LK berdasarkan surat keputusan No. 20/STTD-WA/PM/2000 pada tanggal 2 Agustus 2000. Jasa-jasa yang dilakukan oleh Bank sebagai wali amanat adalah sebagai berikut:

- Mewakili kepentingan pemegang obligasi baik di dalam dan di luar pengadilan dalam melakukan tindakan hukum yang berkaitan dengan kepentingan pemegang obligasi;
- Menyampaikan informasi lengkap secara terbuka mengenai kualifikasinya sebagai Wali Amanat dalam prospektus;
- Memberikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek dan pemegang obligasi baik secara langsung atau melalui Bursa Efek dalam hal emiten telah cidera janji atau terjadi keadaan yang dapat membahayakan kepentingan pemegang obligasi;
- Melakukan pengawasan atau pemantauan secara berkala mengenai perkembangan pengelolaan usaha emiten berdasarkan laporan keuangan atau laporan lainnya;
- Memberikan nasehat yang diperlukan emiten sehubungan dengan perjanjian perwaliamanatan.

42. TRUSTEESHIP ACTIVITIES

The Bank was granted with the license to conduct trusteeship activity from BAPEPAM-LK based on the decision letter No. 20/STTD-WA/PM/2000 dated August 2, 2000. The services provided by the Bank as a trustee are as follows:

- Represents the bondholders in any court and outside the court on any legal actions that related to the bondholders' interest;*
- Submits complete information concerning its qualification as Trustee in the prospectus;*
- Directly reports to Financial Services Authority, Stock Exchange and to the bondholders, directly or through Stock Exchange when the issuer has not complied with the agreement or any condition that will be disadvantageous to the bondholders;*
- Perform periodic monitoring or supervision on the development of the issuer's business based on financial reports or others reports;*
- Provides necessary advisory services to issuer in connection with the trusteeship agreement.*

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. KEGIATAN WALI AMANAT (lanjutan)

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2014, Bank bertindak sebagai Wali Amanat atas 87 emisi obligasi dan 8 emisi Medium-Term Notes sedangkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2013, Bank bertindak sebagai Wali Amanat atas 87 emisi obligasi dan 8 emisi Medium-Term Notes. Jumlah nilai obligasi yang diterbitkan adalah sebesar Rp60.903.063 dan USD130.000 sampai dengan 31 Desember 2014 dan sebesar Rp62.574.596 dan USD100.000 sampai dengan 31 Desember 2013.

43. KEGIATAN JASA KUSTODIAN

Bank dapat bertindak sebagai Bank Kustodian berdasarkan surat izin dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-01/PM/Kstd/2001 tanggal 18 Januari 2001.

Jasa-jasa kustodian yang diberikan Bank terdiri dari:

- Kustodian Umum meliputi:
 - Safekeeping (penyimpanan dan pengadministrasian efek-efek)
 - Settlement & transaction handling (penanganan dan penyelesaian transaksi penjualan/pembelian efek-efek)
 - Corporate action (pengurusan hak-hak nasabah sehubungan dengan kepemilikan efek-efek nasabah)
 - Proxy (mewakili nasabah dalam Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan surat kuasa)
 - Pelaporan
- Kustodian Reksa Dana meliputi:
 - Unit Registry (pencatatan dan pengadministrasian unit reksa dana)
 - Fund Accounting (penitipan kolektif, pengadministrasian portofolio Reksa Dana dan penghitungan Nilai Aset Bersih)
 - Pelaporan
 - Penyimpanan efek-efek lain sesuai peraturan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, nilai portofolio dalam administrasi kustodian Bank masing-masing sebesar Rp37.631.316 dan Rp32.798.750.

42. TRUSTEESHIP ACTIVITIES (continued)

For the year ended December 31, 2014, the Bank acts as Trustee for 87 bonds issuance and 8 Medium-Term Notes Issuance while for the year ended December 31, 2013, the Bank acts as Trustee for 87 bonds issuance and 8 Medium-Term Notes issuance. The total value of the bonds issued amounted to Rp60,903,063 and USD130,000 up to December 31, 2014 and Rp62,574,596 and USD100,000 up to December 31, 2013.

43. CUSTODIAN SERVICES ACTIVITIES

The Bank is allowed to provide custodian services based on the license from the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution based on the letter No. KEP-01/PM/Kstd/2001 dated January 18, 2001.

The custodian services provided by the Bank are as follows:

- General Custody encompasses:
 - Safekeeping (storage and administration of securities)
 - Settlement & transaction handling (handling and settlement the transaction of sales/purchases securities)
 - Corporate action (handling customer's rights in relation with the ownership of securities)
 - Proxy (as a customer representative at the General Meeting of Shareholders based on powers of attorney)
 - Reporting
- Mutual Fund Custody encompasses:
 - Registry Unit (registration and administration of mutual fund unit)
 - Fund Accounting (collective custody, mutual fund administration and portfolio Net Asset Value calculation)
 - Reporting
 - The storage of other securities in compliance with the prevailing regulations.

As of December 31, 2014 and 2013, the value of the portfolio under administration of the Bank's custodian amounted to Rp37,631,316 and Rp32,798,750, respectively.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan disajikan per kategori dari instrumen keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

44. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The next table summarises the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities presented per category of financial instruments. The fair values disclosed are based on relevant information available as of December 31, 2014 and 2013, and not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after this date.

	31 Desember/December 31			
	2014		2013	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan				
Kas	1.274.528	1.274.528	1.430.545	1.430.545
Nilai wajar melalui laba rugi				
Efek-efek	4.298.359	4.298.359	4.461.911	4.461.911
Tagihan derivatif	8.104	8.104	2.163	2.163
	4.306.463	4.306.463	4.464.074	4.464.074
Tersedia untuk dijual				
Efek-efek	9.488.321	9.488.321	9.768.993	9.768.993
Pinjaman dan piutang				
Giro pada Bank Indonesia	4.532.318	4.532.318	4.848.144	4.848.144
Giro pada bank lain	447.639	447.639	1.310.852	1.310.852
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	9.093.752	9.093.752	11.240.890	11.240.890
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	432.714	432.714	-	-
Kredit yang diberikan	33.207.612	33.407.648	29.779.302	29.652.045
Tagihan akseptasi	554.725	554.725	235.362	235.362
Aset lain-lain - neto ^{*)}	805.800	805.800	814.244	814.244
	49.074.560	49.274.596	48.228.794	48.101.537
Total	64.143.872	64.343.908	63.892.406	63.765.149

^{*)} Aset lain-lain - neto terdiri dari bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa dan aset yang diblokir

^{*)} Other assets - net consist of interest receivables, security deposits, rent receivables and restricted assets

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

44. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)

	31 Desember/December 31(lanjutan/continued)				<i>Financial Liabilities</i> <i>Fair value through profit or loss</i> <i>Derivatives payable</i> <i>Measured at amortized cost</i> <i>Obligations due immediately</i> <i>Deposits from customers</i> <i>Current accounts</i> <i>Savings deposits</i> <i>Time deposits</i> <i>Deposits from other banks</i> <i>Call money</i> <i>Current accounts</i> <i>Savings deposits</i> <i>Time deposits</i> <i>Acceptances payable</i> <i>Securities sold under repurchased agreements</i> <i>Fund borrowings</i> <i>Accrued expenses and other liabilities^{**}</i>	
	2014		2013			
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value		
Liabilitas Keuangan						
Nilai wajar melalui laba rugi						
Liabilitas derivatif	2.149	2.149	646	646	Derivatives payable	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost	
Liabilitas segera					Obligations due immediately	
Simpanan nasabah					Deposits from customers	
Giro	5.534.751	5.534.751	7.317.018	7.317.018	Current accounts	
Tabungan	10.652.102	10.652.102	11.797.642	11.797.642	Savings deposits	
Deposito berjangka	34.835.022	34.835.022	33.257.383	33.257.383	Time deposits	
Simpanan dari bank lain					Deposits from other banks	
Call money	1.963.903	1.963.903	2.700.850	2.700.850	Call money	
Giro	350.113	350.113	381.058	381.058	Current accounts	
Tabungan	181.677	181.677	146.377	146.377	Savings deposits	
Deposito berjangka	294.882	294.882	220.840	220.840	Time deposits	
Utang akseptasi	554.725	554.725	235.362	235.362	Acceptances payable	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	3.818.632	3.818.632	2.940.474	2.940.474	Securities sold under repurchased agreements	
Pinjaman yang diterima	92.888	92.888	121.700	121.700	Fund borrowings	
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain ^{**})	205.756	205.756	188.360	188.360	Accrued expenses and other liabilities ^{**}	
	59.138.530	59.138.530	59.833.106	59.833.106		
Total	59.140.679	59.140.679	59.833.752	59.833.752	Total	

**) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri dari utang bunga dan setoran jaminan.

**) Accrued expenses and other liabilities consist of interest payables and security deposits.

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu selain derivatif dan kredit yang diberikan mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

Fair values of certain financial assets and liabilities other than derivatives and loans are approximately the same with their carrying amounts due to the short-term maturities of these financial instruments and/or repriced frequently.

Nilai wajar tagihan dan liabilitas derivatif dihitung berdasarkan metodologi yang dijelaskan dalam Catatan 2j dan 10.

The fair value of derivatives receivable and payable are calculated based on methodology as disclosed in Notes 2j and 10.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

44. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar: (lanjutan)

Nilai wajar dari kredit yang diberikan dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar terkini.

Bank menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Tingkat 1: dikutip (tidak dapat disesuaikan) dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik,
- (ii) Tingkat 2: teknik lain dimana semua input yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung;
- (iii) Tingkat 3: teknik lain dimana menggunakan input, yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, tidak berdasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar.

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar:

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value: (continued)

The fair value of loans are determined by discounting cash flows using current market interest rate.

The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) *Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities,*
- (ii) *Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly;*
- (iii) *Level 3 : other techniques which use inputs which have significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.*

The table below show the financial instruments measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy.

31 Desember/December 31, 2014				
	Nilai wajar/Fair value			
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
Aset Keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Efek-efek	4.298.359	4.298.359	-	-
Tagihan derivatif	8.104	-	8.104	-
	4.306.463	4.298.359	8.104	-
Tersedia untuk dijual				
Efek-efek	9.488.321	9.488.321	-	-
	9.488.321	9.488.321	-	-
Total	13.794.784	13.786.680	8.104	-
Total				
Liabilitas Keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Liabilitas derivatif	2.149	-	2.149	-
Total	2.149	-	2.149	-
Total				
Financial Assets				
<i>Fair value through profit or loss</i>				
<i>Securities</i>				
<i>Derivatives receivables</i>				
Available-for-sale Securities				
Financial Liabilities				
<i>Fair value through profit or loss</i>				
<i>Derivatives payable</i>				

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

**44. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

31 Desember/December 31, 2013				
	Nilai wajar/Fair value			
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
Aset Keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Efek-efek	4.461.911	4.461.911	-	-
Tagihan derivatif	2.163	-	2.163	-
	4.464.074	4.461.911	2.163	-
Tersedia untuk dijual				
Efek-efek	9.768.993	9.768.993	-	-
	9.768.993	9.768.993	-	-
Total	14.233.067	14.230.904	2.163	-
Financial Assets				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Securities				
Derivatives receivables				
Available-for-sale				
Securities				
Total				
Liabilitas Keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Liabilitas derivatif	646	-	646	-
Total	646	-	646	-
Financial Liabilities				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Derivatives payable				
Total				

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Pendahuluan dan Gambaran Umum

Bank mengimplementasikan kebijakan manajemen risiko sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003, tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dan perubahannya di dalam Peraturan Bank Indonesia No. 11/25/PBI/2009.

Bertolak dari ketentuan tersebut serta kebutuhan internal Bank, maka Bank Mega telah melaksanakan manajemen risiko sesuai dengan cakupan aktivitasnya. Guna menyempurnakan pelaksanaan manajemen risiko, Bank Mega selalu mengembangkan tools yang digunakan, mengevaluasi dan memperbaiki setiap kelemahan pada proses, maupun terhadap pengembangan sumber daya manusia sebagai kunci implementasi tersebut. Hal ini penting dilakukan mengingat faktor risiko yang memiliki sifat dinamis mengikuti perkembangan praktik bisnis perbankan itu sendiri.

a. *Introduction and Overviews*

The Bank implements risk management policy in accordance with Bank Indonesia Regulation No. 5/8/PBI/2003, subject to "Application of Risk Management for Commercial Bank" and its amended regulation No. 11/25/PBI/2009.

Starting from these regulated policy as well as internal requirement, Bank Mega has implemented risk management in accordance with the scope of their activities. In order to enhance the implementation of risk management, Bank Mega always develop tools that are used, evaluate and correct any weakness in the process, and the development of human resources as the key to the implementation. It is important considering that risk factors inline with the the dynamic nature of the development on the banking business practice itself.

**PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Pendahuluan dan Gambaran Umum (lanjutan)

Upaya perbaikan implementasi manajemen risiko tersebut difokuskan pada lima hal utama, yaitu Identifikasi, Pengukuran, Pengawasan, Pengendalian, dan Pelaporan.

Bank memiliki eksposur terhadap risiko-risiko instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

b. Kerangka Manajemen Risiko

Manajemen risiko Bank dikendalikan oleh Direktorat Risiko dengan didukung oleh unit kerja dibawahnya. Ada 4 (empat) Unit Kerja pendukung Direktorat Risiko, yaitu:

- *Risk Management*
- *Risk Policy*
- *Credit Control*
- *Credit Review*

Unit kerja yang melakukan fungsi manajemen risiko kredit juga terdapat pada struktur organisasi di Direktorat Kartu Kredit dan UKM, dengan garis pelaporan dan koordinasi kepada Direktorat Risk.

Manajemen telah membentuk komite-komite yang membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam manajemen risiko, yaitu:

- Komite Pemantau Risiko
- Komite Audit
- Komite Remunerasi dan Nominasi
- Komite Manajemen Risiko
- Komite Produk
- Komite Kebijakan Perkreditan
- Komite Pengadaan Barang
- Komite Teknologi Informasi
- Komite Aset dan Liabilitas ("ALCO")
- Komite Sumber Daya Manusia
- Komite Good Corporate Governance

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. *Introduction and Overviews (continued)*

The effort of improving the implementation of risk management is focused on five main points, namely Identification, Measurement, Monitoring, Control, and Reporting.

The Bank has exposure to the following risks from financial instruments:

- *Credit risk*
- *Market risk*
- *Liquidity risk*
- *Operational risk*

b. *Risk Management Framework*

Risk management of the Bank is under the control of Risk Directorate. There are 4 (four) Units under Risk Directorate:

- *Risk Management*
- *Risk Policy*
- *Credit Control*
- *Credit Review*

There are credit card risk unit and SME credit risk unit, under Directorate of Credit Card and SME organization structure. However, those units have a reporting and coordination line to Risk Directorate.

The management has established committees which are responsible to assist Board of Commissioners and Directors for managing the Bank's risk management, that are:

- *Risk Oversight Committee*
- *Audit Committee*
- *Remuneration and Nomination Committee*
- *Risk Management Committee*
- *Product Committee*
- *Credit Policy Committee*
- *Procurement Committee*
- *Information Technology Committee*
- *Asset and Liability Committee ("ALCO")*
- *Human Resources Committee*
- *Good Corporate Governance Committee*

**PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Komite-komite ini bertanggungjawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Bank pada masing-masing area. Komite-komite tersebut melaporkan aktivitas mereka secara berkala kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Kebijakan manajemen risiko Bank dibentuk untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menentukan batasan dan pengendalian risiko yang sesuai dan untuk mengawasi risiko yang sesuai dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dikaji secara berkala untuk mencerminkan perubahan pada kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan. Bank melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang teratur dan konstruktif, dimana seluruh karyawan memahami peran dan tanggung jawab mereka.

Bank menerapkan pengelolaan risiko yang efektif, dimana praktek-praktek yang sehat melekat pada sistem utama dan proses bisnis yang ada di Bank yang memungkinkan pengelolaan manajemen risiko oleh masing-masing satuan bisnis karena pengelolaan risiko adalah tanggung jawab dari semua pegawai pada semua level di organisasi. Bank juga menerapkan budaya kesadaran yang kuat dan proaktif atas risiko, yang merupakan dasar untuk mencapai manajemen risiko yang konsisten dan efektif.

Unit kerja independen telah dibentuk untuk melakukan evaluasi, pemantauan dan pelaporan berbagai risiko secara independen. Unit kerja tersebut dirancang untuk berfungsi secara independen dari unit bisnis.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risk Management Framework (continued)

These committees are responsible for developing and monitoring the Bank's risk management policy in their specified areas. All committees report regularly to the Board of Commissioners and Directors.

The Bank's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Bank, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.

Effective risk management is adopted, hence, the sound practices are embedded in the Bank's core systems and business processes, thus allowing self-management of risk by respective business units, in which risk management is a responsibility of all employees at all levels in the organizational hierarchy. The Bank also adopts a strong and proactive risk awareness mindset, which is fundamental in attaining consistent and effective risk management.

Independent Working Units have been formed to facilitate independent evaluation, various risks monitoring and reporting. These divisions are designed to function independently of the business units

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Unit Risk Management, Unit National Credit Control, Unit National Wholesale Credit Review, Unit National Retail & SME Credit Review, Unit Credit Appraisal, Unit Compliance & Good Corporate Governance, Unit Banking Fraud, Unit Anti Money Laundering, Unit Corporate Legal, Unit Consumer Banking Network (sub unit Customer Care), Unit Centralized Transactional Operations (sub unit Network Operational Control) bertugas untuk melakukan identifikasi, mengkaji dan mengawasi semua risiko utama Bank sesuai dengan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang telah ditetapkan. Fungsi pengendalian risiko terletak pada Satuan Kerja Audit Internal (SKAI).

Beberapa kebijakan internal yang terkait manajemen risiko yang direview/diterbitkan Bank sampai dengan 2014 antara lain sebagai berikut:

- Kebijakan Manajemen Risiko Strategic
- Kebijakan Manajemen Risiko Hukum
- Kebijakan Manajemen Risiko Reputasi
- Kebijakan Manajemen Risiko Kepatuhan
- Kebijakan Manajemen Risiko Kredit
- Kebijakan Manajemen Risiko Pasar
- Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas
- Kebijakan Manajemen Risiko Operasional
- Pedoman Kerja Laporan ATMR Kredit - Standardized Approach
- Pedoman Kerja Perhitungan Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB)
- Perubahan Pertama Kebijakan Perhitungan BMPK untuk Transaksi Derivatif
- Komite Manajemen Risiko
- Komite Kebijakan Perkreditan Bank Mega
- Koordinasi Pengelolaan Risiko Kredit
- Pedoman Perhitungan ATMR Risiko Operasional berdasarkan Pendekatan Indikator Dasar (PID)
- Pedoman Kerja Stress Test Likuiditas
- Pedoman Kerja ATMR Pasar
- Pedoman Kerja Profil Risiko PT Bank Mega Tbk.
- Revisi Pedoman Kerja Profil Risiko PT Bank Mega Tbk.
- Ketentuan Penggunaan Batas Wewenang Memutus Kredit Pejabat Bank Mega.
- Risk Statement, Risk Appetite, Risk Tolerance, and Risk Culture PT Bank Mega Tbk.

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. *Risk Management Framework (continued)*

Risk Management Unit, National Credit Control Unit, National Wholesale Credit Review Unit, National Retail & SME Credit Review Unit, Credit Appraisal Unit, Compliance & Good Corporate Governance Unit, Banking Fraud Unit, Anti Money Laundering Unit, Corporate Legal Unit, Consumer Banking Network Unit (Customer Care Sub Unit), Centralized Transactional Operations Unit (Network Operational Control Sub Unit) are in charge of identifying, assessing and monitoring all of the Bank's main risks in accordance with well-defined risk management policies and procedures. Risk control functions are handled by Internal Audit ("SKAI").

Several internal risk management policies which are released or reviewed until 2014 are as follows:

- *Strategic Risk Management Policy*
- *Legal Risk Management Policy*
- *Reputational Risk Management Policy*
- *Compliance Risk Management Policy*
- *Credit Risk Policy*
- *Market Risk Management Policy*
- *Liquidity Risk Management Policy*
- *Operational Risk Management Policy*
- *Guidelines of Standardized Approach ATMR Credit Report*
- *Guidelines of Interest Rate Risk in Banking Book*
- *First Amendment in BMPK Calculation Policy for Derivative Transactions*
- *Risk Management Committee*
- *Credit Policy Committee of Bank Mega*
- *Coordination of Credit Risk Management*
- *Guidelines of Operational Risk RWA calculation based on the Basic Indicator Approach (PID)*
- *Guidelines of Liquidity Stress Testing*
- *Guidelines of Market ATMR*
- *Guidelines of Risk Profile of PT Bank Mega Tbk*
- *Revised Guidelines Risk Profile of PT Bank Mega Tbk*
- *Use of Limit Authority on Credit Approval Policy.*
- *Risk Statement, Risk Appetite, Risk Tolerance, and Risk Culture of PT Bank Mega Tbk.*

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

- b. Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)
- Kebijakan Risk Limit Bank Mega
 - Komite Kredit Kantor Pusat Bank Mega
 - Limit Pembiayaan Berdasarkan Sektor Ekonomi

Sebagian besar kebijakan tersebut merupakan hasil review dari kebijakan yang telah ada. Upaya review dilakukan untuk menyempurnakan kebijakan dikarenakan adanya perubahan dari peraturan Bank Indonesia.

Secara umum, pelaksanaan manajemen risiko selama tahun 2014 difokuskan pada hal-hal berikut:

- Peningkatkan kesadaran dan kompetensi sumber daya manusia
- Pengembangan peran unit Manajemen Risiko
- Peningkatan intensitas pengendalian dan pengawasan indikator yang terkait dengan upaya perbaikan Profil Risiko Bank dalam PTKB

c. Risiko Kredit

Prinsip yang diterapkan oleh Bank untuk menjalankan aktivitas manajemen risiko kredit didasarkan pada kebijakan risiko kredit yang mencakup persyaratan peraturan Bank Indonesia dan kebijakan-kebijakan internal. Kebijakan internal direvisi secara berkala agar sejalan dengan perkembangan terkini peraturan, lingkungan bisnis dan perubahan-perubahan yang terjadi karena pertumbuhan bisnis Bank dan kondisi ekonomi global.

Secara umum, kebijakan internal kredit Bank bersifat pemberian kredit dalam bentuk *secured loan* atau kredit yang berbasis agunan. Sistem pemeringkatan internal Bank untuk segmen korporasi dan komersial akan menghasilkan peringkat risiko setiap debitur dan fasilitas yang diberikan. Setiap peringkat risiko mencerminkan risiko gagal bayar (*default*) dari peminjam, sedangkan, peringkat risiko pada level fasilitas akan dipengaruhi juga oleh ketersediaan agunan dan/atau faktor mitigasi risiko kredit lainnya.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. *Risk Management Framework (continued)*

- *Risk Limit Policy of Bank Mega*
- *Head Office Credit Committee of the Bank Mega*
- *Limit Financing based on Economic Sector*

Most of the policies are the result of reviewed version of the existing policies. The reviews are performed due to the changes in Bank Indonesia regulations.

In general, the implementation of risk management in 2014 was focused in:

- *Increasing awareness and human resources competencies*
- *Developing the roles of Risk Management unit*
- *Increase in the intensity of monitoring and control of indicators associated with efforts to improve Bank's Risk Profile in Soundness Bank*

c. *Credit Risk*

The principle by which the Bank conducts their credit risk management activities is governed by credit risk policy that incorporates Bank Indonesia's regulatory requirements as well as internal policies. Internal policies are revised periodically in accordance with changes in the regulatory requirements, business environment and changes resulting from the Bank's business growth and global economic condition.

In general, the Bank's credit policy follows lending in the form of secured lending or collateralized-based loans. The Bank's internal grading system for corporate and commercial segments will generate risk grades for each specific borrower level as well as facility level. Each risk grade reflects borrower's risk of default while facility level grades are also affected by the availability of collateral and/or other credit risk mitigation.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

Manajemen risiko kredit difokuskan pada persiapan infrastruktur untuk mendukung strategi bisnis Bank yang akan ditargetkan pada sektor Usaha Kecil dan Menengah ("UKM"), yang mencakup aspek-aspek berikut:

- Kekurangan kebijakan dan prosedur
- Kekurangan sumber daya manusia
- Batas wewenang pemutusan kredit
- Kesiapan pengendalian internal

Disamping itu, Bank telah siap untuk menerapkan pengukuran risiko kredit Basel II dengan menggunakan pendekatan standar. Namun demikian, persiapan infrastruktur dan pembangunan database untuk penerapan Basel II dengan pendekatan *Internal Rating* tetap terus dilakukan.

Bank telah menerapkan PSAK No. 50/55 dalam perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Metode penurunan nilai ini digunakan untuk menghitung CKPN fasilitas kredit yang terkait dengan *significant loan*. Minimum kriteria yang termasuk dalam kategori *significant loan* mengacu kepada Pedoman Penurunan Nilai Kredit Bank Mega.

Metodologi perhitungan CKPN dikelompokkan ke dalam 2 (dua) kategori: Kolektif dan Individual. Perhitungan CKPN Kolektif dihitung dengan menggunakan beberapa parameter, yaitu *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Carrying Amount* (CA) sebagai proksi atas *Exposure At Default* (EAD). PD dihitung dengan 2 (dua) pendekatan statistik yaitu *Roll Rate Analysis* untuk segmen retail (UKM, MOJF Mirroring, Konsumen, Kartu Kredit) dan *Migration Analysis* untuk segmen *wholesale* (korporasi dan komersial). Perhitungan PD dan LGD menggunakan data historis.

Perhitungan CKPN Individual dilakukan dengan mengacu kepada ketentuan akuntansi dan Pedoman Penurunan Nilai Kredit Bank Mega.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit Risk (continued)

Credit risk management focused on the preparation of infrastructures to support the Bank's strategic business which is aiming to Small and Medium Enterprise ("SME") business, which covers the following aspects:

- Availability of policies and procedures
- Availability of human resources
- Limit authority on credit approval
- Internal control readiness

Moreover, the Bank is ready to implement Basel II risk measurement using standardized approach. However, the preparation of infrastructures and databases for Basel II implementation using Internal Rating-based approach are still in progress.

Bank has implemented SFAS No. 50/55 in calculating Allowance for Impairment Losses (CKPN). This method of impairment is used to calculate CKPN for credit facility related to significant loan. The minimum criteria included in the significant loan category refers to the Guidelines for Bank Mega Credit Impairment.

Calculation method of allowance for impairment losses is categorized into 2 (two) categories: collective and individual. Collective impairment is calculated using certain parameters, such as: Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD) and Carrying Amount (CA) as a proxy on Exposure At Default (EAD). PD is calculated by 2 (two) statistical approaches: Roll Rate Analysis for retail segment (SME, MOJF Mirroring, Consumer, Credit Card) and Migration Analysis for wholesale segment (corporate and commercial). PD and LGD are calculated using historical data.

Calculation of Individual CKPN is performed based on accounting policies as well as the Guidelines for Bank Mega Credit Impairment.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

Bank juga melakukan pengukuran dan pelaporan secara periodik ke Bank Indonesia dalam pengelolaan risiko kredit berdasarkan parameter risiko kredit pada Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating/RBBR*) yang terdiri dari 2 bagian, yaitu:

1. Risiko Inheren

- Komposisi portofolio aset dan tingkat konsentrasi kredit
- Kualitas penyediaan dana dan kecukupan pencadangan
- Strategi penyediaan dana dan sumber timbulnya penyediaan dana
- Faktor eksternal

2. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Kredit

- Tata kelola risiko kredit
- Kerangka manajemen risiko kredit
- Proses manajemen risiko kredit, sistem informasi, dan sumber daya manusia
- Sistem pengendalian risiko kredit

(i) Eksposur Maksimum terhadap Risiko Kredit

Untuk aset keuangan yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum atas risiko kredit setara dengan nilai tercatatnya.

Dalam penerbitan bank garansi dan *letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank dalam hal timbul kewajiban atas penerbitan bank garansi dan *letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) yang diberikan kepada nasabah.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit Risk (continued)

The Bank also measures and reports periodically to Bank Indonesia in terms of credit risk management based on the credit risk parameters of Assessment of Bank Soundness Level (PTKB) using Risk-based Bank Rating (RBBR) which consist of 2 (two) categories:

1. Inherent Risks

- Asset portfolio compositions and level of credit concentration
- Funding procurement quality and provision adequacy
- Funding procurement strategy and resources
- External factors

2. Credit Risk Management Implementation Quality

- Credit risk governance
- Credit risk management frameworks
- Credit risk management process, information system, and human resources
- Credit risk control system

(i) Maximum Exposure to Credit Risk

An analysis of the maximum exposure to credit risk considering the financial effect of collateral and other credit enhancement.

For guarantees and irrevocable letters of credit issued, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the guarantees and irrevocable letters of credit issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the undrawn committed credit facilities granted to customers.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

- c. Risiko Kredit (lanjutan)
- (i) Eksposur Maksimum terhadap Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum risiko kredit Bank atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan rekening administratif tanpa memperhitungkan agunan kredit atau jaminan kredit lainnya.

31 Desember/December 31			
Uraian	2014	2013	Description
Posisi keuangan:			
Giro pada Bank Indonesia	4.532.318	4.848.144	<i>Financial position:</i> Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	447.639	1.310.852	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	9.093.752	11.240.890	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	13.786.680	14.230.904	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	432.714	-	Securities purchase under agreement to resell
Tagihan derivatif	8.104	2.163	Derivatives receivables
Kredit yang diberikan	33.679.790	30.172.864	Loans
Tagihan akseptasi	554.725	235.362	Acceptances receivable
Aset lain – lain ¹⁾	805.800	814.244	Other assets ¹⁾
Rekening administratif:			
Bank garansi	1.593.894	1.624.905	<i>Administrative accounts:</i> Bank guarantees
Surat Kredit Berjangka Dalam Negeri	4.355	50.258	Domestic L/C
L/C tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	142.375	42.106	Outstanding Irrevocable L/C issued
Total	65.082.146	64.572.692	Total

¹⁾) Aset lain-lain - neto terdiri dari bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa dan aset yang diblokir

(ii) Analisis Risiko Konsentrasi Kredit

Risiko konsentrasi kredit dapat terjadi bila sejumlah nasabah bergerak di bidang usaha yang sejenis, atau memiliki kegiatan usaha berada di dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang serupa yang dapat menyebabkan kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban atas perjanjian kredit sama-sama terpengaruh oleh perubahan ekonomi ataupun kondisi lainnya.

Bank mendorong adanya diversifikasi portofolio kreditnya pada berbagai wilayah geografis, industri dan produk kredit sebagai upaya untuk meminimalisasi risiko kredit. Bank sudah memiliki limit pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi untuk seluruh segmen kredit.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

- c. Credit Risk (continued)
- (i) Maximum Exposure to Credit Risk (continued)

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk of its financial instruments on the consolidated statements of financial position and administrative accounts without taking into account of any collateral held or other credit enhancement.

¹⁾) Other assets - net consist of interest receivables, security deposits, rent receivables and restricted assets

(ii) Concentration of Credit Risk Analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

The Bank encourages the diversification of its credit portfolio among a variety of geographical area, industries, and credit product in order to minimize the credit risk. The Bank already has a lending limit based on economic sectors for all credit segments.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan jenis debitur:

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit Risk (continued)

Credit risk concentration by counterparty:

31 Desember/December 31, 2014

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain/ Current accounts with Bank Indonesia and other banks	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks	Efek-efek/ Securities	Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchase under agreement to resell	Tagihan derivatif/ Derivative receivable	Tagihan akseptasi/ Acceptances receivable	Kredit yang diberikan/ Loans	Aset lain- lain *// Other assets *)	Komitmen dan kontinjenSI/ Commitments and contingencies	Total	Corporate Government and Bank Indonesia Banks Retail	
Korporasi Pemerintah dan Bank Indonesia	-	-	901.778	-	-	554.725	8.513.329	88.248	1.622.320	11.680.400	
Bank	4.532.318	1.939.690	11.123.998	-	-	-	3.032.973	257.647	-	20.886.626	
Ritel	447.639	7.154.062	1.760.904	432.714	8.104	-	9.581	23.990	58	9.837.052	
Total	4.979.957	9.093.752	13.786.680	432.714	8.104	554.725	33.679.790	805.800	1.740.624	65.082.146	Total

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa dan aset yang diblokir

*) Other assets - net consist of interest receivables, security deposits, rent receivables and restricted assets

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan jenis debitur: (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit Risk (continued)

Credit risk concentration by counterparty: (continued)

31 Desember/December 31, 2013

	Giro pada Bank Indonesia dan bank lain/ Current accounts with Bank Indonesia and other banks	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks	Efek-efek/ Securities	Tagihan derivatif/ Derivative receivable	Tagihan akseptasi/ Acceptances receivable	Kredit yang diberikan/ Loans	Aset lain- lain *)/ Other assets *)	Komitmen dan kontinjensi/ Commitments and contingencies	Total	
Korporasi Pemerintah dan Bank Indonesia	-	-	1.321.325	-	235.362	7.483.275	175.723	1.571.968	10.787.653	Corporate Government and Bank Indonesia
Bank	4.848.144	10.219.703	11.418.108	-	-	3.815.873	416.724	-	30.718.552	
Ritel	1.310.852	1.021.187	1.491.471	2.163	-	50.011	11.423	58	3.887.165	Banks Retail
Total	6.158.996	11.240.890	14.230.904	2.163	235.362	30.172.864	814.244	1.717.269	64.572.692	Total

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa dan aset yang diblokir

*) Other assets - net consist of interest receivables, security deposits, rent receivables and restricted assets

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai

1. Efek-efek

31 Desember/December 31, 2014			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not Impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	2.467.849	-	2.467.849
Obligasi korporasi	2.357.561	-	2.357.561
Unit penyertaan reksa dana	19.380	-	19.380
Obligasi Republik Indonesia	1.324.301	-	1.324.301
Obligasi Pemerintah Indonesia	7.331.848	-	7.331.848
<i>Negotiable Certificate Deposit</i>	285.741	-	285.741
Total	13.786.680	-	13.786.680

31 Desember/December 31, 2013			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not Impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Sertifikat Bank Indonesia	386.496	-	386.496
Obligasi korporasi	2.794.884	-	2.794.884
Unit penyertaan reksa dana	17.646	-	17.646
Obligasi Ritel Indonesia	7.063	-	7.063
Obligasi Republik Indonesia	1.539.351	-	1.539.351
Obligasi Pemerintah Indonesia	5.697.597	-	5.697.597
Surat Perbendaharaan Negara	3.787.601	-	3.787.601
Wesel ekspor	266	-	266
Total	14.230.904	-	14.230.904

2. Kredit yang diberikan

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif sesuai ketentuan dalam PSAK No. 55 dan Peraturan Bank Indonesia.

2. Loans

As of December 31, 2014 and 2013, these financial assets are impaired either individually or collectively in accordance with SFAS No. 55 and Bank Indonesia regulations.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

2. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Ikhtisar kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2014				
	Mengalami penurunan nilai/ Impaired			<i>Total</i>
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	<i>Total</i>	
Korporasi	11.524.810	-	11.524.810	<i>Corporate</i>
Komersial	4.876.293	7.027	24.681	<i>Commercial</i>
Usaha Kecil Menengah (UKM)	2.512.618	-	314.727	<i>Small and Medium Enterprises (SME)</i>
Konsumsi	1.746.456	-	60.931	<i>Consumer</i>
Pembiayaan Bersama	5.260.831	-	70.684	<i>Joint Financing</i>
Kartu Kredit	7.055.295	-	225.437	<i>Credit Card</i>
Total	32.976.303	7.027	696.460	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(220.097)	(4.891)	(247.190)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	32.756.206	2.136	449.270	<i>Net</i>
31 Desember/December 31, 2013				
	Mengalami penurunan nilai/ Impaired			<i>Total</i>
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	<i>Total</i>	
Korporasi	11.299.150	-	11.299.150	<i>Corporate</i>
Komersial	3.879.294	3.670	20.692	<i>Commercial</i>
Usaha Kecil Menengah (UKM)	3.914.928	-	429.787	<i>Small and Medium Enterprises (SME)</i>
Konsumsi	2.086.170	-	72.304	<i>Consumer</i>
Pembiayaan Bersama	3.535.035	-	47.985	<i>Joint Financing</i>
Kartu Kredit	4.802.468	-	81.381	<i>Credit Card</i>
Total	29.517.045	3.670	652.149	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(232.238)	(1.167)	(160.157)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	29.284.807	2.503	491.992	<i>Net</i>

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan jenis kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/
Year ended December 31, 2014

	Korporasi/ Corporate	Komersial/ Commercial	Usaha Kecil Menengah (UKM)/ Small and Medium Enterprises (SME)	Konsumsi/ Consumer	Pembiayaan Bersama/ Joint Financing	Kartu Kredit/ Credit Card	Total	
Saldo per 31 Desember 2013	20.258	8.147	199.188	16.949	45.590	103.430	393.562	Balance as of December 31, 2013
Cadangan selama tahun berjalan (Catatan 11)	14.605	5.566	(17.941)	2.852	(5.340)	670.599	670.341	Provision during the year (Note 11)
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukan	-	-	-	409	-	88.583	88.992	Bad debt recoveries Write-offs during the year
Pinjaman yang dihapusbukan selama tahun berjalan	-	(869)	(116.948)	(4.882)	(7.956)	(550.793)	(681.448)	Foreign exchange translation adjustment
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	252	309	-	170	-	-	731	
Saldo per 31 Desember 2014	35.115	13.153	64.299	15.498	32.294	311.819	472.178	Balance as of December 31, 2014
Cadangan kerugian penurunan nilai Individu Kolektif	-	4.891	-	-	-	-	4.891	Allowance for impairment losses Individual collective
Total	35.115	13.153	64.299	15.498	32.294	311.819	472.178	Total

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013/
Year ended December 31, 2013

	Korporasi/ Corporate	Komersial/ Commercial	Usaha Kecil Menengah (UKM)/ Small and Medium Enterprises (SME)	Konsumsi/ Consumer	Pembiayaan Bersama/ Joint Financing	Kartu Kredit/ Credit Card	Total	
Saldo per 31 Desember 2012	9.700	8.447	131.835	9.501	48.408	128.006	335.897	Balance as of December 31, 2012
Cadangan selama tahun berjalan (Catatan 11)	9.447	5.669	150.914	9.178	3.415	184.107	362.730	Provision during the year (Note 11)
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukan	-	-	122	931	-	67.752	68.805	Bad debt recoveries Write-offs during the year
Pinjaman yang dihapusbukan selama tahun berjalan	-	(6.514)	(83.683)	(2.892)	(6.233)	(276.435)	(375.757)	Foreign exchange translation adjustment
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	1.111	545	-	231	-	-	1.887	
Saldo per 31 Desember 2013	20.258	8.147	199.188	16.949	45.590	103.430	393.562	Balance as of December 31, 2013
Cadangan kerugian penurunan nilai Individu Kolektif	-	1.167	-	-	-	-	1.167	Allowance for impairment losses Individual collective
Total	20.258	8.147	199.188	16.949	45.590	103.430	393.562	Total

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

(iv) Tabel dibawah menunjukkan kualitas kredit per jenis aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai):

31 Desember/Desember 31, 2014					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>neither past due nor Impaired</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not Impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
	Tingkat Tinggi/ <i>High Grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>			
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Efek-efek	4.298.359	-	-	4.298.359	Securities
Tagihan derivatif	8.104	-	-	8.104	Derivatives receivables
Tersedia untuk dijual					Available for sale
Efek-efek	9.488.321	-	-	9.488.321	Securities
Kredit yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Giro pada Bank Indonesia	4.532.318	-	-	4.532.318	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	447.639	-	-	447.639	Current accounts with other banks
Pemepatan pada Bank Indonesia dan bank lain	9.093.752	-	-	9.093.752	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	432.714	-	-	432.714	Securites purchased under agreement to resell
Kredit yang diberikan					Loans
Korporasi	11.080.744	370.989	73.077	11.524.810	Corporate
Komersil	4.334.362	449.011	92.920	4.908.001	Commercial
Usaha Kecil			31.708		Small Medium
Menengah (UKM)	745.028	989.205	778.385	2.827.345	Enterprises (SME)
Konsumsi	1.264.829	380.834	100.792	1.807.387	Consumer
Pembiayaan bersama	4.634.524	46.496	579.811	5.331.515	Joint Financing
Kartu Kredit	6.651.138	-	404.157	7.280.732	Credit Card
Aset lain-lain*)	721.776	23.843	60.181	805.800	Other assets*)
Total	57.733.608	2.260.378	2.089.323	703.488	62.786.797

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa dan aset yang diblokir

*) Other assets - net consist of interest receivables, security deposits, rent receivables and restricted assets

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

(iv) Tabel dibawah menunjukkan kualitas kredit per jenis aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai): (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit Risk (continued)

(iv) The table below shows credit quality per class of financial assets (gross of allowance for impairment losses) that are neither past due nor impaired: (continued)

31 Desember/Desember 31, 2013					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/neither past due nor Impaired	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Past-due but not Impaired	Mengalami penurunan nilai/Impaired	Total	
	Tingkat Tinggi/ High Grade	Tingkat standar/ Standard grade			
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Efek-efek	4.461.911	-	-	4.461.911	Securities
Tagihan derivatif	2.163	-	-	2.163	Derivatives receivables
Tersedia untuk dijual					Available for sale
Efek-efek	9.768.993	-	-	9.768.993	Securities
Kredit yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Giro pada Bank Indonesia	4.848.144	-	-	4.848.144	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.310.852	-	-	1.310.852	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	11.240.890	-	-	11.240.890	Placements with Bank Indonesia and other banks
Tagihan akseptasi	235.362	-	-	235.362	Acceptances receivable
Kredit yang diberikan					Loans
Korporasi	10.615.914	683.236	-	11.299.150	Corporate
Komersil	3.587.044	256.184	36.066	3.903.656	Commercial
Usaha Kecil					Small Medium
Menengah (UKM)	1.523.556	1.251.973	1.139.399	4.344.715	Enterprises (SME)
Konsumsi	1.484.713	473.226	128.231	2.158.474	Consumer
Pembiayaan bersama	2.699.785	454.731	380.519	3.583.020	Joint Financing
Kartu Kredit	4.620.206	-	182.262	4.883.849	Credit Card
Aset lain-lain*)	721.536	32.428	60.280	814.244	Other assets*)
Total	57.121.069	3.151.778	1.926.757	655.819	Total

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa dan aset yang diblokir

*) Other assets - net consist of interest receivables, security deposits, rent receivables and restricted assets

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

Tingkat tinggi

- (a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.
- (b) Kredit yang diberikan, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit; debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi; memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka; memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio neraca yang konservatif.
- (c) Efek-efek yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi yang termasuk dalam *investment grade* dengan rating minimal BBB- (Pefindo) atau Baa3 (Moody's).

Tingkat standar

- (a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit Risk (continued)

The credit quality are defined as follows:

High grade

- (a) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with the Government institution, transaction with reputable banks with low probability of insolvency.
- (b) Loans, interests receivables and third party receivables are borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan; borrowers with high degree of stability and diversity; has access to raise substantial amounts of funds through public market any time; very strong debt service capability and has conservative balance sheet ratios.
- (c) Securities are securities issued by Government, investment grade securities and bonds with a rating of at least BBB- (Pefindo) or Baa3 (Moody's).

Standard grade

- (a) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut: (lanjutan)

Tingkat standar (lanjutan)

- (b) Kredit yang diberikan, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih; memiliki akses terbatas ke pasar modal atau ke pasar keuangan lainnya; tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan tidak stabil; memiliki kemampuan membayar yang cukup.
- (c) Efek-efek yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi dengan rating antara idBB+ sampai dengan idB (Pefindo) atau Ba1 sampai dengan B2 (Moody's).
- (v) Analisis umur kredit yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit Risk (continued)

The credit quality are defined as follows:
(continued)

Standard grade (continued)

- (b) Loans, interests receivables and third party receivables are borrowers who have an average track record of loan repayment and whose account did not turn past due for 90 days and over; has limited access to public capital markets or to alternative financial market; volatility of earnings and overall performance; debt service capability is adequate.
- (c) Securities are securities issued by Government, investment grade securities and bonds with a rating between idBB+ to idB (Pefindo) or Ba1 to B2 (Moody's).
- (v) *The aging analysis of past due but not impaired loans as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:*

31 Desember/December 31, 2014				
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	61 sampai 90 hari/ 61 to 90 days	Total
Korporasi	40.000	33.077	-	73.077
Komersial	47.764	19.436	25.720	92.920
Usaha Kecil Menengah (UKM)	280.004	194.424	303.957	778.385
Konsumsi	34.756	26.706	39.330	100.792
Pembiayaan bersama	34.858	161.151	383.802	579.811
Kartu Kredit	404.157	-	-	404.157
Total	841.539	434.794	752.809	2.029.142

Corporate
Commercial
Small and Medium
Enterprises (SME)
Consumer
Joint Financing
Credit Card

Total

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2013				
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	Lebih dari 60 hari/ More than 60 days	Total	
Komersial	22.740	4.472	8.854	36.066	Commercial
Usaha Kecil Menengah (UKM)	530.345	275.905	333.149	1.139.399	Small and Medium Enterprises (SME)
Konsumsi	59.301	33.664	35.266	128.231	Consumer
Pembayaran bersama	34.043	64.236	282.240	380.519	Joint Financing
Kartu Kredit	182.262	-	-	182.262	Credit Card
Total	828.691	378.277	659.509	1.866.477	Total

Konsentrasi kredit yang diberikan berdasarkan jenis kredit dan sektor ekonomi diungkapkan pada Catatan 11, sedangkan konsentrasi kredit yang diberikan berdasarkan wilayah geografis diungkapkan pada Catatan 38.

Dari tabel konsentrasi risiko kredit berdasarkan jenis debitur, konsentrasi risiko kredit naik terutama pada segmen ritel, khususnya kartu kredit. Sebaliknya, konsentrasi kredit pada segmen ritel lain yaitu konsumen dan UKM (terutama Kredit Usaha Kecil) justru menurun.

d. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko perubahan harga pasar, seperti tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang asing, dan *credit spreads* (tidak berhubungan dengan peringkat kredit pemberi kredit) akan mempengaruhi pendapatan Bank atau nilai instrumen keuangan yang dimiliki. Tujuan pengelolaan risiko pasar adalah untuk mengelola dan mengendalikan eksposur risiko pasar dalam batasan parameter yang dapat diterima dengan mengoptimalkan tingkat pengembalian.

Bank menggunakan kertas kerja internal dan sistem dalam melakukan proses pengawasan pergerakan pasar. Dengan berbagai perangkat dan sistem tersebut, Bank dapat mengukur dan mengawasi sensitivitas risiko pasar untuk nilai tukar dan suku bunga, baik untuk portofolio *trading book* dan *banking book*, sehingga risiko yang mungkin muncul dapat dimitigasi dan tidak mempengaruhi permodalan Bank secara signifikan.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit Risk (continued)

The concentration of loans by type of loans and economic sector is disclosed in Note 11, while the concentration of loans by geographic region is disclosed in Note 38.

As shown in table credit risk concentration by counterparty, concentration of credit risk is increased to retail segment, specifically in credit card. In contrary, risk concentration in other retail segment which consumer and SME (especially credit for small enterprise) are decreased.

d. Market Risk

Market risk is the risk that change in market prices, such as interest rates, foreign exchange rates and credit spreads (not relating to changes in the obligor's/issuer's credit standing) will affect the Bank's income or the value of its holdings of financial instruments. The objective of market risk management is to manage and control market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return of risk.

The Bank is using internal working papers, tools and systems to monitor market indicator movements. The tools and systems enable the Bank to identify, measure, and monitor sensitivity of market risks on exchange rates and interest rates, both for trading book and banking book portfolios. Hence, risks that might arise can be mitigated and does not significantly affect the Bank's capital.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

Sesuai dengan implementasi Basel II, Bank menggunakan pendekatan standar dalam perhitungan alokasi modal untuk mencakup risiko pasar. Bank memiliki eksposur nilai tukar akibat adanya transaksi dalam mata uang asing dan volatilitas yang melekat pada instrumen finansial terkait nilai tukar. Bank memonitor risiko nilai tukar berdasarkan limit Posisi Devisa Neto agregat secara 30 menit dan harian berdasarkan ketentuan Bank Indonesia.

Kategori utama dari risiko pasar adalah:

(i) Risiko nilai tukar

Bank memiliki eksposur nilai tukar akibat adanya transaksi dalam mata uang asing dan volatilitas yang melekat pada opsi nilai tukar. Bank memonitor risiko konsentrasi yang terjadi untuk setiap nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah.

Posisi Devisa Neto ("PDN") Bank dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia yang berlaku. Sesuai dengan peraturan yang berlaku, Bank harus memenuhi ketentuan PDN keseluruhan dan untuk laporan posisi keuangan setinggi-tingginya 20% dari jumlah modal. Secara internal Bank juga telah menerapkan ketentuan limit PDN terhadap jumlah modal sebesar 15%.

Posisi Devisa Neto ("PDN") Bank dapat dilihat pada Catatan 41.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Market Risk (continued)

In accordance with the implementation of Basel II, the Bank currently uses standardized approach to calculate its capital charge for market risk. The Bank is exposed to foreign exchange currency risk through transactions in foreign currencies and implied volatilities on foreign exchange options. The Bank monitors exchange rate base on Net Open Position (NOP) limits in aggregate every 30 minutes and daily in accordance with Bank Indonesia regulation.

The primary categories of market risk are:

(i) Foreign exchange risk

The Bank is exposed to foreign exchange currency risk through transactions in foreign currencies and implied volatilities on foreign exchange options. The Bank monitors any concentration risk in relation to any individual currency with regard to the translation of foreign currencies into Rupiah.

The Bank's net foreign exchange position ("NOP") was calculated based on Bank Indonesia's prevailing regulations. In accordance with the regulations, the Banks are required to maintain its aggregate and statements of financial position NOP at the maximum of 20% of its capital. Internally, the Bank established a requirement for NOP at the maximum of 15% of its capital.

The Bank's Net Open Position ("NOP") can be seen in Note 41.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar (lanjutan)

Bank telah memiliki Aplikasi Manajemen Risiko Pasar untuk mendukung proses Manajemen Risiko Pasar dalam rangka pengelolaan Risiko Pasar. Pengukuran Risiko Pasar terdiri dari *trading book* dan *banking book*. Pengukuran Risiko Pasar pada *trading book* untuk nilai tukar dan suku bunga dihitung dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum menggunakan Metode Standar secara bulanan sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia. Bank juga telah mengimplementasikan regulasi Bank Indonesia terbaru mengenai perhitungan risiko suku bunga spesifik yang dibobot berdasarkan kategori portofolio dan *rating* surat berharga. Pengukuran Risiko Pasar dari sisi suku bunga pada *banking book* menggunakan IRRBB (*Interest Rate Risk In Banking Book*) secara bulanan yang disesuaikan dengan *Consultative Paper* Bank Indonesia tahun 2010. Risiko Suku Bunga dilihat berdasarkan perspektif yaitu *Economic Value, Earnings (NII)*, dan pengukuran *Gap Ratio*. Pengukuran Risiko Pasar dari sisi nilai tukar pada *banking book* melalui perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) secara harian dan bulanan sesuai ketentuan Bank Indonesia.

Proses pengendalian Risiko Pasar melalui penetapan dan kaji ulang limit Risiko Pasar dilakukan secara periodik. Limit-limit tersebut meliputi:

- a. Limit Risiko Pasar pada *trading book*
 - (i) Limit Nominal Transaksi
 - (ii) Limit Nominal Open Position
 - (iii) Limit Counterparty

Limit ditetapkan pada masing-masing desk (*Forex Desk, Money Market Desk*, dan *Capital Market Desk*).

- b. Limit Risiko Pasar pada *banking book*
 - (i) *Gap Ratio - Total*
- c. Limit Risiko Pasar Nilai Tukar
 - (i) Limit Posisi Devisa Neto (PDN) internal sebesar setinggi - tingginya 15% dari jumlah modal.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Market Risk (continued)

(i) Foreign exchange risk (continued)

The Bank has Market Risk Management Application to support the implementation of Market Risk Management process in order to manage market risk. The Market Risk Measurement consists of the trading book and banking book. The market risk measurement in the trading book for exchange rates and interest rates is calculated with Capital Adequacy Ratio using the Standard Method on a monthly basis in accordance with Bank Indonesia regulation. The Bank has implemented Bank Indonesia regulations for the calculation of the specific interest rate risk weighted by category and rating securities portfolio. The market risk measurement for interest rate in banking book uses monthly IRRBB (Interest Rate Risk In Banking Book) in accordance with Consultative Paper of Bank Indonesia year 2010. Interest rate risk can be seen based on Economic Value, Earnings (NII), and measurement of Gap Ratio. The market risk measurement for foreign exchange risk in banking book is through calculation of daily and monthly Net Open Position (NOP) in accordance with Bank Indonesia regulation.

Bank Market Risk limit as a part of risk controlling process is set and reviewed periodically. The Market Risk limits are as follows:

- a. Market Risk limits on *trading book*
 - (i) Transaction Nominal Limit
 - (ii) Open Position Nominal Limit
 - (iii) Counterparty Limit

Those limits are performed for each trading desk (Forex, Money Market, and Capital Market).

- b. Market Risk limits on *banking book*:
 - (i) *Gap Ratio - Total*
- c. The Market Risk limits for exchange rate:
 - (i) Net Open Position (NOP) limits at the maximum of 15% of the Bank's capital.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar (lanjutan)

d. Bank juga melakukan pengukuran dan pelaporan secara periodik ke Bank Indonesia dalam pengelolaan risiko pasar berdasarkan parameter risiko pasar pada Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating/RBBR*) yang terdiri dari 2 bagian, yaitu:

1. Risiko Inheren

- a) Volume dan Komposisi Portofolio
- b) Kerugian Potensial (*Potential loss*) Risiko Suku Bunga dalam Banking Book (*Interest Rate Risk in Banking Book - IRRBB*)
- c) Strategi dan Kebijakan Bisnis
 - Strategi *Trading*
 - Strategi Bisnis terkait Suku Bunga pada Banking Book

2. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko

- a) Tata kelola risiko
- b) Kerangka manajemen risiko
- c) Proses manajemen risiko, sistem informasi dan sumber daya manusia
- d) Sistem pengendalian risiko

Pemantauan dan pelaporan Risiko Pasar berupa laporan perkembangan eksposur *trading book, exceed limit*, laporan PDN, profil risiko pasar, suku bunga *banking book*, kepada Manajemen secara berkala (laporan harian, laporan mingguan dan laporan bulanan), atau melalui KMR (Komite Manajemen Risiko) dan ALCO (Asset & Liability Committee).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Market Risk (continued)

(i) Foreign exchange risk (continued)

d. Bank also conduct measurement and reporting periodically to Bank Indonesia in managing market risk based on the market risk parameters in Bank Soundness Assessment (BSA) using risk approach (Risk-based Bank Rating/RBBR), consisting of 2 part:

1. Inherent Risks

- a) Volume and Composition Portfolio
- b) Potential loss Interest Rate Risk in Banking Book - IRRBB
- c) Strategies and Business Policies
 - Trading Strategies
 - Business strategies on Interest Rate in Banking Book

2. Risk Management Quality

- a) Risk governance
- b) Risk management framework
- c) Risk management process, information systems and human resources
- d) Risk control system

Market Risk monitoring and reporting are trading book exposures reports, exceed limit, NOP report, market risk profile, interest rate in banking book to Management periodically (daily, weekly, and monthly reports) or through Risk Management Committee (RMC) and ALCO (Asset & Liability Committee).

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar (lanjutan)

Sensitivitas risiko pasar digunakan untuk menunjukkan seberapa besar modal yang dibutuhkan untuk meng-cover *potential loss* risiko pasar yang mungkin terjadi. Analisa sensitivitas Risiko Pasar yang dilakukan untuk mengukur dan mengawasi nilai tukar dan suku bunga pada portofolio *trading book*. Sensitivitas risiko pasar mencakup:

Excess modal Bank

Perhitungan excess modal Bank dilakukan dengan menghitung modal bank secara total dan menguranginya dengan 8% dari total ATMR (Kredit+Pasar+Operasional). Excess modal ini yang kemudian dibagi terhadap masing-masing risiko pasar nilai tukar dan suku bunga untuk melihat berapa besar kemampuan coverage modal Bank (diluar regulatory requirement) apabila terjadi kerugian sebesar risiko yang telah dihitung.

Tabel dibawah ini menunjukkan excess modal Bank (tidak diaudit):

	Total Modal/ Total Capital	8%*Total ATMR/ 8%* Total RWA	Excess Modal/ Excess Capital	
2014 - Desember	6.310.948	3.105.715	3.205.233	2014 - December

Sensitivitas Risiko Pasar Nilai Tukar

Sensitivitas risiko nilai tukar dihitung dengan menggunakan rasio excess modal Bank terhadap risiko nilai tukar melalui PDN Bank.

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas risiko pasar nilai tukar Bank (tidak diaudit):

Excess Modal/ Excess Capital	PDN/ NOP	Sensitivitas Risiko Nilai Tukar/ Sensitivity of Market Risk in Exchange Rate	
2014 - Desember	3.205.233	108	2014 - December

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Market Risk (continued)

(i) Foreign exchange risk (continued)

Sensitivity of market risk is used to indicate how much capital needed to cover the potential loss of market risk that may occur. It is done to measure and monitor exchange rate and interest rate on trading book portfolio. It consists of:

The Bank's excess capital

The calculation of the Bank's excess capital is conducted by calculating the Bank's total capital and reduce with 8% of the total risk weighted assets (RWA) (Credit+Market+Operational). Then excess capital is divided by the respective exchange market risk and interest rate risk to measure the Bank's capital-coverage-ability (exclude regulatory requirement) in case of loss of risk that has been calculated.

The table below shows the Bank's excess capital (unaudited):

	Excess Modal/ Excess Capital	
	3.205.233	2014 - December

Sensitivity of Market Risk in Interest Rate

Sensitivity of exchange rate risk is calculated using the bank's excess capital ratio against exchange rate risk through NOP Bank.

The table below shows the Bank's sensitivity of market risk in exchange rate (unaudited):

Excess Modal/ Excess Capital	PDN/ NOP	Sensitivitas Risiko Nilai Tukar/ Sensitivity of Market Risk in Exchange Rate	
2014 - Desember	3.205.233	108	2014 - December

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar (lanjutan)

Sensitivitas Risiko Pasar Nilai Tukar (lanjutan)

Simulasi penguatan dan pelemahan nilai tukar USD/IDR sebesar 100bps pada posisi 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Periode Akhir Bulan Desember 2014 End of December 2014 Period				Total NOP IDR Indonesia Rupiah
Kurs USD/IDR				
Total PDN Rupiah Indonesia IDR	12.385 369.773	12.385+100bps 370.021	12.385-100bps 369.525	

(ii) Risiko Tingkat Suku Bunga

Kegiatan Bank berhubungan dengan risiko fluktuasi suku bunga dari aset dan liabilitas bersuku bunga karena jatuh tempo atau dinilai kembali (*reprice*) pada waktu yang berbeda dan jumlah yang berbeda. Untuk aset dan liabilitas dengan tingkat suku bunga mengambang, Bank juga terekspos pada risiko basis, yaitu perbedaan karakteristik *repricing* dari berbagai indeks tingkat suku bunga mengambang seperti tingkat suku bunga tabungan, tingkat suku bunga SBI, tingkat suku bunga LIBOR dan lainnya. Aktivitas pengelolaan risiko bertujuan untuk mengoptimalkan pendapatan bunga bersih, dengan memperhatikan tingkat suku bunga pasar dan strategi bisnis Bank.

Sensitivitas Risiko Pasar Suku Bunga

Sensitivitas risiko suku bunga pada *trading book* yang dihitung dengan menggunakan rasio excess modal Bank terhadap risiko suku bunga (umum dan spesifik).

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas risiko pasar suku bunga Bank: (tidak diaudit)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Market Risk (continued)

(i) Foreign exchange risk (continued)

Sensitivity of Market Risk in Interest Rate (continued)

The simulation of strengthening and weakening USD/IDR exchange rate by 100bps at December 31, 2014 is as follows (unaudited):

(ii) Interest Rate Risk

The Bank's operations are subject to the risk of interest rate fluctuations to the extent that interest-earning assets and interest-bearing liabilities matured or repriced at different times or in different amounts. In the case of floating rate assets and liabilities, the Bank is also exposed to basis risk, which is the difference in repricing characteristics of the various floating rate indices, such as the savings rate, SBI, LIBOR and different types of interest. Risk management activities are aimed at optimizing net interest income, taking into account market interest rate and the Bank's business strategies.

Sensitivity of Market Risk in Interest Rate

Sensitivity of interest rate risk in trading book is calculated using the Bank's excess capital ratio against interest rate risk (general and specific).

The table below shows the Bank's sensitivity of market risk in interest rate: (unaudited)

Periode Akhir Bulan Desember 2014 End of Month December 2014 Period			2014 – December
Excess Modal/ Excess Capital	Risiko Suku Bunga/ Interest Rate Risk	Sensitivitas Risiko Suku Bunga/ Sensitivity of Market Risk in Interest Rate	
2014 – Desember 3.205.233	41.062	78	

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

- d. Risiko Pasar (lanjutan)
- ii. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Sensitivitas risiko suku bunga pada banking book menggunakan pendekatan IRRBB (Interest Rate Risk in Banking Book) perspective earnings dengan melihat gap ratio yang dihasilkan secara agregat.

Simulasi kenaikan dan penurunan suku bunga 100 bps pada perhitungan IRRBB posisi akhir tahun 2014 adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 (tidak diaudit) Year ended December 31, 2014 (unaudited)			
Tipe Mata Uang	Eksposur Risiko Suku Bunga/ Interest Rate Risk Exposure		
	Peningkatan/Penurunan Dalam Perspektif Earnings/ Increasing/Decreasing in Perspective Earnings		
	Kenaikan Suku Bunga 100 bps (parallel shift)/ Increasing interest rates 100 bps (parallel shift)	Penurunan Suku Bunga 100 bps (parallel shift)/ Decreasing interest rates 100 bps (parallel shift)	Type Of Currencies
Rupiah	(50.408)	50.408	Rupiah
USD	(12.389)	12.389	USD
Valas	(3.029)	3.029	Valas
Total	(65.825)	65.825	Total

Simulasi kenaikan dan penurunan suku bunga 100 bps pada perhitungan IRRBB Eksposure Surat Berharga AFS posisi 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 (tidak diaudit) Year ended December 31, 2014 (unaudited)			
Tipe Mata Uang	Eksposur Risiko Suku Bunga Surat Berharga AFS/ Interest Rate Risk AFS Securities Exposure		
	Peningkatan/Penurunan Dalam Perspektif Earnings/ Increasing/Decreasing in Perspective Earnings		
	Kenaikan Suku Bunga 100 bps (parallel shift)/ Increasing interest rates 100 bps (parallel shift)	Penurunan Suku Bunga 100 bps (parallel shift)/ Decreasing interest rates 100 bps (parallel shift)	Type Of Currencies
Rupiah	9.892	(9.892)	Rupiah
USD	-	-	USD
Valas	-	-	Valas
Total	9.892	(9.892)	Total

Pengelolaan risiko aset-liabilitas dilakukan berdasarkan tingkat sensitivitas Bank terhadap perubahan suku bunga. Secara umum, Bank memiliki sensitivitas yang lebih tinggi dalam portofolio liabilitas karena aset berbunga memiliki durasi yang lebih panjang dan lebih jarang dinilai kembali (*repriced*) dibandingkan dengan liabilitas berbunga. Artinya, dengan kondisi suku bunga yang cenderung meningkat, marjin yang dihasilkan akan mengecil akibat adanya *repricing* dalam liabilitas.

Simulation of increase and decrease in interest rates by 100 bps based on IRRBB calculation at the end of 2014 is as follows:

Assets-liabilities risk management activities are conducted in the context of the Bank's sensitivity to interest rate changes. In general, the Bank is liability sensitive because its interest-earning assets have a longer duration and reprice less frequently than interest-bearing liabilities. This means that in rising interest rate environments, margin earned will narrow as liabilities repriced.

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

ii. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Meskipun demikian, pengaruhnya secara aktual bergantung pada banyak faktor, termasuk apakah terjadi pembayaran kembali yang lebih cepat atau lebih lama dari tanggal kontraktualnya dan variasi dari sensitivitas suku bunga dalam periode *repricing* dan antar mata uang.

Tabel berikut ini menyajikan portofolio *banking book* konsolidasian pada nilai tercatatnya (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai), yang dikategorikan berdasarkan mana yang lebih awal antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual:

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Market Risk (continued)

ii. Interest Rate Risk (continued)

However, the actual effect will depend on a number of factors, including the extent to which repayments are made earlier or later than the contractual dates and variations in interest rate sensitivity within repricing periods and among currencies.

The table below summarizes the consolidated banking book portfolios at their carrying amounts (before allowance for impairment losses), categorized by the earlier of contractual repricing or maturity dates:

	31 Desember/December 31, 2014						
	Instrumen bunga variabel/ Floating rate instruments		Instrumen bunga tetap/Fixed rate instruments				
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan- 1 tahun/ 3 months- 1 year	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan- 1 tahun/ 3 months- 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Total							
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	9.093.752	-	-	9.068.982	24.770	-	-
Efek-efek	12.211.537	-	-	987.921	900.218	2.456.071	7.867.327
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	432.714	-	-	432.714	-	-	-
Kredit yang diberikan	33.679.790	23.633.969	1.444.296	198.908	1.353.815	2.222.700	4.826.102
Aset lain-lain	191.000	-	-	191.000	-	-	-
Total	55.608.793	23.633.969	1.444.296	10.879.525	2.278.803	4.678.771	12.693.429
Simpanan dari nasabah	(51.021.875)	(16.186.853)	-	(33.269.677)	(1.565.345)	-	-
Simpanan dari bank lain	(2.790.575)	(531.790)	-	(2.257.185)	(1.600)	-	-
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(3.818.632)	-	-	(3.818.632)	-	-	-
Pinjaman yang diterima	(92.888)	-	-	(92.888)	-	-	-
Total	(57.723.970)	(16.718.643)	-	(39.438.382)	(1.566.945)	-	-
Neto	(2.115.177)	6.915.326	1.444.296	(28.558.857)	711.858	4.678.771	12.693.429

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

ii. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan portofolio banking book konsolidasian pada nilai tercatatnya (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai), yang dikategorikan berdasarkan mana yang lebih awal antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2013

	Instrumen bunga variabel/ Floating rate instruments		Instrumen bunga tetap/Fixed rate instruments				Placements with Bank Indonesia and other banks Securities Loans Other assets
	Total	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan- 1 tahun/ 3 months- 1 year	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan- 1 tahun/ 3 months- 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	11.240.890	-	-	11.240.890	-	-	
Efek-efek	13.599.471	-	-	266.834	4.498.743	538.626	8.295.268
Kredit yang diberikan	30.172.864	20.815.404	1.136.434	162.477	1.263.367	1.468.417	5.326.765
Aset lain-lain	191.000	-	-	191.000	-	-	-
Total	55.204.225	20.815.404	1.136.434	11.861.201	5.762.110	2.007.043	13.622.033
Simpanan dari nasabah	(52.372.043)	(19.114.660)	-	(32.241.941)	(1.015.442)	-	-
Simpanan dari bank lain	(3.449.125)	(527.435)	-	(2.917.190)	(4.500)	-	-
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(2.940.474)	-	-	(2.940.474)	-	-	-
Pinjaman yang diterima	(121.700)	-	-	(121.700)	-	-	-
Total	(58.883.342)	(19.642.095)	-	(38.221.305)	(1.019.942)	-	-
Neto	(3.679.117)	1.173.309	1.136.434	(26.360.104)	4.742.168	2.007.043	13.622.033
							Total
							Net

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Market Risk (continued)

ii. Interest Rate Risk (continued)

The table below summarizes the consolidated banking book portfolios at their carrying amounts (before allowance for impairment losses), categorized by the earlier of contractual repricing or maturity dates: (continued)

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

- d. Risiko Pasar (lanjutan)
 - ii. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel dibawah merupakan ikhtisar dari rata-rata suku bunga efektif untuk setiap instrumen keuangan:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31			
	2014	2013	Assets Rupiah
Aset			
Rupiah			
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6,40%	5,07%	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek			Securities
Obligasi Pemerintah	8,25%	7,47%	Government bonds
Obligasi korporasi	8,93%	8,47%	Corporate bonds
Sertifikat Bank Indonesia	6,69%	4,72%	Certificate of Bank Indonesia
Kredit yang diberikan			Loans
Kredit UKM	17,75%	18,50%	SME loans
Kartu kredit	32,61%	34,20%	Credit card
Kredit lainnya	13,85%	13,01%	Other loans
Mata uang asing			Foreign currencies
Efek-efek			Securities
Obligasi Pemerintah	6,81%	7,24%	Government bonds
Obligasi korporasi	6,73%	6,56%	Corporate bonds
Kredit yang diberikan	8,54%	7,56%	Loans
Liabilitas			
Rupiah			
Simpanan dari nasabah			Deposits from customers
Giro	2,73%	2,64%	Demand deposits
Tabungan	2,69%	2,73%	Saving deposits
Deposito berjangka	9,36%	6,76%	Time deposits
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Interbank call money	6,42%	5,00%	Interbank call money
Giro	5,32%	4,88%	Demand deposits
Tabungan	4,86%	4,57%	Saving deposits
Deposito berjangka	9,45%	7,20%	Time deposits
Mata uang asing			Foreign currencies
Simpanan dari nasabah			Deposits from customers
Giro	0,31%	0,40%	Demand deposits
Tabungan	0,66%	0,82%	Saving deposits
Deposito berjangka	2,54%	2,11%	Time deposits
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Interbank call money	0,33%	0,35%	Interbank call money
Giro	0,00%	0,00%	Demand deposits

Pengelolaan dari risiko suku bunga terhadap *interest rate gap limits* dilengkapi dengan pemantauan sensitivitas terhadap aset dan liabilitas keuangan Bank. Sensitivitas diukur dengan menggunakan metode *Repricing*. Hasil dari perhitungan *repricing* ini menunjukkan bahwa aset dan liabilitas keuangan bank sensitif terhadap perubahan suku bunga.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

- d. Market Risk (continued)

- ii. Interest Rate Risk (continued)

The table below summarize the weighted average effective interest rates for each financial instrument:

The management of interest rate risk against *interest rate gap limits* is supplemented by monitoring the sensitivity of the Bank's financial assets and liabilities. Sensitivity is measured using *Repricing Method*. Calculation of *Repricing* demonstrated sensitivity between Bank's financial assets and liabilities toward interest rate changes.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

Sebagai bagian dari manajemen risiko likuiditas, Bank telah menyusun alat ukur likuiditas berupa penyusunan Proyeksi Arus Kas dan Profil Jatuh Tempo untuk mengelola likuiditas bank secara harian.

Selain itu, pengelolaan aset dan liabilitas Bank dilakukan melalui rapat ALCO yang dilaksanakan setiap 1 (satu) bulan sekali. Pembahasan difokuskan pada penyetaraan strategi jangka pendek dan jangka panjang Bank dengan kondisi perekonomian nasional, terutama penyesuaian kondisi likuiditas Bank.

Bank menyusun kebijakan pengelolaan risiko likuiditas yang memaparkan tanggung jawab, pengelolaan dan pendekatan strategis yang diambil untuk menjamin ketersediaan likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban bank secara kontraktual maupun yang disyaratkan oleh regulator.

Eksposur terhadap risiko likuiditas

Bank bergantung pada simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain sebagai sumber pendanaan utama yang memiliki masa jatuh tempo yang pendek dan sebagian besar dapat ditarik sewaktu-waktu. Pendanaan dengan jangka waktu yang pendek tersebut meningkatkan risiko likuiditas Bank; oleh karena itu, Bank secara aktif mengelola risiko tersebut dengan memberikan tingkat suku bunga yang bersaing dan secara terus-menerus memantau pergerakan pasar.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. *Liquidity Risk*

Liquidity risk is the risk caused by the Bank's inability to meet its obligation associated with financial liabilities at due date and cover position created from market. Liquidity risk is the most important risk for commercial bank and as such needs to be managed on an ongoing basis.

As part of liquidity risk management, the Bank has developed liquidity measurement tools such as preparation of Cash Flow Projection and Maturity Profile to manage its daily liquidity.

Moreover, monitoring over the Bank's assets and liabilities is addressed through ALCO meeting held once in every month. The meeting focuses on aligning short-term and long-term strategy of the Bank with national economic conditions, especially the adjustments to the Bank's liquidity conditions.

The Bank's liquidity management policy defines the responsibilities, management and strategic approach to be taken to ensure that sufficient liquidity is maintained to meet the Bank's contractual or regulatory obligations.

Exposure to liquidity risk

The Bank relies on deposits from customers and deposits from other banks as its primary sources of funding which generally have shorter maturities and a large proportion of them are repayable on demand. The short-term nature of these deposits increases the Bank's liquidity risk; therefore, the Bank actively manages this risk through maintaining competitive pricing and constant monitoring of market trends.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Pengelolaan risiko likuiditas mencakup antara lain pemeliharaan cadangan likuiditas yang optimal, penetapan strategi pendanaan serta memelihara akses pasar yang mencukupi. Likuiditas Bank saat ini diukur melalui posisi Aset Likuid Primer dan Aset Likuid Sekunder untuk memenuhi kebutuhan likuiditas, baik penarikan dana tidak terduga maupun ekspansi aset. Bank memelihara Aset Likuid Primer dalam bentuk kas, Giro Wajib Minimum (GWM) di Bank Indonesia, Penempatan di Bank Indonesia, efek-efek kategori tersedia untuk dijual atau diperdagangkan, dan seluruh efek-efek pemerintah kategori tersedia untuk dijual atau diperdagangkan yang memiliki sisa jatuh waktu kurang atau sama dengan 1 tahun.

Bank juga melakukan pengukuran dan pelaporan secara periodik ke Bank Indonesia mengenai pengelolaan risiko likuiditas mengacu kepada parameter risiko likuiditas dalam Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating / RBBR*) yang terdiri dari 2 bagian, yaitu:

1. Risiko Inheren

- a) Komposisi dari aset, liabilitas, dan transaksi rekening administratif
- b) Konsentrasi dari aset dan liabilitas
- c) Kerentanan pada kebutuhan pendanaan
- d) Akses pada sumber-sumber pendanaan

2. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko

- a) Tata kelola risiko likuiditas
- b) Kerangka manajemen risiko likuiditas
- c) Proses manajemen risiko likuiditas, sistem informasi dan sumber daya manusia
- d) Sistem pengendalian risiko likuiditas

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. *Liquidity Risk (continued)*

Liquidity risk management covers, among others, the maintenance of optimum liquidity reserve, determination of funding strategy and maintaining an adequate access to the market. The Bank's current liquidity is measured through its primary and secondary liquid assets to fulfill its liquidity needs in order to satisfy unexpected withdrawals or expansion of assets. The Bank maintains its primary liquid assets through cash, the minimum reserve requirements imposed by Bank Indonesia, placements with Bank Indonesia, securities classified as available-for-sale or trading, government securities classified as available-for-sale or trading which have remaining maturities less or equal to 1 year.

Bank also conducts measurement and reporting to the Bank Indonesia periodically on liquidity risk management based on liquidity risk parameters Bank Soundness Assessment (BSA) using risk approach (Risk-based Bank Ratings / RBBR) which consists of 2 parts:

1. *Inherent Risks*

- a) *Composition of assets, liabilities, and administrative account transactions*
- b) *Concentration of assets and liabilities*
- c) *Vulnerability of funding needs*
- d) *Access to funding resources*

2. *Risk Management Quality*

- a) *Liquidity Risk governance*
- b) *Liquidity Risk management framework*
- c) *Liquidity Risk management process, information systems and human resources*
- d) *Liquidity Risk control system*

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Salah satu pengukuran yang digunakan Bank untuk mengelola risiko likuiditas adalah melalui rasio dari perbandingan antara aset likuid dengan total simpanan dari nasabah. Pada akhir tahun 2014 dan 2013, rasio dari aset likuid dibandingkan dengan total simpanan dari nasabah yang dilaporkan masing-masing adalah sebesar 52,43% dan 56,54%.

31 Desember/December 31			
	2014	2013	
Kas dan setara kas	17.791.316	18.830.431	<i>Cash and cash equivalents</i>
Efek-efek investasi selain yang diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	11.751.545	14.230.904	<i>Securities, excluding items classified as cash and cash equivalents</i>
Simpanan dari bank lain	(2.790.575)	(3.449.125)	<i>Deposits from other banks</i>
	26.752.286	29.612.210	
Simpanan dari nasabah	51.021.875	52.372.043	<i>Deposits from customers</i>
Rasio asset likuid terhadap simpanan dari nasabah	52,43%	56,54%	<i>Ratio of liquid assets to deposits from customers</i>
<u>Analisis perbedaan jatuh tempo asset dan liabilitas keuangan</u>			<u>Maturity gap analysis of financial assets and liabilities</u>

Tabel di bawah ini menyajikan analisis jatuh tempo nilai tercatat dari aset keuangan (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontraktual:

One key measure used by the Bank for managing liquidity risk is the ratio of liquid assets to total funding from customers. As of the end of 2014 and 2013, the reported ratio of liquid assets to total funding from customers were 52.43% and 56.54%.

	31 Desember/December 31, 2014							ASSETS
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Tidak mempunyai tanggald jatuh tempo/No contractual maturity	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	<3-12 bulan/ <3-12 months	<12-60 bulan/ <12-60 months	Lebih dari 60 bulan/ More than 60 months	
ASET								
Kas	1.274.528	1.274.528	-	-	-	-	-	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	4.532.318	4.532.318	-	-	-	-	-	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	447.639	447.639	-	-	-	-	-	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	9.093.752	-	7.803.314	1.265.668	24.770	-	-	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek	13.786.680	19.380	-	2.467.849	900.218	3.550.855	6.848.378	<i>Securities</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	432.714	-	432.714	-	-	-	-	<i>Securities purchased under resell agreement</i>
Tagihan derivatif	8.104	-	8.104	-	-	-	-	<i>Derivatives receivables</i>
Kredit yang diberikan - bruto	33.679.790	-	7.648.468	572.391	6.614.446	11.992.092	6.852.393	<i>Loans - gross</i>
Tagihan akseptasi	554.725	-	62.319	214.869	277.537	-	-	<i>Acceptances receivable</i>
Aset lain-lain *)	805.800	222.549	583.251	-	-	-	-	<i>Other assets *)</i>
Total	64.616.050	6.496.414	16.538.170	4.520.777	7.816.971	15.542.947	13.700.771	<i>Total</i>

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa dan aset yang diblokir

*) Other assets - net consist of interest receivables, security deposits, rent receivables and restricted assets

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisis perbedaan jatuh tempo asset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan analisis jatuh tempo nilai tercatat dari aset keuangan (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontraktual: (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2014 (lanjutan/continued)						LIABILITIES	
	Nilai tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo/ <i>No contractual maturity</i>	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1-3 bulan/ <i>1-3 months</i>	<3-12 bulan/ <i><3-12 months</i>	<12-60 bulan/ <i><12-60 months</i>		
LIABILITAS								
Liabilitas segera	(654.079)	-	(654.079)	-	-	-	Obligations due immediately	
Simpanan dari nasabah	(51.021.875)	(15.665.025)	(24.592.382)	(8.724.885)	(1.658.359)	(208.316)	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	(2.790.575)	(531.790)	(2.163.809)	(93.376)	(1.600)	-	Deposits from other banks	
Liabilitas derivatif	(2.149)	-	(2.149)	-	-	-	Derivatives payable	
Utang akseptasi	(554.725)	-	(62.319)	(214.869)	(277.537)	-	Acceptances payable	
Efek-efek yang djual dengan janji dibeli kembali	(3.818.632)	-	(3.818.632)	-	-	-	Securities sold under repurchased agreements	
Pinjaman yang diterima	(92.888)	-	-	(92.888)	-	-	Fund borrowings	
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain**)	(205.756)	-	(205.756)	-	-	-	Accrued expenses and other liabilities**)	
Total	(59.140.679)	(16.196.815)	(31.499.126)	(9.126.018)	(1.937.496)	(208.316)	(172.908)	Total
Neto	5.475.371	(9.700.401)	(14.960.956)	(4.605.241)	5.879.475	15.334.631	13.527.863	Net

**) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri dari beban yang masih harus dibayar dan setoran jaminan

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Liquidity Risk (continued)

Maturity gap analysis of financial assets and liabilities (continued)

The table below shows an analysis of maturities of the carrying amount of financial assets (before allowance for impairment losses) and financial liabilities of the Bank as of December 31, 2014 and 2013, based on remaining term to contractual maturity: (continued)

	31 Desember/December 31, 2013						ASSETS	
	Nilai tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo/ <i>No contractual maturity</i>	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1-3 bulan/ <i>1-3 months</i>	<3-12 bulan/ <i><3-12 months</i>	<12-60 bulan/ <i><12-60 months</i>		
ASSET								
Kas	1.430.545	1.430.545	-	-	-	-	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	4.848.144	4.848.144	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	1.310.852	1.310.852	-	-	-	-	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	11.240.890	-	11.240.890	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek	14.230.904	17.646	266	316.278	4.761.448	4.076.966	Securities	
Tagihan derivatif	2.163	-	2.163	-	-	-	Derivatives receivables	
Kredit yang diberikan - bruto	30.172.864	-	6.175.143	1.363.296	4.597.294	11.919.799	Loans - gross	
Tagihan akseptasi	235.362	-	13.576	29.762	192.024	-	Acceptances receivable	
Aset lain-lain *)	814.244	311.129	503.115	-	-	-	Other assets *)	
Total	64.285.968	7.918.316	17.935.153	1.709.336	9.550.766	15.996.765	11.175.632	Total

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa dan aset yang diblokir.

*) Other assets - net consist of interest receivables, security deposits, rent receivables and restricted assets.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisis perbedaan jatuh tempo asset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan analisis jatuh tempo nilai tercatat dari aset keuangan (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontraktual: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2013 (lanjutan/continued)							
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo/No contractual maturity	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	<3-12 bulan/ <3-12 months	< 12-60 bulan/ < 12-60 months	Lebih dari 60 bulan/ More than 60 months
LIABILITAS							
Liabilitas segera	(526.042)	-	(526.042)	-	-	-	-
Simpanan dari nasabah	(52.372.043)	(18.448.406)	(23.007.782)	(9.298.049)	(1.192.085)	(244.256)	(181.465)
Simpanan dari bank lain	(3.449.125)	(527.435)	(2.891.740)	(25.450)	(4.500)	-	-
Liabilitas derivatif	(646)	-	(646)	-	-	-	-
Utang akzeptasi	(235.362)	-	(13.576)	(29.762)	(192.024)	-	-
Efek-efek yang djual dengan janji dibeli kembali	(2.940.474)	-	(2.940.474)	-	-	-	-
Pinjaman yang diterima	(121.700)	-	-	(121.700)	-	-	-
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain**)	(188.360)	-	(188.360)	-	-	-	-
Total	(59.833.752)	(18.975.841)	(29.568.620)	(9.474.961)	(1.388.609)	(244.256)	(181.465)
Neto	4.452.216	(11.057.525)	(11.633.467)	(7.765.625)	8.162.157	15.752.509	10.994.167
LIABILITIES							
Liabilitas segera	(526.042)	-	(526.042)	-	-	-	-
Deposits from customers	Deposits from other banks	Derivatives payable	Acceptances payable	Securities sold under repurchased agreements	Fund borrowings	Accrued expenses and other liabilities**)	Total
Deposits from customers	Deposits from other banks	Derivatives payable	Acceptances payable	Securities sold under repurchased agreements	Fund borrowings	Accrued expenses and other liabilities**)	Net

**) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri dari beban yang masih harus dibayar dan setoran jaminan

**) Accrued expenses and other liabilities consist of accrued expenses and security deposits

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada *undiscounted cash flows* (tidak diaudit).

The table below shows the remaining contractual maturities of financial liabilities based on *undiscounted cash flows* (unaudited).

31 Desember/December 31, 2014							
	Total	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo/No contractual maturity	Kurang dari 1 bulan/ less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	<3-12 bulan/ <3-12 months	< 12-60 tahun/ < 12-60 months	Lebih dari 60 bulan/ More than 60 months
LIABILITAS							
Liabilitas segera	654.079	-	654.079	-	-	-	-
Simpanan dari nasabah	51.410.003	15.665.025	24.815.694	8.825.812	1.721.628	208.936	172.908
Simpanan dari bank lain	2.796.823	531.790	2.168.588	94.763	1.682	-	-
Efek-efek yang djual dengan janji dibeli kembali	3.818.632	-	3.818.632	-	-	-	-
Liabilitas derivatif	2.149	-	2.149	-	-	-	-
Utang akzeptasi	554.725	-	62.319	214.869	277.537	-	-
Pinjaman yang diterima	93.159	-	-	93.159	-	-	-
Liabilitas lain-lain***)	78.875	-	78.875	-	-	-	-
Total	59.408.445	16.196.815	31.600.336	9.228.603	2.000.847	208.936	172.908
LIABILITIES							
Liabilitas segera	(526.042)	-	(526.042)	-	-	-	-
Deposits from customers	Deposits from other banks	Derivatives payable	Acceptances payable	Securities sold under repurchased agreements	Fund borrowings	Accrued expenses and other liabilities**)	Total
Deposits from customers	Deposits from other banks	Derivatives payable	Acceptances payable	Securities sold under repurchased agreements	Fund borrowings	Accrued expenses and other liabilities**)	Net

***) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan

***) Other liabilities consist of security deposits

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisis perbedaan jatuh tempo asset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada *undiscounted cash flows* (tidak diaudit). (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2013

	Total	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo/No contractual maturity	Kurang dari 1 bulan/ less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	<3-12 bulan/ <3-12 months	< 12-60 tahun/ bulan/ < 12-60 months	Lebih dari 60 bulan/ More than 60 months	LIABILITIES
LIABILITAS								
Liabilitas segera	526.042	-	526.042	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	52.711.042	18.448.406	23.232.224	9.373.845	1.230.846	244.256	181.465	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	3.455.540	527.435	2.897.486	25.971	4.648	-	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang djual dengan janji dibeli kembali	2.940.474	-	2.940.474	-	-	-	-	Securities sold under repurchased agreements
Liabilitas derivatif	646	-	646	-	-	-	-	Derivatives payable
Utang akseptasi	235.362	-	13.576	29.762	192.024	-	-	Acceptances payables
Pinjaman yang diterima	121.866	-	-	121.866	-	-	-	Fund borrowings
Liabilitas lain-lain***)	68.002	-	68.002	-	-	-	-	Other liabilities***)
Total	60.058.974	18.975.841	29.678.450	9.551.444	1.427.518	244.256	181.465	Total

***)) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan

***)) Other liabilities consist of security deposits

f. Risiko Operasional

Bank terus melakukan penyempurnaan terhadap pelaksanaan manajemen risiko operasional, dengan meningkatkan kewaspadaan dari seluruh pegawai atas risiko dan menyempurnakan kebijakan dan prosedur operasi bank. Upaya-upaya tersebut dilakukan untuk memitigasi risiko inheren serta meningkatkan sistem pengendalian khususnya terhadap risiko operasional.

Mega Risk & Control Assessment ("MeRCA") sebagai salah satu alat yang digunakan untuk melakukan identifikasi risiko operasional dengan pendekatan *self assessment* yang selama ini dilakukan untuk mengidentifikasi risiko operasional di kantor cabang, telah dikembangkan untuk area risiko yang melekat pada aktivitas di Kantor Pusat. Pelaksanaan MeRCA dilakukan secara berkala, 2 kali dalam setahun.

f. Operational Risk

The Bank continued to improve its operational risk management implementation by increasing employee's risk awareness and improving the policies and procedures for banking operations. These efforts are aimed to mitigate inherent risk as well as to improve control system particularly for the Bank's operational risks.

Mega Risk & Control Assessment ("MeRCA"), the tools used for identifying operational risk through self-assessment approach that are currently applied to identify branch operational risk, has been developed for risk areas embedded in the Head Office activities. Implementation of MeRCA is done regularly, 2 times a year.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Risiko Operasional (lanjutan)

Selain itu, melalui penyesuaian di beberapa bagian, MeRCA juga telah diaplikasikan untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang melekat pada aktivitas yang dipandang memiliki risiko yang tinggi.

Di sisi lain, untuk mengantisipasi risiko operasional sebagai dampak dari gangguan yang ekstrim, seperti kebakaran, bencana banjir, gempa bumi, Bank telah memiliki *Disaster Recovery Center* ("DRC") yang selalu dilakukan uji coba secara periodik untuk memastikan kesiapan DRC tersebut. Pengembangan DRC ini merupakan salah satu tindakan penting dalam rangka menjamin kesinambungan operasional Bank apabila terjadi gangguan infrastruktur pada data center di Kantor Pusat.

Untuk melengkapi hal-hal tersebut diatas, Bank telah menyusun Kebijakan *Business Continuity Management* (BCM) yang secara komprehensif menangani berbagai gangguan/bencana akibat perbuatan manusia dan/atau alam, misalkan kebakaran, gempa bumi, banjir, demonstrasi, dan lain-lain. Kebijakan ini disusun untuk menjamin kegiatan operasional bisnis dan sumber daya kritis Bank tetap dapat berfungsi walaupun terjadi gangguan/bencana atau membangun resiliensi (ketahanan) dan kemampuan untuk memberi respon secara efektif terhadap suatu kondisi bencana guna melindungi kepentingan para stakeholders, reputasi dan nama baik perusahaan.

Bank telah mengimplementasikan *Loss Event Recording System* ("LERS") secara efektif, yakni alat yang digunakan untuk mencatat kejadian risiko operasional serta untuk mengelola loss event & near miss untuk perhatian manajemen. LERS juga digunakan untuk keperluan persiapan perhitungan *Operational Risk Capital Charge* berdasarkan metode *Advanced Measurement Approach*.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

f. Operational Risk (continued)

In addition, through some adjustments at several parts, MeRCA was also implemented to identify high risk activity.

On the other hand, to anticipate operational risk arising from extreme disruption, such as fire, flood, earthquake, the Bank has established a Disaster Recovery Center ("DRC"), which is periodically tested to ensure its readiness. The development of DRC is an important action to assure the continuity of the Bank's operations if the infrastructure of the data center at Head Office is disrupted.

To complete this activity, Bank has developed Business Continuity Plan Policy which comprehensively address various disorders/disasters by man and/or nature, eg fire, earthquake, flood, demonstrations, and others. This policy was developed to ensure that business operations and critical resource bank can still function despite the disruption / disaster or build resilience (resilience) and the ability to respond effectively to a disaster situation in order to protect the interests of the stakeholders, reputation and the company's name.

The Bank has implemented Loss Event Recording System ("LERS") effectively. LERS is a tool to maintain and record operational risk events as well as to manage any "loss events and near miss" for management attention. Furthermore, LERS is used as preparation for assessment on Operational Risk Capital Charge according to Advanced Measurement Approach method.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Risiko Operasional (lanjutan)

Selain itu Satuan Kerja Manajemen Risiko juga telah mengembangkan alat bantu identifikasi risiko yang dinamakan PrOSA (*Projected Operational Risk Self Assessment*). Perangkat ini bersifat kualitatif yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengukur risiko operasional dengan menggunakan dimensi dampak (*impact*) dan kemungkinan kejadian (*likelihood*). Dengan adanya PrOSA, unit kerja dapat melakukan *self assessment* atas risiko operasional dalam unit kerjanya sendiri. Adapun hasil atau *output* yang dihasilkan dari PrOSA ini berupa pemeringkatan risiko operasional di setiap unit kerja dengan memberikan penilaian (*scoring*) terhadap komponen kemungkinan risiko yang akan terjadi dan potensi dampak yang ditimbulkan, serta aspek pengendalian risiko. Melalui PrOSA unit kerja dapat memperkirakan risiko yang mungkin timbul di masa mendatang.

Selanjutnya, Komite Produk yang dibentuk telah dioptimalkan fungsinya, yakni selain mengidentifikasi dan memitigasi risiko yang melekat pada produk dan aktivitas baru, juga melakukan evaluasi terhadap kinerja produk-produk yang telah diluncurkan.

Guna memudahkan langkah-langkah mitigasi risiko produk oleh unit-unit kerja yang terkait, Bank telah menyusun pedoman pengelolaan risiko untuk produk-produk tertentu, antara lain *bancassurance* dan reksa dana.

Bank juga melakukan pengukuran dan pelaporan secara periodik ke Bank Indonesia mengenai pengelolaan risiko operasional mengacu kepada parameter risiko operasional dalam Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating / RBBR*) yang terdiri dari 2 bagian, yaitu:

1. Risiko Inheren

- Karakteristik dan kompleksitas Operasional Bank
- Sumber Daya Manusia
- Teknologi Informasi
- Fraud
- Kejadian Eksternal

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

f. *Operational Risk (continued)*

Besides that, Risk Management Unit has also developed a risk identification tool called PrOSA (Projected Operational Risk Self Assessment). This tool is qualitative and that is used to identify and quantify operational risks by using the dimensions of impact and the probability of occurrence (likelihood). With the PrOSA, units can do a self-assessment on operational risk output that is generated from the PrOSA is a ranking of operational risk in each unit within their own unit. As for the results or to provide an assessment (scoring) for the likelihood and potential impact of risk components that would occur, as well as aspects of risk control.

Through PrOSA other units can estimate the risk that may arise in the future.

In addition, the Bank had optimized Product Committee's function to identify and mitigate risks which might be found in new products and services launched, and to evaluate performance of existing products.

In order to ease steps to mitigate product risks by related units, the Bank has developed risk management guidance for certain products, among others, bancassurance and mutual funds.

Bank also conducts measurement and reporting to the Bank Indonesia periodically on operational risk management based on operational risk parameters Bank Soundness Assessment (BSA) using risk approach (Risk-based Bank Ratings / RBBR) which consists of 2 parts:

1. *Inherent Risks*

- *Characteristic and complexity of Bank's operational*
- *Human Resources*
- *Information Technology*
- *Fraud*
- *External Event*

**PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

- f. Risiko Operasional (lanjutan)
2. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko
 - Pengawasan aktif komisaris dan direksi
 - Kecukupan kebijakan
 - Prosedur dan penetapan *limit*, kecukupan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan sistem informasi manajemen operasional
 - Sistem pengendalian intern yang komprehensif

**46. PEMENUHAN KETENTUAN BATAS MAKSIMUM
PEMBERIAN KREDIT (“BMPK”)**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat pelampauan BMPK oleh pihak terkait maupun tidak terkait.

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, batas maksimum pemberian kredit kepada pihak tidak terkait harus tidak melebihi 20% dari modal Bank.

**47. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO LIABILITAS
PENYEDIAAN MODAL MINIMUM**

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Sejak tahun 2007, Bank diwajibkan untuk memenuhi kerangka kerja Basel II dalam hal permodalan Bank dengan mengikuti *road map* implementasi Basel II di Indonesia yang dipimpin oleh Bank Indonesia.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

- f. Operational Risk (continued)
2. Risk Management Quality
 - Active oversight of commissioners and directors
 - Adequacy of policy
 - Procedure and limit setting, adequacy of identification, measurement, monitoring and operational risk management information system
 - Comprehensive internal control system

**46. COMPLIANCE WITH LEGAL LENDING LIMIT
("LLL") REQUIREMENT**

As of December 31, 2014 and 2013, there was no breach of LLL to both related and non-related parties.

Under the prevailing regulation, the maximum lending limit to non-related parties should not exceed 20% of the Bank's capital.

**47. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM
REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)**

The Bank's capital management objectives is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investor, depositor, customer and market confidence. In managing its capital, the Bank considers factors such as: an optimal providing capital rate of return to shareholders and maintaining a balance between high return gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

Starting 2007, Bank is required to comply with Basel II framework in respect with regulatory capital following the Basel II implementation road map in Indonesia led by the Bank Indonesia.

**PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**47. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO LIABILITAS
PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (lanjutan)**

Penerapan Bank atas risiko pasar, risiko kredit dan risiko operasional dalam permodalan adalah sebagai berikut:

a. Risiko pasar

Sejak November 2007, Bank sudah menerapkan pendekatan standar untuk mengelola risiko pasar sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 9/13/PBI/2007 tanggal 1 November 2007 serta Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/33/DPNP tanggal 18 Desember 2007 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 14/21/DPNP tanggal 18 Juli 2012.

b. Risiko kredit

Risiko kredit per 31 Desember 2013 dihitung berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/6/DPNP tanggal 18 Februari 2011 dimana perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) risiko kredit menggunakan Pendekatan Standar yang efektif berlaku tanggal 2 Januari 2012.

c. Risiko operasional

Untuk pengelolaan risiko operasional Bank menerapkan pendekatan indikator dasar sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009. Berdasarkan SE ini, beban modal untuk risiko operasional adalah sebesar 5%, 10% dan 15% dari rata-rata pendapatan kotor selama tiga tahun terakhir masing-masing efektif tanggal 1 Januari 2010, 1 Juli 2010 dan 1 Januari 2011.

Bank Indonesia menganalisis modal dalam dua tingkatan:

1. Modal Tier 1 terdiri dari modal saham biasa, agio saham, saldo laba, dan kepentingan non-pengendali setelah dikurangi aset tak berwujud dan penyesuaian lainnya sehubungan dengan item yang termasuk dalam modal tetapi diperlakukan secara berbeda untuk kepentingan kecukupan modal.
2. Modal Tier 2 terdiri dari pinjaman subordinasi yang memenuhi syarat dan cadangan umum (maksimum 1,25%).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM
REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)
(continued)**

Bank's implementation on market risk, credit risk and operational risk in capital is as follows:

a. Market risk

Starting November 2007, the Bank had adopted standardized approach for market risk management according to Bank Indonesia Regulation No. 9/13/PBI/2007 dated November 1, 2007 as well as Bank Indonesia Circular Letter No. 9/33/DPNP dated December 18, 2007 and Bank Indonesia Circular Letter No. 14/21/DPNP dated July 18, 2012.

b. Credit risk

Credit risk dated December 31, 2013 calculated according to Bank Indonesia Circular Letter No. 13/6/DPNP dated February 18, 2011 where the calculation of Risk Weighted Average (RWA) of credit risk using standard approach effective January 2, 2012.

c. Operational risk

Operational risk management still uses basic indicator approach as per Bank Indonesia Circular Letter No. 11/3/DPNP dated January 27, 2009. Based on this Circular Letter, the capital charge for operational risk is at 5%, 10% and 15% of average gross income for the last three years which is effective on January 1, 2010, July 1, 2010 and January 1, 2011, respectively.

Bank Indonesia analyzed the capital into two tiers:

1. *Tier 1 capital consists of ordinary share capital, share premium, retained earnings, and non-controlling interest after deduction for intangible assets and other regulatory adjustments relating to items that are included in equity but are treated differently for capital adequacy purposes.*
2. *Tier 2 capital consist of qualifying subordinated loans and general allowance (maximum of 1.25%).*

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO LIABILITAS
PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (lanjutan)

Perhitungan CAR Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31

2014

2013

Bank

Dengan memperhitungkan risiko kredit, resiko pasar dan risiko operasional

- Aset Tertimbang Menurut Risiko	41.449.630	36.229.890
- Jumlah modal	6.310.948	5.704.179
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	15,23%	15,74%

Bank

With credit risk, market risk and operational risk

Risk Weighted Average - Total capital -

Capital Adequacy Ratio -

Konsolidasian

Dengan memperhitungkan risiko kredit, resiko pasar dan risiko operasional

- Aset Tertimbang Menurut Risiko	38.821.434	35.409.487
- Jumlah modal	6.310.948	5.704.179
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	16,26%	16,11%

Consolidation

With credit risk, market risk and operational risk

Risk Weighted Average - Total capital -

Capital Adequacy Ratio -

Manajemen menggunakan rasio permodalan dengan tujuan untuk memonitor jumlah modal dan rasio modal tersebut mengikuti standar industri untuk mengukur kecukupan modal. Pendekatan Bank Indonesia atas pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengawasan atas hubungan kebutuhan sumber modal (diukur sebesar 8% atas aset tertimbang menurut risiko) terhadap ketersediaan sumber modal.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, and these capital ratios follow the industry standards for measuring capital adequacy. Bank Indonesia's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital resources requirement (measured as 8% of risk-weighted assets) to available capital resources.

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang berlaku tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko.

The Bank has fulfilled Bank Indonesia's regulation regarding Capital Adequacy Ratio and Calculation of Risk-Weighted Assets.

48. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

48. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION

Investing and financing activities not affecting cash flows:

31 Desember/December 31

2014

2013

Pembagian saham bonus dari kapitalisasi tambahan modal disetor	-	1.370.880
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian ke aset tetap	191.005	235.129
Pembagian dividen saham dari saldo laba	-	288.030

Distribution of bonus shares from capitalization of additional paid-up capital

Reclassification of construction in progress to fixed assets

Distribution of stock dividends from retained earnings

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

49. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI

Berikut ini adalah beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK - Ikatan Akuntan Indonesia) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Bank and entitas anaknya namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2014:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013): Penyajian Laporan Keuangan, yang diadopsi dari IAS 1, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

- PSAK No. 4 (Revisi 2013): Laporan Keuangan Tersendiri, yang diadopsi dari IAS 4, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 65.

- PSAK No. 15 (Revisi 2013): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, yang diadopsi dari IAS 28, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.

- PSAK No. 24 (Revisi 2013): Imbalan Kerja, yang diadopsi dari IAS 19, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The following are several Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (IFASB) that are considered relevant to the financial reporting of the Bank and its subsidiaries but not yet effective for 2014 consolidated financial statements:

- SFAS No. 1 (Revised 2013): Presentation of Financial Statements, adopted from IAS 1, effective January 1, 2015.

This SFAS change the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

- SFAS No. 4 (Revised 2013): Separate Financial Statements, adopted from IAS 4, effective January 1, 2015.

This SFAS prescribe only the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information. Accounting for consolidated financial statements is determined in SFAS No. 65.

- SFAS No. 15 (Revised 2013): Investments in Associates and Joint Ventures, adopted from IAS 28, effective January 1, 2015.

This SFAS describes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associates.

- SFAS No. 24 (Revised 2013): Employee Benefits, adopted from IAS 19, effective January 1, 2015.

This SFAS, among other, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

49. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK - Ikatan Akuntan Indonesia) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Bank and entitas anaknya namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2014: (lanjutan)

- PSAK No. 46 (2014): Pajak Penghasilan, yang diadopsi dari IAS 12, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.

- PSAK No. 48 (2014): Penurunan Nilai Aset, yang diadopsi dari IAS 36, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual (termasuk *goodwill*) atau unit penghasil kas yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode.

- PSAK No. 50 (2014): Instrumen Keuangan: Penyajian, yang diadopsi dari IAS 32, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.

- PSAK No. 55 (2014): Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, yang diadopsi dari IAS 39, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kedaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrument keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following are several Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (IFASB) that are considered relevant to the financial reporting of the Bank and its subsidiaries but not yet effective for 2014 consolidated financial statements: (continued)

- SFAS No. 46 (2014): *Income Taxes*, adopted from IAS 12, effective January 1, 2015

This SFAS now provides additional provision for deferred tax asset or deferred tax liability arises from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and those arises from investment property that is measured using the fair value model.

- SFAS No. 48 (2014): *Impairment of Assets*, adopted from IAS 36, effective January 1, 2015

This SFAS provides additional disclosure terms for each individual asset (including *goodwill*) or a cash-generating unit, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.

- SFAS No. 50 (2014): *Instrumen Keuangan: Penyajian*, yang diadopsi dari IAS 32, berlaku efektif 1 Januari 2015

This SFAS provides more deep about criterion on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis.

- SFAS No. 55 (2014): *Financial Instruments: Recognition and Measurement*, adopted from IAS 39, effective January 1, 2015.

This SFAS, among other, provides additional provision for the criteria of not an expiration or termination of the hedging instrument, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

49. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK - Ikatan Akuntan Indonesia) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Bank and entitas anaknya namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2014: (lanjutan)

- PSAK No. 60 (2014): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, yang diadopsi dari IFRS 7, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

- PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasi, yang diadopsi dari IFRS 10, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini menggantikan porsi PSAK No. 4 (Revisi 2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

- PSAK No. 66: Pengaturan bersama, yang diadopsi dari IFRS 11, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini menggantikan PSAK No. 12 (Revisi 2009) dan ISAK No. 12. PSAK ini menghapus opsi metode konsolidasi proporsional untuk mencatat bagian ventura bersama.

- PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, yang diadopsi dari IFRS 12, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009), PSAK No. 12 (Revisi 2009) dan PSAK No. 15 (Revisi 2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following are several Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (IFASB) that are considered relevant to the financial reporting of the Bank and its subsidiaries but not yet effective for 2014 consolidated financial statements: (continued)

- SFAS No. 60 (2014): *Financial Instruments: Disclosures*, adopted from IFRS 7, effective January 1, 2015.

This SFAS, among other, provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on Transfers of financial instruments.

- SFAS No. 65: *Consolidated Financial Statements*, adopted from IFRS 10, effective January 1, 2015.

This SFAS replaces the portion of SFAS No. 4 (Revised 2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.

- SFAS No. 66: *Joint Arrangements*, adopted from IFRS 11, effective January 1, 2015.

This SFAS replaces SFAS No. 12 (Revised 2009) and IFAS No. 12. This SFAS removes the option to account for jointly controlled entities using proportionate consolidation.

- SFAS No. 67: *Disclosure of Interest in Other Entities*, adopted from IFRS 12, effective January 1, 2015.

This SFAS includes all of the disclosures that were previously in SFAS No. 4 (Revised 2009), SFAS No. 12 (Revised 2009) and SFAS No. 15 (Revised 2009). This disclosure relate to an entity's interests in other entities.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**49. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN YANG DIREVISI (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK - Ikatan Akuntan Indonesia) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Bank and entitas anaknya namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2014: (lanjutan)

- PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar, yang diadopsi dari IFRS 13, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

- ISAK No. 28: Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas, berlaku efektif 1 Januari 2014.

ISAK ini mengatur ketika entitas sebagai debitur ingin menyelesaikan liabilitas keuangannya melalui mekanisme penerbitan instrument ekuitas (debt to equity swaps).

Bank dan entitas anaknya sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anaknya.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**49. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

The following are several Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (IFASB) that are considered relevant to the financial reporting of the Bank and its subsidiaries but not yet effective for 2014 consolidated financial statements: (continued)

- SFAS No. 68: Fair Value Measurement, adopted from IFRS 13, effective January 1, 2015.

This SFAS provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

- IFAS No. 28: Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments, effective January 1, 2014.

This IFAS specifies when an entity as a debtor wants to settle its financial liabilities through equity instrument issuance mechanism (debt to equity swaps).

The Bank and its subsidiaries are presently evaluating and have not yet determined the effects of these accounting standards on their consolidated financial statements.

The original supplementary financial information included herein is in the Indonesian language.

**PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

Dalam menyajikan informasi keuangan PT Bank Mega Tbk (entitas induk) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, investasi Bank pada Reksa Dana Penempatan Terbatas (entitas anak) dicatat berdasarkan metode nilai wajar dan tidak dengan metode konsolidasi.

**PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

In preparing the financial information of PT Bank Mega Tbk (parent entity) as of and for the years ended December 31, 2014 and 2013, the Bank's investment in Private Equity Funds (subsidiaries) are presented under fair value method as opposed to the consolidation method.

Laporan Posisi Keuangan.....	Lampiran/ <i>Schedule</i> 1 <i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif.....	Lampiran/ <i>Schedule</i> 2 <i>Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	Lampiran/ <i>Schedule</i> 3 <i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	Lampiran/ <i>Schedule</i> 4 <i>Statement of Cash Flows</i>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 1
PT BANK MEGA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

SCHEDULE 1
PT BANK MEGA TBK
PARENT ENTITY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	ASSETS
ASET			
Kas	1.274.528	1.430.545	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4.532.318	4.848.144	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain			Current accounts with other banks
Pihak berelasi	2.747	11.129	Related Parties
Pihak ketiga	444.469	1.299.275	Third parties
Penempatan pada Bank Indonesia			Placements with Bank Indonesia
dan bank lain			and other banks
Pihak berelasi	-	170.000	Related parties
Pihak ketiga	4.069.957	11.053.305	Third parties
Efek-efek			Securities
Pihak berelasi	8.188.647	3.951.092	Related parties
Pihak ketiga	10.744.084	10.382.780	Third parties
Efek-efek yang dibeli dengan			Securities purchased under
janji dijual kembali	432.714	-	agreement to resell
Tagihan derivatif			Derivative receivables
Pihak ketiga	8.104	2.163	Third parties
Kredit yang diberikan			Loans
Pihak berelasi	325.712	303.794	Related parties
Pihak ketiga	33.354.078	29.869.070	Third parties
	33.679.790	30.172.864	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian			Allowance for impairment
penurunan nilai	(472.178)	(393.562)	losses
Kredit yang diberikan - neto	33.207.612	29.779.302	Loans - net
Tagihan akseptasi			Acceptances receivable
Pihak ketiga	554.725	235.362	Third parties
Aset pajak tangguhan	-	27.827	Deferred tax assets
Aset tetap			Fixed assets
setelah dikurangi akumulasi			net of accumulated depreciation of
penyusutan masing-masing sebesar			Rp1,357,821 and Rp1,200,249
Rp1.357.821 dan Rp1.200.249			as of December 31, 2014 and 2013,
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	1.830.322	1.891.934	respectively
Aset lain-lain,			Other assets
setelah dikurangi cadangan			net of allowance for impairment
kerugian penurunan nilai sebesar			losses of Rp886 and Rp4.813
Rp886 dan Rp4.813			as of December 31, 2014 and 2013,
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013			respectively
Pihak berelasi	5.329	7.994	Related parties
Pihak ketiga	1.415.175	1.418.484	Third parties
TOTAL ASET	66.710.731	66.509.336	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 1
PT BANK MEGA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

SCHEDULE 1
PT BANK MEGA TBK
PARENT ENTITY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of December 31, 2014
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas segera			Obligations due immediately
Pihak ketiga	654.079	526.042	Third parties
Simpanan dari nasabah			Deposits from customers
Giro			Current accounts
Pihak berelasi	647.153	546.295	Related parties
Pihak ketiga	4.949.860	6.812.674	Third parties
Tabungan			Saving deposits
Pihak berelasi	469.738	136.885	Related parties
Pihak ketiga	10.182.364	11.660.757	Third parties
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi	3.757.466	3.030.202	Related parties
Pihak ketiga	31.121.856	30.278.481	Third parties
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Pihak berelasi	28.292	35.225	Related parties
Pihak ketiga	2.762.283	3.413.900	Third parties
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	3.818.632	2.940.474	Securities sold under repurchased agreement
Liabilitas derivatif			Derivatives payable
Pihak ketiga	2.149	646	Third parties
Utang pajak penghasilan	5.337	4.504	Income tax payable
Utang akseptasi			Acceptance payables
Pihak ketiga	554.725	235.362	Third parties
Pinjaman yang diterima			Fund borrowings
Pihak ketiga	92.888	121.700	Third parties
Liabilitas imbalan pasca-kerja	287.725	309.593	Post-employment benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	47.655	-	Deferred tax liabilities
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain			Accrued expenses and other liabilities
Pihak berelasi	31.815	23.428	Related parties
Pihak ketiga	340.039	314.663	Third parties
TOTAL LIABILITAS	59.754.056	60.390.831	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Share capital - par value Rp500
Rp500 (nilai penuh) per saham			(full amount) per share
Modal dasar - 27.000.000.000 saham pada tahun 2014 dan 2013			Authorized capital - 27,000,000,000 shares in 2014 and 2013
Modal ditempatkan dan disetor penuh 6.963.775.206 saham pada tahun 2013 dan 2014	3.481.888	3.481.888	Issued and fully paid-up capital 6,963,775,206 shares in 2014 and 2013
Tambahan modal disetor	2.048.761	2.048.761	Additional paid-in capital
Cadangan umum	1.043	993	General reserve
Saldo laba	1.141.188	542.000	Retained earnings
Pendapatan komprehensif lainnya	283.795	44.863	Other comprehensive income
TOTAL EKUITAS	6.956.675	6.118.505	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	66.710.731	66.509.336	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 2
PT BANK MEGA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

SCHEDULE 2
PT BANK MEGA TBK
PARENT ENTITY
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
For the Year ended
December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2014	2013
PENDAPATAN DAN BEBAN		
OPERASIONAL		
Pendapatan bunga	5.685.535	4.451.595
Beban bunga	(3.239.811)	(2.182.374)
PENDAPATAN BUNGA - NETO	2.445.724	2.269.221
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		
Provisi dan komisi	1.357.311	1.157.625
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	28.299	17.562
Keuntungan penjualan efek-efek - neto	2.638	5.953
Keuntungan perubahan nilai wajar instrumen keuangan - neto	254.156	90.219
Lain-lain	18.659	20.261
Total pendapatan operasional lainnya	1.661.063	1.291.620
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		
Provisi dan komisi	(8.818)	(12.847)
Beban cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan aset non-keuangan	(666.414)	(343.520)
Beban umum dan administrasi	(1.690.464)	(1.488.163)
Beban karyawan	(1.098.074)	(1.122.177)
Total beban operasional lainnya	(3.463.770)	(2.966.707)
PENDAPATAN OPERASIONAL - NETO	643.017	594.134
PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO	54.964	38.416
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	697.981	632.550
BEBAN PAJAK - NETO	(98.743)	(107.770)
LABA TAHUN BERJALAN	599.238	524.780
Pendapatan komprehensif lain:		
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto	238.932	23.636
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	838.170	548.416
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	86	75
Other comprehensive income:		
Unrealized gains on changes in fair value of available-for-sale securities - net		
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR		
BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)		

The original supplementary financial information included herein is in the Indonesian language.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 3
PT BANK MEGA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SCHEDULE 3
PT BANK MEGA TBK
PARENT ENTITY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year ended December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-up capital</i>	Cadangan umum/ <i>General reserves</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Pendapatan komprehensif lainnya - Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual, neto/ <i>Other comprehensive income - Unrealized gain on available-for-sale securities, net</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	<i>Balance as of December 31, 2012</i>
Saldo 31 Desember 2012	1.822.978	1.374.627	881	3.043.108	21.227	6.262.821	<i>Balance as of December 31, 2012</i>
Laba tahun berjalan 2013	-	-	-	524.780	-	524.780	<i>Income for the year 2013</i>
Pendapatan komprehensif lain							<i>Other comprehensive income</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto					23.636	23.636	<i>Unrealized gains on available-for sale securities - net</i>
Pembentukan cadangan umum	-	-	112	(112)	-	-	<i>Allocation for general reserves</i>
Dividen tunai	-	-	-	(692.732)	-	(692.732)	<i>Cash dividends</i>
Dividen saham	288.030	2.045.014	-	(2.333.044)	-	-	<i>Stock dividends</i>
Saham bonus	1.370.880	(1.370.880)	-	-	-	-	<i>Bonus shares</i>
Saldo 31 Desember 2013	3.481.888	2.048.761	993	542.000	44.863	6.118.505	<i>Balance as of December 31, 2013</i>
Laba tahun berjalan 2014	-	-	-	599.238	-	599.238	<i>Income for the year 2014</i>
Pendapatan komprehensif lain							<i>Other comprehensive income</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto					238.932	238.932	<i>Unrealized gains on available-for sale securities - net</i>
Pembentukan cadangan umum	-	-	50	(50)	-	-	<i>Allocation for general reserves</i>
Saldo 31 Desember 2014	3.481.888	2.048.761	1.043	1.141.188	283.795	6.956.675	<i>Balance as of December 31, 2014</i>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 4
PT BANK MEGA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

SCHEDULE 4
PT BANK MEGA Tbk
PARENT ENTITY
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year ended
December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2014	2013
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan bunga	5.605.098	4.359.600
Pendapatan provisi dan komisi	1.369.025	1.211.188
Pendapatan operasional lainnya	18.659	20.261
Pendapatan non-operasional - neto	46.662	33.380
Penerimaan dari penjualan agunan yang diambil alih	4.370	12.985
Penerimaan atas jual beli aset yang diperdagangkan - neto	(3.000.284)	13.576.090
Pembayaran bunga dan pembiayaan lainnya	(3.223.826)	(2.216.365)
Beban operasional lainnya	(2.632.888)	(2.642.255)
Pembayaran pajak penghasilan	(82.160)	(96.730)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(432.714)	2.019.332
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	878.158	2.300.328
Kenaikan/penurunan dalam aset dan liabilitas operasi:		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	98.826
Kredit yang diberikan	(4.087.298)	(3.211.145)
Aset lain-lain	81.907	44.025
Liabilitas segera	128.037	159.058
Simpanan dari nasabah:		
Giro	(1.761.956)	(125.271)
Tabungan	(1.155.047)	(1.556.849)
Deposito berjangka	1.570.639	2.883.553
Simpanan dari bank lain	(658.550)	(2.075.898)
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	6.962	(65.319)
Kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(7.325.206)	14.728.794
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan dari penjualan efek-efek	3.762.730	1.325
Penerimaan dari penjualan aset tetap	8.702	1.345
Pembelian aset tetap	(123.807)	(190.510)
Pembelian efek-efek	(2.314.137)	(9.283.677)
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi	1.333.488	(9.471.517)
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES		
Interest received		
Fees and commissions income		
Other Operating Income		
Non-operating income - net		
Proceeds from sale of foreclosed assets		
Receive on sales and purchase of trading assets - net		
Payment of interest and other financing charges		
Other operating expenses		
Payment of income tax		
Securities purchased under agreements to resell		
Securities sold under repurchased agreement		
Increase/decrease in operating assets and liabilities:		
Placements with Bank Indonesia and other banks		
Loans		
Other assets		
Obligations due immediately		
Deposits from customers:		
Current account		
Saving deposits		
Time deposits		
Deposits from other banks		
Accrued expenses and other liabilities		
Net cash (used in) provided by operating activities		
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES		
Proceeds from sale of securities		
Proceeds from sale of fixed assets		
Acquisition of fixed assets		
Acquisition of securities		
Net cash provided by/(used in) investing activities		

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 4
PT BANK MEGA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

SCHEDULE 4
PT BANK MEGA Tbk
PARENT ENTITY
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year ended
December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2014	2013
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran obligasi subordinasi	-	(1.000.000)
Pembayaran dividen tunai	-	(692.732)
Pembayaran pinjaman yang diterima	(121.700)	(192.750)
Penerbitan pinjaman yang diterima	92.888	121.700
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(28.812)	(1.763.782)
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		
	(6.020.530)	3.493.495
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN	18.812.398	15.318.903
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	12.791.868	18.812.398
Kas dan setara kas terdiri dari:		
Kas	1.274.528	1.430.545
Giro pada Bank Indonesia	4.532.318	4.848.144
Giro pada bank lain	447.216	1.310.404
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		
- jangka waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	7.45e	4.069.957
	4.069.957	11.223.305
Sertifikat Deposito Bank Indonesia jangka waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	2.467.849	-
Total kas dan setara kas	12.791.868	18.812.398

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Payments of subordinated bonds
Payments of cash dividends
Payments of fund borrowings
Proceeds of fund borrowings

Net cash used in financing activities

NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS

CASH AND CASH EQUIVALENTS, AT BEGINNING OF YEAR

CASH AND CASH EQUIVALENTS, AT END OF YEAR

Cash and cash equivalents consist of:
Cash
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing within 3 months since acquisition date

Deposits Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 months since acquisition date

Total cash and cash equivalents